



REVISI TAHUN 2023

RENCANA STRATEGI 2020-2024

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



www.untirta.ac.id



(+62)254 3204321



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2020 – 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024, memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024;
- b. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan unit kerja di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis unit kerja di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024;
- c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan

Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4340)

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 493)
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1136)
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1/ KMK.05/ 2015 tentang Penetapan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29290/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa periode Tahun 2019 s.d 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2020 - 2024

Pasal 1

- (1) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 menjadi pedoman pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam kurun waktu tahun 2020-2024.
- (2) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun.
- (3) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 menjadi acuan unit kerja fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Rencana Strategis Bisnis unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 2

- (1) Implementasi Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan Universitas.

- (2) Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.

Pasal 3

- (1) Dengan terbitnya Peraturan Rektor ini maka Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2015 - 2019 tidak berlaku lagi.
(2) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut.
(3) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Serang,
Pada tanggal 1 Agustus 2020
Rektor,

H. Fatah Sulaiman



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2022 – 2024 (REVISI TAHUN 2023)

Kami Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah mereviu Renscana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah dilakukan revisi oleh pimpinan dan manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan institusi saat ini. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam dokumen ini.

Serang, 1 Juli 2023

Ketua SPI Untirta,



Dr. Rudi Zulfikar, SE, Akt, MM, M.Si

NIP. 197205022001121001



KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan perkenan-Nya maka Revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Renstra Bisnis UNTIRTA) Tahun 2020 - 2024 telah dapat diselesaikan. Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 - 2024 ini merupakan pernyataan resmi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan universitas pada tahun 2020 – 2024 dan merupakan kelanjutan dari Renstra 2019 s.d 2023 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2019 serta dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 – 2024 ini telah menjabarkan visi operasional kepemimpinan UNTIRTA tahun 2020 – 2024, sehingga semua unit yang ada di UNTIRTA dapat menggunakan Renstra Bisnis ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional UNTIRTA akan diukur melalui indikator yang ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Revisi Renstra Bisnis UNTIRTA Tahun 2020 – 2024 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Bisnis ini.

Akhirnya kami berharap semoga Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 – 2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika UNTIRTA dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun UNTIRTA.

Serang, 30 Juni 2023

Rektor,



H. Fatah Sulaiman



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR.....	VI
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 KONDISI SAAT INI.....	1
1.2 CAPAIAN KINERJA PADA RENSTRA 2015-2021	5
1.2.2 <i>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</i>	16
1.2.3 <i>Pusat Unggulan Iptek (PUI)</i>	26
1.2.4 <i>Tata Kelola Kelembagaan</i>	27
1.2.5 <i>Kinerja Keuangan</i>	31
1.2.5 <i>IsDB PROJECT</i>	38
1.2.6 <i>Pelayanan Publik</i>	40
1.2.7 <i>Implementasi Badan Layanan Umum (BLU)</i>	53
1.3 HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHADAP UNTIRTA	57
1.4 ISU STRATEGIS.....	58
1.5 POTENSI DAN PERMASALAHAN	58
BAB II.....	65
VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN	65
2.1 VISI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	65
2.2 NILAI-NILAI	67
2.3 MISI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	68
2.4 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN	69
2.5 STRATEGI PENCAPAIAN VISI.....	72
2.6 SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	74
BAB III	76
ARAH KEBIJAKAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	76
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMDIKBUDRISTEK.....	76
3.1.1 <i>Arah Kebijakan Kemdikbudristek</i>	76
3.1.2 <i>Strategi Kebijakan Kemendikbudristek</i>	77



3.2	ARAH KEBIJAKAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.....	79
3.3	KERANGKA REGULASI	85
3.4	KERANGKA KELEMBAGAAN	88
3.4.1	<i>Struktur Organisasi</i>	88
3.4.2	<i>Tugas dan Fungsi</i>	92
3.4.3	<i>Reformasi Birokrasi</i>	93
BAB IV	104
TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	104
4.1	TARGET KINERJA.....	104
4.2	KERANGKA PENDANAAN.....	109
BAB V	150
PENUTUP	150



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Akreditasi Program Studi.....	4
Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa Baru Periode 2015-2019.....	6
Tabel 3. Jumlah Sdm Untirta Tahun 2015 S.D 2019.....	7
Tabel 4. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2015 S.D 2019.....	7
Tabel 5. Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2015 S.D 2019.....	7
Tabel 6. Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Di Fakultas.....	8
Tabel 7. Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan.....	8
Tabel 8. Rekapitulasi Dosen Telah Serdos.....	9
Tabel 9. Data Produktivitas Lulusan Tahun 2015-2019.....	10
Tabel 10. Masa Studi Mahasiswa Untirta Tahun 2015 – 2019.....	10
Tabel 11. Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa Tahun 2017 - 2021 ...	11
Tabel 12. Data Mahasiswa Tahun 2017 S/D 2021.....	11
Tabel 13. Jumlah Lulusan S-1, S-2 Dan S-3.....	13
Tabel 14. Lama Studi Dan Indeks Kumulatif Lulusan.....	14
Tabel 15. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Dan Berwirausaha.....	16
Tabel 16. Penelitian Dibiayai Kemenristek/Brin Tahun 2021.....	18
Tabel 17. Jenis Luaran Hasil Penelitian.....	18
Tabel 18. Jurnal Ilmiah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.....	19
Tabel 19. Jumlah Kekayaan Intelektual.....	26
Tabel 20. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Untirta.....	26
Tabel 21. Peringkat Untirta Tingkat Nasional.....	27
Tabel 22. Perbandingan Ptn Seusia Penegerian.....	28
Tabel 23. Data Akreditasi Prodi.....	28
Tabel 24. Daftar Program Studi Dan Akreditasinya.....	29
Tabel 25. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (2017-2021).....	32
Tabel 26. Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pnbp (2017-2021).....	33
Tabel 27. Realisasi Belanja Pnbp (Dalam Ribuan).....	33
Tabel 28. Alokasi Dan Belanja Apbn-Rm Tahun 2017 - 2021.....	34
Tabel 29. Realisasi Dan Proyeksi Belanja Rupiah Murni.....	34



Tabel 30. Pendapatan, Surplus, Dan Saldo Kas Awal (Ribuan)	36
Tabel 31. Rincian Rencana Keuangan Proyek Isdb Untirta	39
Tabel 32. Rekap Pembangunan Kampus Baru Untirta Dari Isdb	39
Tabel 33. Infrastruktur Pendukung Kawasan Kampus Baru Untirta	40
Tabel 34. Kontrak Kinerja Rektor Dengan Kemenkeu Dan Kemdikbud	54
Tabel 35. Kontrak Kinerja Rektor Dengan Kemendikbudristek	56
Tabel 36. Kekuatan Untirta	60
Tabel 37. Kelemahan Untirta	61
Tabel 38. Peluang Untirta	61
Tabel 39. Ancaman Untirta.....	62
Tabel 40. Visi Kemdikbudristek Dan Untirta 2020-2024	65
Tabel 41. Misi Untirta 2020-2024.....	68
Tabel 42. Target Indikator Kinerja Bidang Pendidikan, Pengajaran, Kemahasiswaan Dan Alumni	69
Tabel 43. Target Indikator Kinerja Rerkait Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	70
Tabel 44. Target Indikator Kinerja Terkait Kerja Sama	71
Tabel 45. Target Indikator Kinerja Terkait Layanan Prima Dan Kemandirian Institusi	72
Tabel 46. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	74
Tabel 47. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Untirta 2020-2024.....	107
Tabel 48. Definisi Operasional Dan Formula Perhitungan Indikator Kinerja.....	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transformasi Kelembagaan Untirta	3
Gambar 2. Peringkat Webometric Tahun 2022	28
Gambar 3. Laman Utama Web Untirta	41
Gambar 4. Sistem Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Untirta	42
Gambar 5. Sistem Pembayaran Untuk Mahasiswa Baru Dan Lama	42
Gambar 6. Portal Akademik Bagi Dosen/Mahasiswa Dan Siakad Bagi Operator Bidang Akademik.....	43
Gambar 7. Aplikasi Penunjang Kegiatan Akademik.....	43
Gambar 8. Sistem Tirta Administrasi	44
Gambar 9. Sistem Informasi Skripsi Dan Tugas Akhir.....	44
Gambar 10. Eprints Untirta	45
Gambar 11. Jurnal Elektronik Untirta	45
Gambar 12. Sistem Pembelajaran Daring	46
Gambar 13. Solusi Laporan Terkini Antar Sivitas.....	46
Gambar 14. Sistem Informasi Kampus Merdeka.....	47
Gambar 15. Website Untirta Press	47
Gambar 16. Aplikasi Untirta Press Berbasis Android	47
Gambar 17. Satu Data Untirta	48
Gambar 18. Cdcc Atau Carrier Development Center And Counseling	48
Gambar 19. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru.....	49
Gambar 20. Layanan Hotline Untirta	49
Gambar 21. Sistem Informasi Kinerja Untirta.....	50
Gambar 22. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (Sikd)	50
Gambar 23. Sistem Informasi Kerja Sama (Sikerma).....	51
Gambar 24. Sistem Informasi Rumah Tangga	51
Gambar 25. Laman Layanan Internasional	52
Gambar 26. Sistem Informasi Surat Keputusan Dan Tatalaksana	52
Gambar 27. Brand Untirta	53



Gambar 28. Posisi Untirta Pada Kuadran Swot.....	63
Gambar 29. Integrasi Kawasan Kampus Untirta.....	66
Gambar 30. Platform Green University	67
Gambar 31. Nilai-Nilai Jawara.....	68
Gambar 32. Kebijakan Merdeka Belajar (Sumber: Renstra Kemendikbud Tahun 2020)	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Saat Ini

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berawal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan nama Universitas Tirtayasa yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1981. Perubahan Untirta sebagai PTN dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tanggal 19 Maret 2001.

Lokasi kampus Untirta tersebar di 4 (empat) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten dan tersebar di 6 (enam) lokasi, yaitu Kampus Utama (Kampus A) di Sindangsari Kabupaten Serang, Kampus B berada di Pakupatan Kota Serang, Kampus C berada di Kota Cilegon, Kampus D berada di Sempu-Ciwaru Kota Serang, dan Kampus E di Kepandaian Kota Serang serta Kampus F di Cadasari Kabupaten Pandeglang. Adapun pusat kegiatan administrasi dan akademik di Kampus Utama Sindangsari Kabupaten Serang.

Perubahan status Untirta dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri telah menimbulkan dampak sangat besar secara psikologis maupun sosiologis. Dampak psikologis adalah tumbuhnya kesadaran sivitas akademika Untirta untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, kegiatan akademik, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Dampak sosiologis adalah harapan yang besar terhadap keberadaan Untirta sebagai perguruan tinggi negeri yang dapat mempercepat laju pembangunan daerah, memacu perubahan sosial, dan menjadi mitra kerja bagi lingkungan strategis, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Banten beserta Kabupaten/Kota dalam memecahkan berbagai persoalan pembangunan. Untirta juga mengemban tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Banten serta ikut berperan dalam peningkatan kemampuan kompetitif dan komparatif masyarakat Banten.



Untirta ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) pada tanggal 3 Januari 2012, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.05/2012. Sebagai PTN PK-BLU, Untirta terus berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* serta menggali potensi pendapatan dari dana masyarakat melalui berbagai kegiatan kerja sama dan optimalisasi penggunaan aset sehingga menjadi *income generating*.

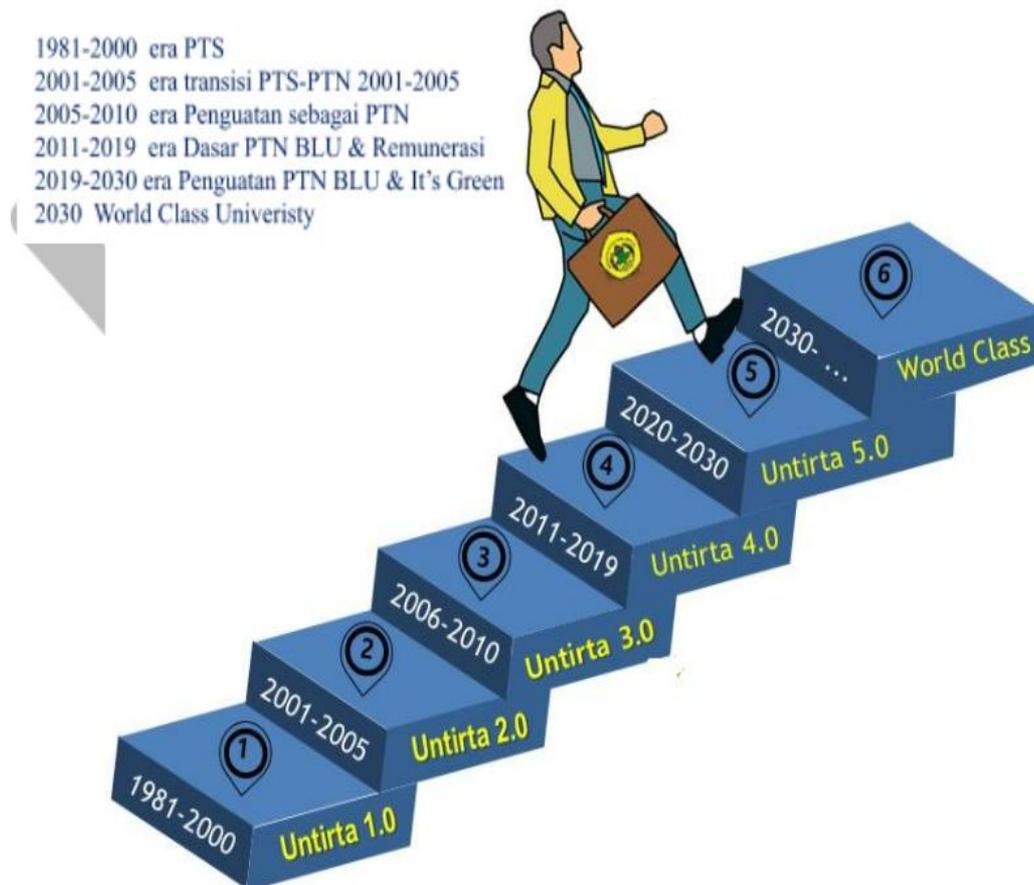
Untirta telah melaksanakan Remunerasi mulai tahun 2016, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1239/KMK.05/2015 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pada awal penerapan remunerasi di Untirta, alokasi dana PNBPN adalah 52% dari total penerimaan. Tetapi dengan seiring perkembangan dan peningkatan pendapatan Untirta sebagai PTN BLU, pada tahun 2021 alokasi dana remunerasi berada di kisaran 40% dari total penerimaan.

Untirta juga berhasil mendapatkan alokasi dana dari skema PHLN bersumber dari Islamic Development Bank (IsDB) bagi kegiatan *hard program* dan *soft program*. Kegiatan *Hard Program* berupa pembangunan kampus baru di Sindangsari yang saat ini sudah digunakan, dan kegiatan *soft program* berupa beasiswa S3 bagi 20 Dosen, hibah penelitian dan perbaikan kurikulum. Melalui skema PHLN dari IsDB ini, Untirta memiliki kampus baru Sindangsari yang megah serta meningkatnya kualitas SDM yang dimiliki, sehingga hal ini merupakan spirit yang telah mampu melahirkan paradigma baru bagi Untirta untuk melakukan percepatan dalam rangka mensejajarkan diri dengan Perguruan Tinggi ternama di Indonesia. Salah satu hasil yang telah diraih adalah berdasarkan keputusan BAN-PT No. 364/SK/BAN-PT/AKred/PT/XII/ 2018, menyatakan bahwa Akreditasi Institusi Untirta adalah Unggul (A).

Kehadiran Untirta sebagai perguruan tinggi negeri memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat tidak hanya secara lokal tetapi juga secara nasional dan internasional. Ini ditunjukkan tingginya minat masyarakat untuk Untirta serta

semakin meluasnya kemitraan dengan berbagai pihak dalam negeri dan luar negeri untuk menjalin kerja sama. Karena itu sangatlah beralasan apabila Untirta terus menata diri dan mempersiapkan diri dengan baik secara kelembagaan untuk memenuhi standar-standar kompetensi di level nasional dan internasional.

Upaya tersebut tentunya harus didukung oleh struktur organisasi yang proporsional yang dapat menjalankan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang dimiliki harus mampu menjamin terlaksananya tugas dan fungsi dalam menjalankan visi dan misi yang telah dibangun oleh Untirta. Dalam upaya menjalankan visi dan misi yang telah dibangun, Untirta perlu menata kembali unit-unit organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan secara global.



Gambar 1. Transformasi Kelembagaan Untirta

Berdasarkan keputusan BAN-PT No.364/SK/BAN-PT/AKred/PT/XII/2018 menyatakan bahwa Akreditasi Institusi Untirta adalah Unggul (A). Pada saat ini,



Untirta memiliki 7 (tujuh) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana dengan Prodi S3, S2, S1 dan D3 sebagai berikut:

Tabel 1. Akreditasi Program Studi

FAKULTAS	PROGRAM STUDI – JENJANG - AKREDITASI		
Hukum	1. Ilmu Hukum	S1	B
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2. Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	A
	3. Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A
	4. Pendidikan Biologi	S1	A
	5. Pendidikan Fisika	S1	B
	6. Pendidikan Guru Anak Usia Dini	S1	A
	7. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	A
	8. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	B
	9. Pendidikan Kimia	S1	B
	10. Pendidikan Khusus	S1	B
	11. Pendidikan Non Formal	S1	A
	12. Pendidikan Matematika	S1	A
	13. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	B
	14. Pendidikan Sejarah	S1	B
	15. Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	B
	16. Bimbingan dan Konseling	S1	B
	17. Pendidikan Sosiologi	S1	B
	18. Pendidikan Vokasional T. Elektro	S1	C
	19. Pendidikan Vokasional T. Mesin	S1	C
	20. Pendidikan Profesi Guru	Profesi	B
	Teknik	21. Teknik Mesin	S1
22. Teknik Kimia		S1	B
23. Teknik Elektro		S1	B
24. Teknik Metalurgi		S1	A
25. Teknik Industri		S1	B
26. Teknik Sipil		S1	B
27. Informatika		S1	C
Pertanian	28. Agribisnis	S1	A
	29. Agroekoteknologi	S1	A
	30. Ilmu Perikanan	S1	A
	31. Teknologi Pangan	S1	Baik
	32. Ilmu Kelautan	S1	C
Ekonomi dan Bisnis	33. Manajemen	S1	A
	34. Akuntansi	S1	A
	35. Ekonomi Pembangunan	S1	B
	36. Ekonomi Syariah	S1	B
	37. Keuangan Perbankan	D3	B



FAKULTAS	PROGRAM STUDI – JENJANG - AKREDITASI		
	38. Perpajakan	D3	B
	39. Marketing	D3	B
	40. Akuntansi	D3	B
	41. Ilmu Administrasi Negara	S1	A
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	42. Ilmu Komunikasi	S1	A
	43. Ilmu Pemerintahan	S1	A
	44. Pendidikan	S3	Baik
Pascasarjana	45. Akuntansi	S3	C
	46. Teknologi Pembelajaran	S2	B
	47. Manajemen	S2	B
	48. Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	B
	49. Ilmu Komunikasi	S2	Baik
	50. Teknik Kimia	S2	Baik
	51. Akuntansi	S2	B
	52. Administrasi Publik	S2	B
	53. Pendidikan Bahasa Inggris	S2	C
	54. Ilmu Pertanian	S2	B
	55. Ilmu Hukum	S2	B
	56. Pendidikan Matematika	S2	B
	57. Kedokteran	S1	B
Kedokteran	58. Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	B
	59. Gizi	S1	Baik
	60. Ilmu Keolahragaan	S1	Baik
	61. Keperawatan	S1	C
	62. Profesi Ners	Profesi	C
	63. Keperawatan	D3	B

Dari 63 program studi dan jurusan yang ada terdiri dari strata tiga (S3) sebanyak 2 prodi, Strata dua (S2) sebanyak 12 prodi, Strata satu (S1) sebanyak 39 prodi, dan Diploma tiga (D3) sebanyak 5 prodi serta 3 profesi. Dalam hal akreditasi, terdapat 14 Prodi terakreditasi A (22%); 36 Prodi terakreditasi B (57%), 8 Prodi Terakreditasi C (14,75%).

1.2 Capaian Kinerja pada Renstra 2015-2021

Capaian-capaian Untirta dalam kurun waktu 2015-2019 dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan tata kelola adalah sebagai berikut:

1.2.1 Pendidikan dan pembelajaran

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, ada beberapa hal yang telah dicapai oleh Untirta. Capaian-capaian tersebut dapat dilihat dari sisi *input*, proses, dan *output*. Dari sisi *input*, kinerja layanan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas perekrutan mahasiswa telah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Tingginya minat calon mahasiswa dapat dilihat dari rata-rata tingkat keketatan masuk masing-masing prodi dalam penerimaan mahasiswa baru yang selalu meningkat dari tahun ke tahun sehingga Untirta mendapatkan kualitas *input* mahasiswa yang lebih baik.

Sistem penerimaan mahasiswa baru bagi calon mahasiswa program S1 Untirta terdiri dari Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SMMPTN-Barat (Seleksi Mandiri Masuk PTN Barat); untuk jenjang Diploma dapat melalui UMM Diploma 3 (D3) dan Alih Jenjang (S1) serta penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana program Strata 2 (Magister) dan program Doktor (S2) dilaksanakan secara langsung oleh Pascasarjana. Seleksi calon mahasiswa Pascasarjana selain tes potensi akademik juga tes kemampuan bahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450. Sistem penerimaan mahasiswa baru Untirta akan terus dikembangkan dengan tujuan untuk memperoleh calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan berprestasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa Baru Periode 2015-2019

No.	Tahun Ajaran	Pendaftar		Lulus		Daftar Ulang		Tingkat Keketatan
		Kuota	Peminat	Jml	%	Jml	%	
1	2021/2022	5350	50196	5378	10,71	4.811	89,46	1:10
2	2020/2021	5127	40976	5338	13,03	4537	84,99	1:08
3	2019/2020	4838	42242	4770	11,29	3986	83,56	1:09
4	2018/2019	3673	49752	4533	9,11	3764	83,04	1:14
5	2017/2018	4379	60028	4614	7,69	3797	82,29	1:14

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat jumlah pendaftar calon mahasiswa terus mengalami peningkatan dan melampaui target yang direncanakan. Tren penerimaan mahasiswa baru selama periode 2015-2019 cenderung fluktuatif, tertinggi peminat Untirta ditahun 2015 sebesar 60.028 Orang dan kuota yang



dibuka sebanyak 4.379 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:14, namun ditahun 2016 mengalami penurunan peminat Untirta menjadi 34.880 Orang dan kuota yang dibuka sebanyak 4.693 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:7, ditahun 2017 peminat Untirta mengalami peningkatan kembali menjadi 49.752 Orang dan kuota yang dibuka 3.673 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:14, ditahun 2018 peminat Untirta sebanyak 42.242 Orang dan kuota yang dibuka sebanyak 4.838 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:9, dan ditahun 2019 peminat Untirta sebanyak 40.976 Orang dan kuota 5.127 Orang dengan tingkat keketatan 1:8.

Dari sisi pemenuhan sumber daya manusia, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang berlaku. Sampai dengan saat ini, total jumlah dosen Untirta, baik PNS maupun non-PNS, adalah sebanyak 762 orang. Bila jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2019 adalah 15643 orang sehingga menghasilkan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:21 maka kondisi ini semakin membaik dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Jumlah SDM Untirta Tahun 2015 s.d 2019

Tahun	Kependidikan		Pendidik		Jumlah		Total
	PNS	BLU	PNS	BLU	PNS	BLU	
2015	209	249	516	80	715	329	1054
2016	226	275	536	110	762	385	1147
2017	227	274	537	118	764	392	1156
2018	237	271	545	94	782	365	1147
2019	227	271	618	84	845	355	1200
2020	221	285	614	117	835	402	1237
2021	215	285	644	117	859	402	1261

Tabel 4. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2015 s.d 2019

No	Jabatan Akademik	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Profesor	5	10	10	10	11	15	19
2	Lektor Kepala	130	132	131	134	138	142	142
3	Lektor	257	297	314	331	347	357	363
4	Asisten Ahli	97	71	102	126	101	124	123
5	Tenaga Pengajar	27	26	40	38	105	93	117
Jumlah		516	536	597	639	702	731	761

Tabel 5. Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2015 s.d 2019

No.	Pendidikan	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Sarjana (S1)	13	6	0	0	0	0	0

No.	Pendidikan	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
2	Magister (S2)	418	398	427	465	512	534	562
3	Doktor (S3)	85	129	170	174	190	197	199
Jumlah		516	536	597	639	702	731	761

Dari segi kualitas dan kompetensi, terdapat 19 orang (2,4%) dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, dan 142 orang (18,35%) dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Selain itu telah terdapat 25,14% dosen berkualifikasi doktor.

Distribusi pendidikan Dosen pada setiap fakultas di lingkungan Untirta adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan di Fakultas

Fakultas	Jenjang	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
Hukum	S2	29	29	33	33	37
	S3	20	19	19	19	18
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S2	111	110	115	112	122
	S3	53	53	59	59	57
Teknik	S2	95	94	102	95	97
	S3	30	31	38	44	45
Pertanian	S2	44	43	52	53	65
	S3	13	14	18	18	18
Ekonomi dan Bisnis	S2	55	59	76	74	75
	S3	26	30	33	32	31
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2	38	37	37	35	37
	S3	17	18	20	22	22
Kedokteran	S2	-	7	15	15	18
	S3	-	1	3	3	3
Jumlah		597	639	702	731	761

Tabel 7. Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan

Fakultas	Golongan									
	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Total
Hukum	2	7	14	11	15	2	2	1	0	54
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	35	48	49	20	12	5	6	1	177
Teknik	3	19	54	36	13	9	5	1	0	140
Pertanian	1	30	14	20	10	3	4	2	0	84
Ekonomi dan Bisnis	1	28	29	27	12	5	2	2	0	106
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2	10	15	12	16	3	2	1	0	61
Kedokteran		6	3	6	7	1	0	0	0	23
Total	10	135	177	161	93	35	20	13	1	645

Tabel 8. Rekapitulasi Dosen Telah Serdos

Fakultas	Tahun							
	2017	2018	2019	2020		2021		
	PNS	PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
Hukum	43	45	45	0	45	0	45	0
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	120	136	144	1	151	24	151	38
Teknik	111	120	121	0	122	0	122	1
Pertanian	52	55	56	0	56	0	57	0
Ekonomi dan Bisnis	73	81	82	2	84	3	85	3
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	47	49	50	0	50	0	50	0
Kedokteran	0	0	11	0	11	0	11	0
Jumlah	446	486	509	3	519	27	521	42

Dari sisi perbaikan proses pembelajaran, pada tahun 2019 telah dilakukan penyusunan kurikulum baru yang menggunakan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan penguatan pada ketahanan pangan. Kurikulum ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mencapai standar minimal kompetensi lulusan sesuai dengan mandat kementerian sebagai pusat ketahanan pangan. Seluruh program studi S1 telah berhasil menyusun kurikulum baru tersebut pada akhir tahun 2019.

Sebagai parameter keberhasilan dalam proses pembelajar, dapat dilihat dari produktivitas kelulusan mahasiswa dan kualitas kelulusan mahasiswa.

1.2.1.A Produktivitas Kelulusan

Pada tahun 2015 angka produktivitas mencapai 19,92% dengan angka kelulusan sebanyak 2.762 sarjana. Pada tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan menjadi 21.62% dengan angka kelulusan sebanyak 2.855 sarjana, namun tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 19.89% dengan angka kelulusan sebanyak 2.886 sarjana. Penurunan yang terjadi ditahun 2017 hanya terjadi dalam jumlah persentase namun secara jumlah tingkat kelulusan sebenarnya mengalami kenaikan. Ditahun 2018 tingkat kelulusan Untirta masih mengalami penurunan menjadi 18.46% dengan jumlah kelulusan sebanyak 2.719 sarjana, dan ditahun 2019 tingkat kelulusan Untirta mengalami kenaikan kembali menjadi 20.76% dengan angka kelulusan sebanyak 3.248 sarjana. Rincian kelulusan mahasiswa selama periode 2015 - 2019 sebagaimana diuraikan dalam pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Data Produktivitas Lulusan Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa		Produktivitas
		Aktif	Lulus	
1	2021	20603	3220	15,63 %
2	2020	19002	3248	17,09 %
3	2019	15643	2705	17,29 %
4	2018	14727	2886	19,60 %
4	2017	14727	2886	19,60 %

1.2.1.B Kualitas Kelulusan

1) Lamanya Studi

Mahasiswa Untirta yang lulus dianalisis berdasarkan lamanya studi dengan standar 4,5 tahun untuk bisa lulus S1.

Tabel 10. Masa Studi Mahasiswa Untirta Tahun 2015 – 2019

Tahun	MASA STUDI				Jumlah Orang	Masa Studi rata2 (tahun)
	≤ 4,5 Tahun		> 4.5 Tahun			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2021	1864	57,88	1351	42,12	3220	4,33
2020	1430	58,94	996	41,06	2426	3,96
2019	1544	47,54	1704	52,46	3248	3,42
2018	1345	47,11	1510	52,89	2855	3,21
2017	1159	40,16	1727	59,84	2886	3,20

Berdasarkan Tabel 10. dapat dilihat tren jumlah kelulusan mahasiswa dengan waktu kurang dari 4,5 tahun pada periode 2015 - 2019 mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang lulus adalah sebanyak 2.762 mahasiswa di antaranya 881 mahasiswa atau 31,90 % lulus kurang dari 4,5 tahun. Jumlah mahasiswa yang lulus dengan waktu kurang dari 4,5 tahun terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 menjadi 1.345 mahasiswa atau 47,11 dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.855 mahasiswa. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1.159 mahasiswa atau 40,16% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.886 mahasiswa. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi 1870 mahasiswa atau 68,78 % dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.719 mahasiswa, dan pada tahun 2019 tingkat kelulusan mahasiswa dengan waktu kurang dari 4,5 tahun turun menjadi 1.544 mahasiswa atau 47,54% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 3.248 mahasiswa.

2) Nilai IPK

Kualitas kelulusan mahasiswa berdasarkan nilai IPK dari tahun 2017 s.d 2021 disajikan dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 11. Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa Tahun 2017 - 2021

Tahun	MASA STUDI				Jumlah (Orang)	IPK rata2
	IPK < 3.0		IPK ≥ 3.0			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2021	113	3,51	3107	96,49	3220	3,49
2020	160	3,46	3088	96,54	2426	3,48
2019	225	8,28	2480	91,21	2719	3,46
2018	391	13,55	2495	86,45	2886	3,32
2017	495	17,92	2267	82,08	2762	3,28

Tren kelulusan mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 selama periode tahun 2017 - 2021 terus meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 mahasiswa lulus dengan IPK di atas 3,0 sebanyak 2495 mahasiswa atau 86,45% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.886 mahasiswa. Tren kelulusan mahasiswa dengan IPK di atas 3,0 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 sebanyak 2.480 mahasiswa atau 91,21% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.719 mahasiswa. Pada tahun 2019 terus meningkat menjadi 95,07% dari jumlah 3.088 mahasiswa yang lulus, pada tahun 2020 meningkat menjadi 96,54% dari jumlah 2426 mahasiswa yang lulus, dan tahun 2021 terjadi kenaikan yang signifikan menjadi 96,49% dari jumlah 3220 mahasiswa yang lulus.

Pada tahun 2021, jumlah seluruh Mahasiswa Untirta tercatat sebanyak 21.479 orang. Data seluruh mahasiswa dan lulusan program jalur akademik (S1, S2, S-3), profesi (profesi, spesialis 1, spesialis 2), dan vokasi (D-1, D-2, D3, D-4) dalam lima tahun terakhir (2017 s/d 2021) dapat dilihat pada Tabel 12 dan 13.

Tabel 12. Data Mahasiswa Tahun 2017 s/d 2021

Unit	Program Studi		2017	2018	2019	2020	2021
Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S-1	428	426	379	409	400
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Non Formal	S-1	65	115	92	97	95
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	136	138	113	116	110
	Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	83	71	57	62	64
	Pendidikan Bahasa Indonesia	S-1	85	119	99	109	98



Unit	Program Studi		2017	2018	2019	2020	2021
	Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	130	137	110	112	114
	Pendidikan Matematika	S-1	120	109	96	118	105
	Pendidikan Biologi	S-1	101	106	101	113	97
	Bimbingan Konseling	S-1	51	52	78	79	90
	Pendidikan Fisika	S-1	40	34	62	71	61
	Pendidikan IPA	S-1	42	36	73	76	65
	Pendidikan Kimia	S-1	36	37	68	73	66
	Pendidikan Luar Biasa	S-1	48	44	63	65	67
	PPKN	S-1	51	36	71	69	63
	Pendidikan Sejarah	S-1	43	39	69	63	59
	Pendidikan Seni Drama,Tari & Musik	S-1	42	37	60	65	57
	Pendidikan Sosiologi	S-1	43	43	75	70	78
	Pendidikan Teknik Elektro	S-1	34	32	58	61	48
	Pendidikan Teknik Mesin	S-1	38	31	53	48	61
	PPG (Profesi)	Pro					
Fakultas Teknik	Teknik Mesin	S-1	96	81	101	113	97
	Teknik Elektro	S-1	109	73	100	116	99
	Teknik Industri	S-1	100	98	107	117	118
	Teknik Metalurgi	S-1	98	69	100	113	100
	Teknik Kimia	S-1	107	93	112	119	104
	Teknik Sipil	S-1	109	80	80	126	110
Fakultas Pertanian	Agribisnis	S-1	92	133	167	219	195
	Agroekoteknologi	S-1	95	125	153	185	167
	Perikanan	S-1	78	77	101	134	121
	Teknologi Pangan	S-2	0	43	99	104	99
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S-1	160	186	142	185	192
	Akuntansi	S-1	146	158	140	178	166
	Ekonomi Pembangunan	S-1	93	77	79	113	105
	Ekonomi Syariah	S-1	51	46	38	68	75
	Keuangan Perbankan	D-3	40	38	32	46	19
	Perpajakan	D-3	44	67	53	48	33
	Marketing	D-3	35	26	16	46	34
	Akuntansi	D-3	72	75	52	50	36
FISIP	Ilmu Administrasi Publik	S-1	148	160	147	163	161
	Ilmu Komunikasi	S-1	147	170	193	214	204
	Ilmu Pemerintahan	S-1	113	138	112	92	120
Program Pascasarjana	Pendidikan	S3	0	0	0	23	26
	Akuntansi	S3	0	0	0	0	25
	Teknologi Pembelajaran (TPm)	S2	85	85	0	60	36
	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	14	14	0	8	12
	Ilmu Hukum	S2	34	34	0	63	66



Unit	Program Studi		2017	2018	2019	2020	2021
	Administrasi Publik	S2	20	20	0	17	31
	Akuntansi	S2	20	20	0	30	33
	Manajemen	S2	42	42	0	40	48
	Bahasa Inggris	S2	0	0	0	18	12
	Matematika	S2	0	0	0	16	15
	Ilmu Pertanian	S2	0	0	0	14	23
	Ilmu Komunikasi	S2	0	0	0	15	19
	Teknik Kimia	S2	0	0	0	15	11
Fakultas Kedokteran	Kedokteran	S1	0	0	50	51	46
	Pendidikan Profesi Dokter	Pro	0	0	0	0	0
	Gizi	S1	0	0	39	37	36
	Ilmu Sain Keolahragaan	S1	0	0	33	36	34
	Keperawatan	S1	0	0	0	27	40
	Profesi Ners	Pro	0	0	0	0	0
	Keperawatan	D3	0	0	118	67	76

Tabel 13. Jumlah Lulusan S-1, S-2 dan S-3

Fakultas	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Hukum	217	258	269	203	259
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	780	628	844	648	1023
Teknik	385	412	469	315	494
Pertanian	273	264	224	205	247
Ekonomi dan Bisnis	644	461	562	462	472
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	271	228	212	209	271
Kedokteran	0	0	119	117	111
Pascasarjana	316	347	344	275	343
PPG	0	115	768	402	2305
Jumlah	2886	2834	3811	2836	5525

Keberhasilan mahasiswa mengikuti Pendidikan di Untirta dapat dilihat dari rerata lama studi dan rerata pencapaian Indeks Penilaian Kumulatif (IPK). Secara keseluruhan, mahasiswa Untirta berhasil menyelesaikan studi selama 4,2 tahun dengan IPK 3,26 pada jenjang S-1. Tabel 14 menampilkan data secara lengkap untuk setiap program studi.



Tabel 14. Lama Studi dan Indeks Kumulatif Lulusan

Unit	Program Studi	Jenjang	Lama Studi (Rata-rata)	IPK (Rata-rata)
Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S-1	4.6	3.55
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Non Formal	S-1	4.7	3.59
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	4.6	3.40
	Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	4.5	3.60
	Pendidikan Bahasa Indonesia	S-1	4.4	3.65
	Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	4.5	3.61
	Pendidikan Matematika	S-1	4.6	3.50
	Pendidikan Biologi	S-1	5.6	3.40
	Bimbingan Konseling	S-1	4.5	3.59
	Pendidikan Fisika	S-1	4.3	3.54
	Pendidikan IPA	S-1	4.5	3.58
	Pendidikan Kimia	S-1	4.7	3.44
	Pendidikan Khusus	S-1	4.6	3.59
	PPKN	S-1	4.5	3.45
	Pendidikan Sejarah	S-1	4.5	3.55
	Pendidikan Seni Pertunjukan	S-1	5.6	3.35
	Pendidikan Sosiologi	S-1	4.6	3.56
	Pendidikan Vokasi T. Elektro	S-1	4.7	3.51
	Pendidikan Vokasi T. Mesin	S-1	5.8	3.25
	PPG			
Fakultas Teknik	Teknik Mesin	S-1	4.7	3.25
	Teknik Elektro	S-1	5.8	3.28
	Teknik Industri	S-1	4.7	3.42
	Teknik Metalurgi	S-1	4.6	3.20
	Teknik Kimia	S-1	4.7	3.40
	Teknik Sipil	S-1	4.6	3.35
Fakultas Pertanian	Agribisnis	S-1	4.7	3.52
	Agroekoteknologi	S-1	4.7	3.61
	Perikanan	S-1	4.7	3.36
	Teknologi Pangan	S-2		
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S-1	4.5	3.56
	Akuntansi	S-1	4.7	3.57
	Ekonomi Pembangunan	S-1	5.6	3.43
	Ekonomi Syariah	S-1	4.6	3.57
	Perbankan dan Keuangan	D-3	2.7	3.65
	Perpajakan	D-3	2.8	3.69
	Manajemen Pemasaran	D-3	2.7	3.73
	Akuntansi	D-3	2.8	3.59
FISIP	Ilmu Administrasi Publik	S-1	4.5	3.56
	Ilmu Komunikasi	S-1	4.6	3.59
	Ilmu Pemerintahan	S-1	4.6	3.57
Pasca sarjana	Pendidikan	S3	-	-
	Akutansi	S3	-	-



Unit	Program Studi	Jenjang	Lama Studi (Rata-rata)	IPK (Rata-rata)
	Teknologi Pendidikan	S2	1.8	3.85
	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	1.10	3.87
	Ilmu Hukum	S2	2.7	3.81
	Administrasi Publik	S2	2.8	3.88
	Akuntansi	S2	1.9	3.81
	Manajemen	S2	1.7	3.61
	Bahasa Inggris	S2	2.58	3.88
	Matematika	S2	2.7	3.69
	Ilmu Pertanian	S2	2.6	3.89
	Ilmu Komunikasi	S2	2.3	3.82
	Teknik Kimia	S2	1.7	3.73
Fakultas Kedokteran	Kedokteran	S1	-	-
	Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	-	-
	Gizi	S1	-	-
	Ilmu Sain Keolahragaan	S1	-	-
	Keperawatan	S1	-	-
	Profesi Ners	Profesi	-	-
	Keperawatan	D3	3.1	3.24

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa semakin pluralistik dengan menerima mahasiswa dari semua latar belakang Agama, Ras, dan Suku karena kelulusan calon mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ditentukan oleh nilai dan kuota masing-masing prodi. Hal itu dibuktikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam menerima mahasiswa baru yang tidak mensyaratkan suku, agama, ras, dan gender tertentu. Saat ini, semakin banyak mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Banten.

Untirta juga telah merealisasi pembentukan sebuah Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang menitik beratkan pada peran Untirta dalam bidang ketahanan pangan. PUI tersebut kemudian disebut PUI "Ketahanan Pangan". Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari pembentukan PUI ini antara lain adalah adanya produk-produk baru atau kajian yang dapat meningkatkan nilai kompetitif Untirta di bidang Ketahanan pangan.

Dampak lanjutan yang ditimbulkan oleh pencapaian-pencapaian pada sisi *input* dan proses pendidikan dan pembelajaran tersebut adalah peningkatan kualitas mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi mahasiswa baik bidang akademik maupun non akademik. Jumlah mahasiswa yang berprestasi tahun 2017-2019 semakin meningkat.

Tabel 15. Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Berwirausaha

Tahun	Mahasiswa Berprestasi			Mahasiswa Berwirausaha		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2017	20	50	250	50	92	184
2018	30	65	216,67	90	120	133
2019	67	72	107,5	120	201	167,5

Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tahun 2015 dan tahun 2016 belum tercatat karena Untirta belum memiliki *baseline* data, dan baru pada tahun 2017 Untirta menetapkan target mahasiswa yang berprestasi sebesar 20 orang dengan pencapaiannya 50 orang mahasiswa, kemudian pada tahun 2018 ditargetkan 30 orang, dan tercapai 65 orang mahasiswa. Pada tahun 2019 Untirta menetapkan target jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 67 orang, dengan capaian sebanyak 72 orang mahasiswa yang berprestasi. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang berprestasi meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha tentu diawali dengan pemberian sosialisasi, pelatihan dan pembinaan mengenai kewirausahaan. Mahasiswa Untirta setiap tahun diberikan materi kewirausahaan dengan peserta setiap tahunnya \pm 200 orang. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada tahun 2015 dan tahun 2016 tidak ada karena Untirta belum memiliki *baseline* data, dan baru pada tahun 2017 Untirta menetapkan target mahasiswa yang berwirausaha sebesar 50 orang dengan pencapaiannya 92 orang mahasiswa (184%), kemudian pada tahun 2018 ditargetkan 90, dan tercapai 120 orang mahasiswa (133%). Pada tahun 2019 Untirta menetapkan target jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 120 orang, dengan capaian sebanyak 201 orang mahasiswa yang berwirausaha mandiri (167,5%). Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang berwirausaha meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

1.2.2 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Capaian kinerja dari sisi *input* dan proses cukup memadai, dilihat dari kualifikasi pendidikan dan kepangkatan dosen, Untirta memiliki dosen berkualifikasi doktor yang berpangkat lektor kepala dan profesor, sedangkan dari sisi proses berbagai kegiatan telah dilakukan LPPM dalam upaya peningkatan



kualitas maupun kuantitas penelitian. Namun jika dilihat dari sisi *output* masih terus ditingkatkan, hal ini terbukti dengan dimilikinya sumber daya yang baik dan peringkat LPPM mencapai peringkat mandiri. Dari sisi *input* dan proses, telah banyak kegiatan yang dilakukan lembaga untuk mendukung pelaksanaan penelitian, yakni:

- 1) Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dosen dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menghasilkan kekayaan intelektual berkualitas, serta mampu mengimplementasikan karya yang bermanfaat.
- 2) Menjalin kerja sama dengan mitra bestari sebagai penyunting artikel jurnal.
- 3) Meningkatkan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan *workshop*, lokakarya, yang mengarah pada kualitas dan kuantitas artikel untuk *database* jurnal.
- 4) Pendampingan penulisan buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian.
- 5) Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 6) Peningkatan kerja sama penelitian dengan institusi lain yang relevan.
- 7) Pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- 8) Pengembangan karya ilmiah yang berpotensi memperoleh HKI.
- 9) Pemfasilitasian diseminasi HKI.
- 10) Peningkatan layanan *e-journal* dan *e-book*.
- 11) Penjaminan Mutu Proses Penelitian.
- 12) Peningkatan jumlah jurnal internal Untirta yang terakreditasi.

Penelitian merupakan aktivitas yang harus dilakukan dosen sesuai dengan tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi. Manajemen penelitian sepenuhnya dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Untirta.

Di antara skema di atas, pada tahun Anggaran 2021 Untirta menerima skema hibah penelitian dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, yaitu Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), dan Penelitian Dosen Pemula (PDP). Data ini dapat dilihat dalam Tabel 16.

Tabel 16. Penelitian Dibiayai Kemenristek/BRIN Tahun 2021

Fakultas	PTUPT	PDUPT	PDP
Hukum	0	0	0
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	2	0
Teknik	1	2	0
Pertanian	1	1	0
Ekonomi dan Bisnis	0	0	0
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	0	0
Kedokteran	0	0	0
Jumlah	3	5	0

Hasil-hasil penelitian dapat menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, prototipe, atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Hasil penelitian dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, internasional, atau prosiding. Kemudian, dapat pula dihasilkan buku, Paten/Paten Sederhana, atau karya cipta lainnya. Luaran penelitian Untirta dalam kurun waktu tahun 2017- 2021 ditampilkan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Jenis Luaran Hasil Penelitian

Jenis Publikasi	Jumlah Judul				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jurnal Nasional tidak Terakreditasi	200	173	243	217	714
Jurnal Nasional Terakreditasi	8	44	138	175	105
Jurnal Internasional	40	14	26	44	45
Jurnal Internasional bereputasi	0	0	0	0	0
Seminar wilayah/ lokal/pt	2	0	0	2	0
Seminar Nasional	75	20	33	50	12
Seminar Internasional	78	38	78	59	35
Tulisan di media nasional	0	0	0	0	0
Tulisan di media internasional	0	0	0	0	0
Paten	6	7	7	16	7
HKI lainnya	34	27	38	100	82
Jumlah	243	323	563	663	1000

Produktivitas publikasi ilmiah juga didukung dengan penyediaan jurnal ilmiah yang memadai. Untuk meningkatkan penyebaran Karya Tulis Ilmiah sivitas akademika dari Untirta dan perguruan tinggi lainnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untirta saat ini mengelola sejumlah Jurnal Ilmiah sebagaimana disebutkan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Jurnal Ilmiah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
Jurnal Pengabdian Dinamika	LPPM	(P-ISSN 2088-2637)	E-ISSN 2723-7168	Kegiatan pengabdian
Leuit (Journal of Local Food Security)	Indonesia Center of Excellence for Food Security, University of Sultan Ageng Tirtayasa		E-ISSN 2716-0300	food availability, food accessibility, food utility and food stability.
Baduy : Journal of Social, Education & Humaniora	LPPM			social education and humaniora
Ipsum-Scientia : Journal of Science & Teknologi	LPPM			science and technologi.
Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA	Jurusan Pendidikan IPA	(P-ISSN 2477-14222	E-ISSN 2477-2038	Penelitian dan Pembelajaran IPA
Journal of Governance (JOG)	Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP f Untirta	P-ISSN 2528-276X	E-ISSN 2598 - 6465	<i>social, political and government</i>
EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)	Jurusan Pendidikan Kimia Untirta	P-ISSN 2502-4779	E-ISSN 2502-4787	<i>development of science and technology in chemistry and chemistry education</i>
JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)	Jurusan Pendidikan Matematika Untirta	p-ISSN: 1979-3545	e-ISSN: 2528-628X	pendidikan matematika, dan dapat berupa eksperimen, penelitian dan pengembangan, atau penelitian tindakan kelas.
Gagasan Pendidikan Indonesia	FKIP Untirta	p-ISSN 2721-9240	e-ISSN 2722-0982	<i>Model and Modelling, Integrated STEM Education, STEAM Education, Scientific Argumentation, Socio-Scientific Issue Based Teaching and Learning, Model Based Integrated Inquiry in STEM, Model Based Teaching and Learning, Curriculum and Instruction, Curriculum Ideology, Curriculum</i>



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
				<i>Development, Learning Progression, Learning Assessment, Computational Thinking, Bioinformatics Learning, Machine Learning, ICT Based Teaching and Learning</i>
Tirtayasa Medical Journal	Fakultas Kedokteran Untirta		e-ISSN 2809-5111	<i>Biomedical; Nursing; Nutrition and Food; Sport and health; Occupational Health; and Public Health</i>
VOLT	Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Untirta	[ISSN 2528-5688 (print)	ISSN 2528-5696 (online)	<i>Electrical Engineering Education, Vocational Education and Electrical Engineering</i>
Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika	Jurusan Pendidikan Fisika Untirta	ISSN 2442-515X (Print)	ISSN 2528-1976 (Online)	<i>physics education, theoretical physics, material, earth physics, astronomy, medical physics, computational physics, and instrumentation</i>
VANOS Journal of Mechanical Engineering Education	Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Untirta	P-ISSN : 2528-2611	E-ISSN : 2528-2700	<i>vocational education, assessment, evaluation and mechanical engineering</i>
KOMUNITAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)	FISIP Untirta	P-ISSN: 2798-0855	E-ISSN: 2798-0766	<i>potentials, obstacles, challenges, and problems that exist in society.</i>
Prediksi (Profesi Pendidikan Indonesia)	Jurusan Pendidikan Profesi Guru FKIP Untirta	P-ISSN : 2809-6800	E-ISSN : 2809-7726	Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dalam bidang pendidikan
TEKS: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia	Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Untirta	p-ISSN 2798-5504	E-ISSN : 2798-8600	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JOSITA Journal of Sport Science and Tourism	Program studi Ilmu Keolahragaa,	-	-	Pengembangan teknologi, inovasi dan kebaruaran ilmu dalam bidang ilmu



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
Activity	Fakultas Kedokteran Untirta			keolahragaan yang relevan di tingkat pendidikan tinggi
Food ScienTech Journal	Jurusan Teknologi Pangan Untirta	p-ISSN 2685-4279	e-ISSN 2715-422X	<i>Food Technology and society in general</i>
Sultan Jurisprudence : Jurnal Riset Ilmu Hukum	Faculty of Law, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	P-ISSN 2798-5598	E-ISSN 2798-2130	<i>legal scholarship, which includes but not limited to works in the law and history, legal philosophy, sociology of law, Socio-legal studies, International Law, Environmental Law, Criminal Law, Private Law, Islamic Law, Agrarian Law, Administrative Law, Criminal Procedural Law, Commercial Law, Constitutional Law, Human Rights Law, Civil Procedural Law and Adat Law</i>
Yustisia Tirtayasa: Jurnal Tugas Akhir	Faculty of Law, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	P-ISSN 2807-2863	E-ISSN 2807-1565	<i>the law and history, legal philosophy, sociology of law, Socio-legal studies, International Law, Environmental Law, Criminal Law, Private Law, Islamic Law, Agrarian Law, Administrative Law, Criminal Procedural Law, Commercial Law, Constitutional Law, Human Rights Law, Civil Procedural Law and Adat Law.</i>
Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum	Faculty of Law, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	P-ISSN 2655-7169	E-ISSN 2656-0801	<i>the law and history, legal philosophy, sociology of law, Socio-legal studies, International Law, Environmental Law, Criminal Law, Private Law, Islamic Law, Agrarian Law, Administrative Law, Criminal Procedural Law, Commercial Law, Constitutional Law, Human Rights Law, Civil Procedural Law and Adat Law.</i>
Jurnal Riset	Jurusan	P-ISSN	E-ISSN	<i>financial accounting,</i>



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
Akuntansi Tirtayasa	Akuntansi Untirta	2548-7078	2656-4726	<i>management accounting, public sector accounting, auditing, and taxation</i>
Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untirta	-	E-ISSN : 2599-0837	<i>Business Management, Operations and Production, Finance and Capital Markets, Marketing and Human Resource Management, Change Management, Distribution and Supply Chain and Digital Business Development</i>
Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika	Program Studi Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN: 2685-9890	e-ISSN: 2720-9083	perencanaan, desain, proses dan evaluasi pembelajaran matematika baik di tingkatan sekolah dasar, menengah maupun tinggi.
JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research Journal	Program Studi Magister Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Untirta	P-ISSN: 2356-2110	-	penelitian dan pengembangan kajian tentang Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran
Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas	Department of Nutrition, Faculty of Medicine, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	P-ISSN: 2745-6404	E-ISSN: 2774-2547	<i>nutrition, clinical nutrition and dietetics, community nutrition, management of food services, sports nutrition, functional food, nutrition and productivity, education, and promotion of health and nutrition</i>
Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika	Department of Sociology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	ISSN : 2477-3514	E-ISSN : 2614-0055	<i>learning methods of sociology education, social studies, sociology of education, and educational sociology issues both local and foreign</i>
JRK (Jurnal	Program	P-ISSN	E-ISSN	<i>1. Political Communication</i>



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
Riset Komunikasi)	Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.	2087-7463	2686-4754	<i>2. Media and Popular Communication 3. Media and Gender 4. Cross Culture Communication 5. Health Communication 6. Environmental Communication several other cahnges are informed in the Journal History</i>
Jurnal Unik : Pendidikan Luar Biasa	Department of Special Education Faculty of the Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.	2443-1389 (Print)	2548-8031 (Online)	<i>quality scientific research, especially the special education of children, which can be accessed online, printed and free by the people of Indonesia and the international community</i>
Journal of English Language Teaching and Cultural Studies	English Education Department, Postgraduate , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN: 2623-0003	e-ISSN: 2721-6985	<i>(1) Teaching English as First, Second, and Foreign Language, (2) English Curriculum and Material Development, (3) English Language Testing and Evaluation, (4) ICT and Media in English Language Learning, (5) English for Specific Purposes, (6) Linguistics in English Language Learning, (7) English, Indonesian, and Foreign Languages Translation, (8) Discourse Analysis in English Language Learning, and (9) Cultural and Literary Studies in English, Indonesian, and Local Languages Learning</i>
JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)	Indonesian Public Administration and Governance Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Print ISSN:2549-0435	Online ISSN:2549-1431	bidang administrasi publik dan ilmu pemerintahan
Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa,	the Institute for Educational Development and Quality	ISSN: 2442-7780	-	<i>Religious Education, Pancasila and Citizenship Education, Indonesian Language Education, Cultural Studies, Food</i>



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
Amanah, Religius dan Akuntabel)	Assurance (LP3M), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)			<i>Security and other related fields</i>
JAWARA (Jurnal Ilmiah Keperawatan)	D3 Keperawatan Untirta		e-ISSN : 2775-1511	Penelitian bidang ilmu keperawatan dan ilmu kesehatan yang relevan
Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)	Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	p-ISSN: 2541-1462	e-ISSN: 2549-1717	pengembangan studi sosial dan Pendidikan Nonformal
Jurnal Riset Akuntansi Terpadu (JRAT)	The Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN 1979-682X	eISSN 2528-7443	<i>the results of scientific work and or scientific thought in the field of accounting</i>
Jurnal Ekonomi-Qu	the Department of Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	ISSN 2089-4473	2541-1314 (online version)	<i>development economics, monetary economics, public economics, environmental economics, international trade, rural development, public policy and development, regional economics, industrial economics, agricultural economics, labor economics, and Islamic economics.</i>
Journal of English Language Studies	Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN: 2527-7022	e-ISSN: 2541-5131	<i>English Language Teaching, Curriculum Development, English Language Testing and Evaluation, ICT in English Language Teaching, English for Young Learners, English Linguistics Study and Translation Study, English Literature, and Discourse Analysis</i>
Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling	Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Untirta	p-ISSN 2503 - 0833	e-ISSN : 2527 - 5429	Penelitian bidang bimbingan dan konseling



Nama jurnal	Unit	ISSN	E-ISSN	Bidang
JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)	Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik FKIP Untirta	p-ISSN 2503-4626	e-ISSN 2528-2387	<i>issues of education and learning of research results and studies in art and art education, as a form of intellectual property</i>
Fondasi : Jurnal Teknik Sipil	Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN 2302-4976	e-ISSN 2503-1511	bidang teknik sipil (Struktur, Transportasi, Geoteknik, Sumber Daya Air dan Manajemen Konstruksi) sebagai bentuk kekayaan intelektual
JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)	Primary School Teacher Education Department of Sultan Ageng Tirtayasa University	p-ISSN: 2540-9093	e-ISSN: 2503-0558.	<i>experimental research, research development, and classroom-action research which are related to basic education</i>
Candrasangkala : Jurnal Pendidikan dan Sejarah (CJPS)	History Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	P-ISSN: 2477-2771	E-ISSN: 2477-8214	<i>The publication includes history of education, history and social sciences.</i>
World Chemical Engineering Journal/WCEJ	Department of Chemical Engineering, University of Sultan Ageng Tirtayasa	-	e-ISSN: 2443-2261	<i>Chemical engineering, which are environmental chemical engineering, chemical reaction engineering, bioprocess-chemical engineering, materials synthesis, and processing</i>
FLYWHEEL : Jurnal Teknik Mesin Untirta	Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	p-ISSN 2407-7852	e-ISSN 2597-7083	<i>research conducted by academicians, industry researchers and students Mechanical Engineering</i>

Pengabdian masyarakat, Untirta telah melakukan serangkaian kegiatan di sekitar Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang, dan Kota Cilegon. Sumber dana pengabdian masyarakat terdiri dari Pemerintah Pusat, c.q. Kemenristekdikti, antara lain skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat (DPTM), Penerapan Produk Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat (PPTTGM), Pusat Unggulan Iptek (PUI), KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT).

Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan tahun 2017-2021 rata-rata menunjukkan peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Kekayaan Intelektual

Tahun	Kekayaan Intelektual			Publikasi Internasional		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2017	20	25	125	10	165	1.650
2018	20	22	110	15	143	954
2019	23	48	209	55	178	324
2020	25	50	200	58	190	327
2021	30	60	200	65	200	308

Tabel 20. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Untirta

Aspek	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Judul	15	25	15	73	75
Jumlah Anggaran Rupiah	100 jt	300 jt	225 jt	1,36 M	1,4 M

Dalam Tabel di atas terdapat data judul kegiatan pengabdian masyarakat dalam kurun waktu tahun 2017 hingga 2021. Terjadi fluktuasi dari segi jumlah dan dana yang digunakan. Namun demikian, data ini menunjukkan kinerja Untirta dalam implementasi Tridharma pengabdian masyarakat.

1.2.3 Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Pada tahun 2015-2018 belum ditargetkan pembentukan PUI. Pada tahun 2019 Untirta menargetkan terbentuknya 1 Pusat Unggulan Iptek (PUI). Target ini telah tercapai dengan terbentuknya 1 Pusat Unggulan Iptek (PUI) Ketahanan Pangan (*Center of Excellent for Food Security*).

1.2.4 Tata Kelola Kelembagaan

Beberapa capaian kinerja dalam bidang tata kelola kelembagaan, sebagai berikut:

1. Dokumen penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sebagian besar telah disusun dan ditetapkan, didukung dengan pengembangan kelembagaan yang terus dilakukan sistem berbasis IT.
2. Dokumen penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah disusun dan ditetapkan, didukung dengan pengembangan dan implementasi sistem berbasis IT, yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITABMAS) Untirta.
3. Dokumen pengelolaan SDM sebagian telah disusun dan didukung dengan pengembangan sistem berbasis IT, yaitu E-Personal Sistem Informasi Kinerja (SIKITA) Untirta.
4. Dokumen pengelolaan keuangan telah cukup representatif dengan kebutuhan dan sistem yang diterapkan lembaga, serta telah didukung sistem yang berbasis IT, yaitu Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Untirta,
5. Dokumen pengelolaan sarana prasarana telah didukung dengan pengembangan sistem berbasis IT, yaitu Sistem Informasi dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), system informasi rumah tangga (SIRATA).

Perbaikan tata kelola kelembagaan mempunyai pengaruh dalam perkembangan akreditasi program studi. Gambaran perbaikan peringkat kelembagaan dan perkembangan akreditasi di untirta terus menunjukkan perubahan yang positif dan signifikan, hal ini terlihat dari data sebagai berikut:

Tabel 21. Peringkat Untirta Tingkat Nasional

KRITERIA	2017	2018	2019	2020	2021
KEMENTERIAN	90	88	81	139	46
WEBOMETRICS	65	59	83	57	44
4ICU (UNIRANK)	90	80	111	93	75
SIMAGOR	-	-	-	33	26
UI GreenMetric	-	-	-	30	22

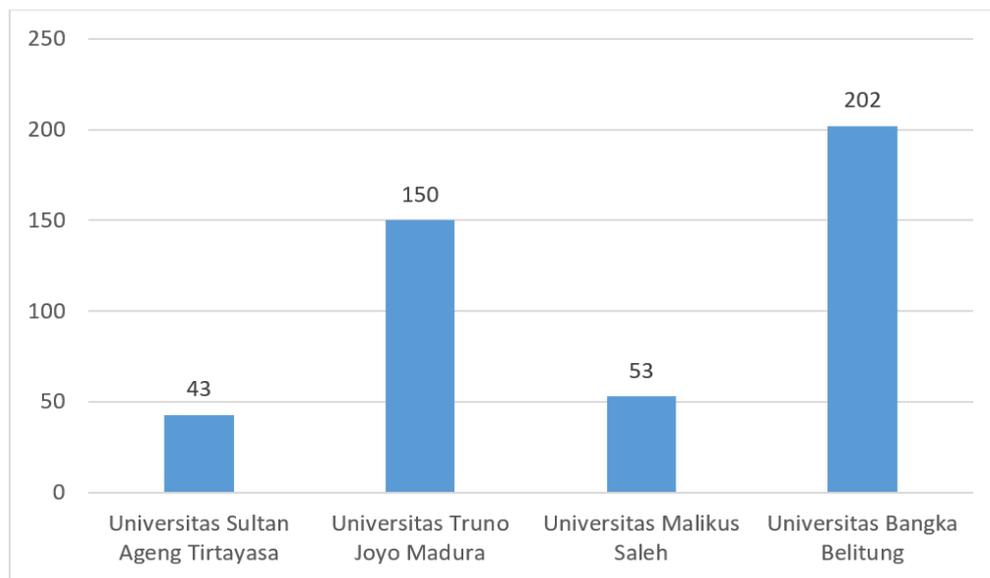
Berdasarkan kelompok PTN yang merupakan peralihan dari perguruan tinggi swasta pada tahun 2001, Untirta dapat dibandingkan dengan Universitas

Trunojoyo Madura (UTM), Universitas Maluku Saleh, Universitas Bangka Belitung (UBB) dalam table sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan PTN Seusia Penegerian

PTN	STATUS	AKREDITASI	WEBOMETRIC
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	BLU	A	43
Universitas Malikus Saleh	SATKER	B	53
Universitas Truno Joyo Madura	SATKER	B	150
Universitas Bangka Belitung	SATKER	B	202

Capaian ranking Webometric pada Januari 2022, perbandingan secara visual tertuang dalam gambar berikut:



Gambar 2. Peringkat Webometric Tahun 2022

Tampak Universitas Sultan Ageng Tirtayasa masih unggul di banding perguruan tinggi lain. Lebih jauh, kondisi akreditasi Program Studi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dapat dilihat dalam Tabel 23.

Tabel 23. Data Akreditasi Prodi

Tahun	Jumlah Prodi	Akreditasi A		Akreditasi B		Akreditasi C		Dalam Proses Akreditasi	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jumlah	%
2015	46	0	0	13	28,26	17	36,96	16	34,78
2016	48	0	0	20	41,67	13	27,08	15	31,25
2017	50	4	8,16	21	42,86	11	22,45	14	26,53
2018	53	6	12,00	34	68,00	6	12,00	4	8,00
2019	57	7	12,30	34	60,00	8	14,00	8	14,00
2020	64	15	23,00	44	69,00	5	8,00	0	0,00
2021	66	15	23,00	44	67,00	7	11,00	0	0,00

Tabel 24. Daftar Program Studi dan Akreditasinya

UNIT	PROGRAM STUDI - AKREDITASI			No & TGL SK AKREDITASI
Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1	B	401/SK/BANPT/Akred/S/III/2019 12 Maret 2019
FKIP	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	A	2010/SK/BANPT/Akred/S/VI/2017 20 Juni 2017
	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A	4861/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2020 25 Agustus 2020
	Pendidikan Biologi	S1	A	5066/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020 01 September 2020
	Pendidikan Fisika	S1	B	2453/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 04 September 2018
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	B	4737/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 12 Desember 2017
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	A	3652/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2020 24 Juni 2020
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	B	5439/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020 09 September 2020
	Pendidikan Kimia	S1	B	1822/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 17 Juli 2018
	Pendidikan Khusus	S1	B	2059/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 31 Juli 2018
	Pendidikan Non Formal	S1	A	2337/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017 18 Juli 2017
	Pendidikan Matematika	S1	A	23/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018 03 Januari 2018
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	B	2540/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 12 September 2018
	Pendidikan Sejarah	S1	B	2885/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 23 Oktober 2018
	Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	B	11461/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2021 25 September 2021
	Bimbingan dan Konseling	S1	B	2538/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 12 September 2018
	Pendidikan Sosiologi	S1	B	2890/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 23 Oktober 2018
	Pendidikan Vokasional Teknik Elektro	S1	C	2229/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018 15 Agustus 2018
Pendidikan Vokasional Teknik Mesin	S1	C	2557/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 31 Juli 2023	
Pendidikan Profesi Guru	Profesi	Baik	2623/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PP/V/2021 4 Mei 2021	
Fakultas Teknik	Teknik Mesin	S1	B	S1 10022/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021 tgl. 05 Agustus 2026
	Teknik Kimia	S1	B	S1 6890/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 03 November 2025
	Teknik Elektro	S1	B	S1 7792/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 25 November 2025
	Teknik Metalurgi	S1	A	S1 709/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 09 April 2024



UNIT	PROGRAM STUDI - AKREDITASI			No & TGL SK AKREDITASI
	Teknik Industri	S1	B	S1 1752/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 09 Juli 2023
	Teknik Sipil	S1	B	S1 0901/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018 29 Maret 2022
	Imformatika	S1		Persiapan Akreditasi
Fakultas Pertanian	Agribisnis	S1	A	5807/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020 22 September 2020
	Agroekoteknologi	S1	A	4849/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 25 Agustus 2020
	Ilmu Perikanan	S1	B	11460/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2021 3 Januari 2023
	Teknologi Pangan	S1	Baik	10087/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021 10 Agustus 2021
	Ilmu Kelautan	S1		Persiapan Akreditasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	A	3176/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017 5 September 2017
	Akuntansi	S1	A	3141/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 27 November 20178
	Ekonomi Pembangunan	S1	B	1568/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 6 Juni 2018
	Ekonomi Syariah	S1	B	4133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 31 Oktober 2017
	Keuangan Perbankan	D3	B	1493/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2018 Tgl. 6 Juni 2018
	Perpajakan	D3	B	1494/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2018 Tgl. 6 Juni 2018
	Marketing	D3	B	1814/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2018 Tgl.17 Juli 2018
	Akuntansi	D3	B	1327/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018 Tgl. 22 Mei 2018
	Ilmu Administrasi Negara	S1	A	1790/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 17 Juli 2018
FISIP	Ilmu Komunikasi	S1	A	7661/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 24 November 2020
	Ilmu Pemerintahan	S1	A	1376/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021 9 Maret 2021
	Pendidikan	S3	Baik	11441/SK/BAN-PT/Ak-PKP/D/I/2022 4 Januari 2022
Program Pasca sarjana	Akuntansi	S3	-	-
	Teknologi Pembelajaran	S2	B	445/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2021 12 Januari 2021
	Manajemen	S2	B	1080/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2021 24 Februari 2021
	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	B	1383/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2021 13 Desember 2021
	Ilmu Komunikasi	S2	Baik	11053/SK/BAN-PT/Ak-PKP/M/IX/2021 28 September 2021
	Teknik Kimia	S2	Baik	12738/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2021 01 Desember 2021

UNIT	PROGRAM STUDI - AKREDITASI			No & TGL SK AKREDITASI
	Akuntansi	S2	B	5070/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2020 01 September 2020
	Administrasi Publik	S2	B	6219/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020 06 October 2020
	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	C	309/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2019 06 Maret 2019
	Ilmu Pertanian	S2	B	4006/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019 22 Oktober 2019
	Ilmu Hukum	S2	B	245/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2018 09 Januari 2018
	Pendidikan Matematika	S2	B	3304/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018 12 Desember 2018
	Kedokteran	S1	B	0412/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2021 14 Oktober 2021
Fakultas Kedokteran	Pendidikan Profesi Dokter	Pro fesi	B	0413/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2021 14 Oktober 2021
	Gizi	S1	Baik	0532/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2021 25 November 2021
	Ilmu Keolahragaan	S1	Baik	2172/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022 5 April 2022
	Keperawatan	S1	C	-
	Profesi Ners	Pro fesi	C	-
	Keperawatan	D3	B	0501/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2017 25 Agustus 2017

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Untirta pada akhir tahun periode renstra 2015-2019 adalah Akreditasi A (Unggul) berdasar Keputusan BAN PT No. 364/SK/BAN-PT/Akred/ PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.

1.2.5 Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan dapat dianalisis dari pencapaian target PNBP dan persentase capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari APBN-RM.

1.2.5.A Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pencapaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBP dibandingkan dengan realisasi PNBP terhadap target dalam DIPA. Tren tingkat capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Untirta pada periode tahun 2017 - 2021 mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif yang disebabkan oleh beberapa hal alasan justifikasi yang mempengaruhinya. Namun secara umum realisasi jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya dari target yang direncanakan dan tetapkan. Pada tahun 2018 Untirta mengalami kembali mengalami peningkatan yang signifikan atas realisasi pendapatan dari target yaitu sebesar 101,07%. Pada tahun 2019 Untirta mengalami penurunan pendapatan dari target yang direncanakan yaitu menjadi 99,53%. Hal ini terjadi salah satu penyebabnya adalah awal dunia mengalami pandemi virus covid-19 yang berdampak pada penurunan pendapatan dari Kerja Sama dan UKT mahasiswa akibat penurunan pendapatan orang tua/wali dimasa pandemi dan pengalihan alokasi anggaran pemerintah untuk mengatasi penyebaran dan penyembuhan covid-19. Tingkat capaian target pendapatan Untirta selama periode untuk tahun 2020 dan 2021 Untirta kembali menunjukkan peningkatan realisasi pendapatan dari target yang direncanakan yaitu sebesar 113,47% ditahun 2020 dan sebesar 113,68 untuk tahun 2021. Dengan demikian kemampuan Untirta dalam mencapai pendapatan tergolong sangat baik, dan pendapatan Untirta masih bisa ditingkatkan lagi. Sedangkan belanja yang berasal dari PNBPN selama periode 2015 - 2021 rata-rata 93,31%, hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan keuangan yang berasal dari pendapatan BLU. Pada tahun 2017 pendapatan PNBPN mencapai Rp.149.424.100.266 dan belanja PNBPN mencapai Rp.140.169.291.724 (93,81%). Pada tahun 2018 pendapatan BLU Untirta sebesar Rp.158.098.329.264 dan belanja BLU sebesar Rp.151.965.041.977 (96%). Pada tahun 2019 pendapatan BLU sebesar Rp.188.516.258.327 dan belanja BLU sebesar Rp.185.161.406.164 (98%). Di Tahun 2020 Pendapatan BLU Untirta sebesar Rp. 160.628.416.453 dan belanja sebesar Rp. 140. 078.612.900 (87,21%). Untuk tahun 2021 Pendapatan BLU sebesar Rp. 204.815.846.989 dengan belanja Rp. 175.290.135.585 (85,58%).

Tabel 25. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (2017-2021)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2017	154.251.723.000	149.424.100.266	96,87
2018	156.423.486.000	158.098.329.264	101,07
2019	189.409.617.000	188.516.258.327	99,53
2020	141.560.440.000	160.628.416.453	113,47
2021	180.163.072.000	204.815.846.989	113,68

Tabel 26. Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBP (2017-2021)

Tahun	Pendapatan	Belanja	Persentase
2017	149.424.100.266	140.169.291.724	93,81
2018	158.098.329.264	151.965.041.977	96,12
2019	188.516.258.327	185.161.406.164	98,22
2020	160.628.416.453	140.078.612.900	87,21
2021	204.815.846.989	175.290.135.585	85,58

Realisasi dan proyeksi belanja yang bersumber dari PNBP disajikan berikut:

Tabel 27. Realisasi Belanja PNBP (dalam ribuan)

Jenis Belanja	2017	2018	2019	2020	2021
Anggaran					
Belanja Barang	97.216.710.000	118.938.997.000	140.452.836.000	110.882.213.000	151.718.846.000
Belanja Modal	57.035.013.000	37.484.489.000	48.956.781.000	30.678.227.000	28.444.226.000
Jumlah Anggaran Belanja	154.251.723.000	156.423.486.000	189.409.617.000	141.560.440.000	180.163.072.000
Realisasi					
Belanja Barang	86.563.020.243	114.973.342.278	136.781.130.236	109.906.489.200	147.490.212.356
Belanja Modal	53.606.271.481	36.991.699.699	48.380.275.928	30.172.123.700	27.799.923.229
Jumlah Realisasi	140.169.291.724	151.965.041.977	185.161.406.164	140.078.612.900	175.290.135.585
%Realisasi thd Angg					
Belanja Barang	89,04	96,67	97,39	99,12	97,21
Belanja Modal	93,99	98,69	98,82	98,35	97,73
%Realisasi thd Angg.	90,87	97,15	97,76	98,95	97,30

Realisasi Belanja PNBP tahun 2019 dan 2020 meningkat dari tahun sebelum. Peningkatan belanja pada tahun 2020 dipengaruhi oleh adanya pengalihan anggaran terkait dengan penanggulangan pandemi Covid-19. Proyeksi belanja PNBP diproyeksikan sedikit menurun untuk tahun 2021 hal ini disebabkan negara masih dalam masa pandemi yang menyebabkan tidak maksimalnya kegiatan dan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. total pagu anggaran juga tidak ada peningkatan secara signifikan akibat masih terpengaruh pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 proyeksi belanja meningkat sekitar 9,5% dari tahun 2021 seiring harapan membaiknya kondisi di Indonesia dari pandemi. Fluktuasi realisasi belanja juga terjadi pada tiap komponennya, yaitu belanja barang dan belanja modal.

Realisasi Belanja barang PNBP tahun 2017-2021 berfluktuasi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 40. Tahun 2019 belanja barang menduduki posisi tertinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2020. Belanja barang di tahun 2020 bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 agar dilakukan *refocusing* anggaran dan efisiensi belanja. Namun, untuk tahun 2021-2023 belanja barang diproyeksikan mengalami peningkatan seiring dengan

membbaiknya kondisi pandemi. Kenaikan jumlah belanja barang PNBPN juga didasarkan pada proyeksi pendapatan pada tahun-tahun yang akan datang, terutama adanya kemungkinan kenaikan besaran remunerasi bagi pegawai yang sejak tahun 2017 tidak mengalami kenaikan signifikan.

Sebagaimana halnya dengan belanja barang PNBPN, realisasi belanja modal PNBPN pada tahun 2018-2020 memiliki pola pergerakan yang identik, yaitu berfluktuasi. Sedangkan untuk proyeksi 2021-2023 secara moderat mengalami kenaikan.

1.2.5.B Rupiah Murni (APBN)

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya. Penyerapan belanja APBN-RM selama periode 2017 - 2021 mengalami kenaikan yang fluktuatif.

Tabel 28. Alokasi dan Belanja APBN-RM Tahun 2017 - 2021

Tahun	Alokasi	Belanja	Persentase
2017	103.736.108.000	92.003.250.263	88,69%
2018	109.399.704.000	99.613.639.890	91,23%
2019	109.022.956.000	108.187.256.756	99,23%
2020	115.936.606.000	110.747.856.553	95,52 %
2021	127.307.297.000	124.147.714.565	97,52 %

Data realisasi dan proyeksi belanja yang bersumber dari Rupiah Murni disajikan secara rinci pada Tabel 29.

Tabel 29. Realisasi dan Proyeksi Belanja Rupiah Murni

No	Jenis Belanja	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
I	Anggaran					
1	Belanja Pegawai	75.141.904.000	75.141.904.000	77.120.576.000	84.590.788.000	86.824.039.000
2	Belanja Barang	27.525.597.000	30.534.035.000	28.722.380.000	28.142.438.000	35.192.798.000
3	Belanja Modal	1.068.607.000	3.723.765.000	3.180.000.000	3.203.380.000	5.290.460.000
4	Belanja Bantuan Sosial	-	0	0	0	0
	Jumlah Anggaran Belanja	103.736.108.000	109.399.704.000	109.022.956.000	115.936.606.000	127.307.297.000
II	Realisasi					
1	Belanja Pegawai	66.168.397.657	68.963.745.896	76.700.169.486	81.034.970.498	86.259.347.184
2	Belanja Barang	24.786.889.070	26.944.336.554	28.318.914.290	26.562.278.855	32.630.135.981
3	Belanja Modal	1.047.963.536	3.708.557.440	3.168.172.980	3.150.607.200	5.258.231.400
4	Belanja Bantuan Sosial	-	0	0	0	0
	Jumlah Realisasi Belanja	92.003.250.263	99.616.639.890	108.187.256.756	110.747.856.553	124.147.714.565
III	% Realisasi blnj thd Angg					
1	Belanja Pegawai	88,06	91,78	99,45	95,80	99,35
2	Belanja Barang	90,05	88,24	98,60	94,39	92,72



No	Jenis Belanja	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	Belanja Modal	98,07	99,59	99,63	98,35	99,39
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
	% Realisasi Blnj thd Ang	88,69	91,06	99,23	95,52	97,52

Realisasi Belanja yang bersumber dari Rupiah Murni menunjukkan peningkatan sejak tahun 2018 hingga tahun 2020. Total belanja tahun 2019 meningkat 8,61% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 meningkat 2,31% dari tahun 2019. Sementara itu proyeksi total belanja meningkat 4,21% di tahun 2021, sedangkan untuk tahun 2022 dan 2023 relatif tidak berbeda secara signifikan dari tahun sebelumnya. Kecenderungan terjadi peningkatan realisasi belanja juga terjadi pada belanja pegawai. Realisasi belanja barang menunjukkan fluktuasi dari tahun 2018 hingga 2020. Adapun untuk belanja modal menunjukkan penurunan dari tahun 2018 hingga 2020.

Realisasi belanja pegawai dari tahun 2018-2020 juga mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan oleh adanya tambahan pegawai PNS dari tahun ke tahun dan kebijakan pemerintah atas kenaikan gaji PNS. Sementara itu untuk proyeksi belanja pegawai 2021-2023 relatif konstan karena jumlah formasi CPNS relatif sama dengan pegawai yang memasuki usia pensiun. Secara lebih jelas, realisasi dan proyeksi belanja pegawai ditampilkan dalam Gambar 2.7.

Realisasi belanja barang RM mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020. Realisasi belanja barang pada tahun 2019 lebih tinggi dari tahun 2018 dan 2020. Pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, yang berdampak terjadinya kebijakan pengurangan anggaran RM untuk belanja barang oleh pemerintah. Atas dasar realisasi pada tahun 2020, maka proyeksi tahun 2021-2023 untuk belanja barang relatif tidak berubah secara signifikan.

Realisasi belanja modal RM pada tahun 2018 merupakan realisasi tertinggi dibandingkan tahun 2019 dan 2020, meskipun jika dilihat dari besaran rupiahnya hanya terpaut sekitar Rp.540juta. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir, maka untuk proyeksi 2021-2023, jumlah belanja modal RM relatif stabil di kisaran Rp. 3,25M.

Tingkat serapan anggaran Rupiah Murni pada tahun 2018 sebesar 91,04%, 99,23% di tahun 2019, dan 95,47% di tahun 2020. Serapan kurang optimal pada

tahun 2018 disebabkan oleh kurang optimalnya serapan belanja pegawai dan belanja barang. Tingkat serapan anggaran RM diproyeksikan sebesar 99% di tahun 2021 s.d. 2023.

1.2.5.C Pendapatan, Surplus, dan Saldo Kas

Pendapatan UNTIRTA bersumber dari RM dan PNBP. Realisasi Pendapatan dari RM tahun 2018-2020 sebesar realisasi belanja dari RM, karena sisa anggaran RM yang tidak terserap harus dikembalikan ke kas negara. Pendapatan yang bersumber dari PNBP terdiri atas pendapatan dari layanan pendidikan dan pendapatan dari non layanan pendidikan. Pendapatan layanan pendidikan berasal dari penerimaan uang kuliah tunggal (UKT), SPP mahasiswa pascasarjana, dan sumber-sumber penerimaan akademik lainnya berdasarkan tarif yang berlaku. Realisasi pendapatan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018, namun di tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan akibat adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan orang tua mahasiswa sehingga banyak permintaan pengurangan uang kuliah tunggal. Peningkatan pendapatan PNBP terutama dipicu oleh bertambahnya jumlah mahasiswa baru pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dengan penambahan masing-masing 1.000 orang per tahun. Peningkatan jumlah pendapatan PNBP juga didorong adanya hibah, kerja sama, dan optimalisasi aset serta beroperasinya unit-unit bisnis. Data realisasi dan proyeksi pendapatan secara rinci tersaji pada Tabel 30.

Tabel 30. Pendapatan, Surplus, dan Saldo Kas Awal (ribuan)

No	Jenis Belanja	Realisasi (Tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
I	PENDAPATAN					
	PNBP					
	Pendapatan Layanan	136.345.785.900	144.620.947.837	157.537.028.796	154.324.799.720	154.990.685.000
	Pendapatan Hibah	10.000.000.000	9.000.000.000	25.000.000.000		
	Pendapatan Kerja sama	739.705.473	1.559.424.904	3.046.039.433	732.130.055	10.548.011.799
	Pendapatan Entitas Pusat					33.337.734.030
	Pendapatan BLU Lainnya	2.338.608.893	2.916.956.523	2.933.190.098	5.571.486.678	5.939.416.160
	RUPIAH MURNI	92.003.250.263	99.616.639.890	108.187.256.756	110.747.856.553	124.147.714.565
II	BELANJA					
	PNBP					
	Belanja Barang	86.563.020.243	114.973.342.278	136.781.130.236	109.906.489.200	147.490.212.356
	Belanja Modal	53.606.271.481	36.991.699.699	48.380.275.928	30.172.123.700	27.799.923.229
	RUPIAH MURNI					
	Belanja Pegawai	66.168.397.657	68.963.745.896	76.700.169.486	81.034.970.498	86.259.347.184
	Belanja Barang	24.786.889.070	26.944.336.554	28.318.914.290	26.562.278.855	32.630.135.981
	Belanja Modal	1.047.963.536	3.708.557.440	3.168.172.980	3.150.607.200	5.258.231.400
	Belanja Bansos	0	0	0	0	0

No	Jenis Belanja	Realisasi (Tahun)				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Surplus/Defisit	9.254.808.542	6.132.287.287	3.354.852.163	20.549.803.553	29.525.711.404
	Saldo Kas Awal	46.847.552.637	56.527.937.462	65.961.163.213	65.209.476.215	84.444.615.021

Berdasarkan tabel 30, realisasi pendapatan PNBP dari tahun ke tahun sejak 2017 s.d. 2021 selalu berada jauh di atas target/estimasi. Capaian pendapatan 153% (2018 dan 2019) dan 143% di tahun 2021. Capaian pendapatan di atas estimasinya juga berpotensi terjadi di tahun 2021-2023. Proyeksi pendapatan tersebut didasarkan pada tren yang terjadi sejak tahun 2018-2020 yang diketahui mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan sementara karena kebijakan pemberian keringanan biaya kuliah sebagai dampak pandemi Covid-19. Pendapatan PNBP terbesar masih didominasi dari uang kuliah tunggal, SPP, dan pendapatan layanan pendidikan lainnya. Pendapatan dari non layanan pendidikan (pendapatan hibah, kerja sama, entitas pusat, dan pendapatan BLU lainnya termasuk optimalisasi aset) masih terus diupayakan meningkat lebih besar lagi pada tahun 2021-2023.

Pendapatan layanan pendidikan (UKT, SPP, dan pendapatan akademik lainnya) masih mendominasi pendapatan PNBP. Hal ini amatlah wajar karena layanan pendidikan merupakan *core business* dari Untirta sebagai institusi pendidikan. Realisasi pendapatan layanan pendidikan menunjukkan kenaikan yang relatif moderat dan diproyeksikan akan mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2022 dan 2003. Peningkatan pendapatan layanan pendidikan dipicu oleh kebijakan penambahan jumlah mahasiswa baru seiring dengan meningkatnya daya tampung mahasiswa di kampus baru UNTIRTA yang lebih luas.

Pada tahun 2018 dan 2019, Untirta berhasil meraih hibah dalam jumlah yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2020 tidak terdapat hibah yang diterima oleh UNTIRTA. Pendapatan PNBP yang bersumber dari hibah diproyeksikan sekitar Rp. 1 milyar pada setiap tahunnya dari 2021 hingga 2023. Pendapatan dari hibah sangat bergantung pada kesediaan calon pemberi hibah, sehingga besaran pendapatan dari hibah tidak terlalu optimis diproyeksikan tinggi. Namun demikian, upaya Untirta untuk meraih hibah dari berbagai pihak terus dilakukan.



Realisasi pendapatan kerja sama berfluktuasi sejak tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2018 dan 2019, pendapatan kerja sama cukup tinggi, namun di tahun 2020 mengalami penurunan signifikan. Hal ini dipicu oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan dialihkannya berbagai program dari mitra kerja sama untuk penanggulangan pandemi, sehingga alokasi anggaran mitra untuk kerja sama dengan Untirta mengalami pergeseran. Seiring dengan semakin membaiknya kondisi pandemi, Untirta berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan pendapatan kerja sama. Untirta menyadari bahwa Pendapatan kerja sama merupakan sumber terbesar dari potensi pendapatan non layanan akademik yang bisa digali dari berbagai program.

Realisasi Pendapatan PNBPN BLU lainnya juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2017-2021. Pendapatan ini bersumber dari kegiatan layanan non pendidikan seperti pelatihan, kontribusi kegiatan seminar/*conference*, pengelolaan jurnal, layanan laboratorium, dan optimalisasi aset. Paket-paket pelatihan berbasis program studi sudah dilakukan identifikasi dan dirumuskan kurikulumnya untuk dipromosikan ke berbagai pihak. Penyelenggaraan seminar dan konferensi dengan memungut kontribusi dari peserta menjadi salah satu upaya serius dari Untirta dalam meningkatkan pendapatan non layanan pendidikan. Jurnal-jurnal yang dimiliki oleh Untirta juga sebagian telah terakreditasi dikti yang layak memungut kontribusi dari para penulis. Potensi pendapatan yang lebih besar digali dari layanan laboratorium seperti penyelenggaraan TOEFL bagi mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan, uji laboratorium, uji alat, dan lain-lain.

1.2.5 IsDB PROJECT

Proyek ini didanai oleh *Islamic Development Bank* (IsDB) dan Pemerintah Indonesia *Government of Indonesia* (GOI) termasuk ke dalam komitmen Universitas. Pemerintah telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan IsDB pada tanggal 19 Mei 2016 dengan nilai \$45,719,599.00. proyek ini masuk dalam

dalam 4 in 1 *project* bersama Universitas Negeri Malang, Universitas Jember dan Universitas Mulawarman.

Nama Proyek ini adalah Pusat Unggulan untuk Ketahanan Pangan. Ruang lingkup proyek mencakup kegiatan sebagai berikut: Jasa Konsultan (Manajemen Proyek dan Pengawasan, Rincian Desain Teknik, dan Peralatan); *Civil Works*; Peralatan, Furnitur, Perlengkapan, Buku dan Jurnal; Pengembangan Kurikulum; Pengembangan Staf (S3 dan *Non-Degree Training*); Hibah Penelitian; Riset Konsorsium; Akreditasi; Transfer Kredit; Operasional *Project Implementation Unit*.

Tabel 31. Rincian Rencana Keuangan Proyek IsDB Untirta

Sub-komponen	Porsi IsDB	Porsi Central GOI	Univ. (PNBP)	Total Biaya
<i>Civil Works</i>	\$37,412,640		\$750,500	\$38,163,140
Konstruksi Bangunan	\$32,819,513			\$32,819,513
Pembongkaran				
Infrastruktur	\$4,593,127		\$750,500	\$5,343,627
Renovasi				
Pengadaan Peralatan	\$4,779,559	\$2,167,080	\$2,000,000	\$8,946,639
Peralatan	\$4,779,559			\$4,779,559
Furnitur & Perlengkapan		\$1,500,000	\$2,000,000	\$3,500,000
Buku dan Jurnal		\$667,080		\$667,080
Staf Pengembangan	\$2,516,000	\$629,000	\$150,000	\$3,295,000
<i>Degree dan Non-Degree Training</i>	\$2,516,000			\$2,516,000
<i>Research dan Teaching Grant</i>		\$375,000		\$375,000
Pengembangan Kurikulum		\$64,000		\$64,000
<i>Research Consortium</i>		\$190,000		\$190,000
Akreditasi (Internasional)			\$150,000	\$150,000
Unit Manajemen Proyek	\$932,649	\$338,386	\$913,000	\$2,184,035
<i>Detail Engineering Design Consultan</i>			\$913,000	\$913,000
<i>Project Management and Equipment Consultant (PMEQC)</i>	\$334,202			\$334,202
<i>Project Supervision Consultant (PSC)</i>	\$572,447			\$572,447
<i>Financial Audit (FA)</i>		\$54,000		\$54,000
Dukungan untuk Sekretariat PMU	\$26,000	\$284,386		\$310,386
<i>Project Implementation Unit</i>	\$58,750	\$465,000		\$523,750
Dukungan untuk Sekretariat PIU	\$58,750	\$465,000		\$523,750
<i>Startup Workshop</i>		\$20,000		\$20,000
Pengenalan Tinjauan <i>Midterm</i>	\$20,000			\$20,000
Tak Terduga	\$3,657,568	\$180,973		\$3,838,541
Grand Total	\$49,377,166	\$3,800,439	\$3,813,500	\$56,991,105

Tabel 32. Rekap Pembangunan Kampus Baru Untirta dari IsDB

NO	NAMA GEDUNG	LUAS (m ²)
1	Rektorat	6.469 m ²
2	Perpustakaan & ICT Center	3.250 m ²

NO	NAMA GEDUNG	LUAS (m ²)
3	Ruang Kuliah Terpadu	4.451 m ²
4	Asrama Laki-laki	2.460 m ²
5	Asrama Perempuan	2.460 m ²
6	Auditorium	4.746 m ²
7	Laboratorium Terpadu	3.755 m ²
8	Fakultas Pertanian	5.140 m ²
9	Fakultas Hukum	4.866 m ²
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7.800 m ²
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4.230 m ²
12	Gerbang (<i>Gate</i>)	34 m ²
TOTAL		49662 m²

Tabel 33. Infrastruktur Pendukung Kawasan Kampus Baru Untirta

NO	PEKERJAAN
1	Penyiapan Lahan
2	Pekerjaan Konstruksi Gardu PLN
3	Pekerjaan Pemipaan dan Pemasangan Listrik
4	Gerbang dan Jalan Raya Sains
5	<i>Outlet</i> Pipa Air dan Pemasangan Lampu Taman
6	Jalan untuk Pejalan Kaki dan Infrastruktur untuk Difabel
7	Pengelolaan Perencanaan Penanganan Air Limbah
8	ICT (Fiber Optik)
9	Tempat Parkir dan Pekerjaan Pengaspalan Jalan
10	Dinding Penahan
11	Drainase <i>Storm Water</i>
12	Aksesoris Jalan Setapak dan Tanda Parkir

1.2.6 Pelayanan Publik

Pelayanan publik yang dilaksanakan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai dengan saat ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu Layanan Akademik dan Layanan Non Akademik yang ditujukan bagi Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan juga *stakeholder* terkait bidang kerja sama dengan Untirta. Layanan Akademik yang dijalankan di Untirta terbagi menjadi layanan untuk dosen dan mahasiswa. Layanan untuk mahasiswa di antaranya adalah PMB, Admisi, SIAKAD, SISTA, e-Administrasi, Beasiswa, sampai dengan Wisuda. Sedangkan layanan yang terkait dengan dosen adalah portal SIAKAD, penelitian dan pengabdian, serta pengembangan publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal dan *repository*. Layanan Non Akademik meliputi layanan kepegawaian, pengadaan barang dan jasa, unit kesehatan, keuangan dan kerja sama.

Capaian yang telah dilakukan oleh Untirta dalam peningkatan layanan publik di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untirta meraih penghargaan sebagai Institusi yang INFORMATIF.
2. Layanan Akademik di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa hampir seluruhnya bersifat *online*. Pengembangan layanan berbasis internet ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan dan percepatan pelayanan yang bersifat "sentralisasi sistem aplikasi dan desentralisasi kewenangan" sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab unit yang ada.

Beberapa aplikasi yang sudah diimplementasikan dalam memberikan layanan tersebut di antaranya:

1. Layanan Akademik di Untirta hampir seluruhnya bersifat *daring*. Pengembangan layanan berbasis internet ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan dan percepatan pelayanan yang bersifat "**sentralisasi sistem aplikasi dan desentralisasi kewenangan**" sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab unit.



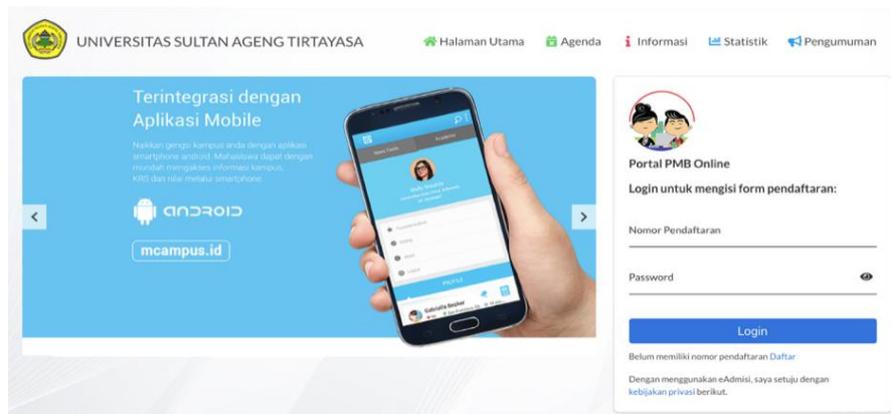
Rilis Berita



Gambar 3. Laman Utama Web Untirta

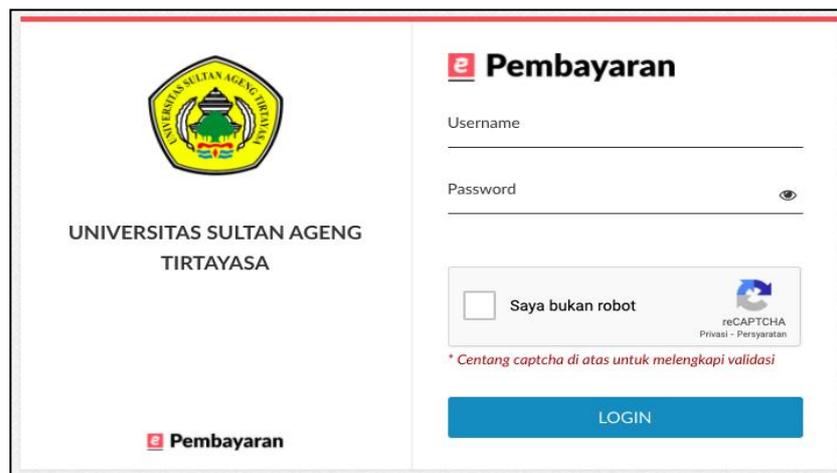
2. Laman aplikasi ini dibuat bagi mahasiswa baru yang telah diterima di Untirta untuk menarik data awal yang dibutuhkan bagi pelaporan di PDDikti. Dibuat sesederhana mungkin dengan memuat informasi di laman depannya agar

mahasiswa baru dapat mengisi dengan mudah sesuai dengan persyaratan yang diminta.



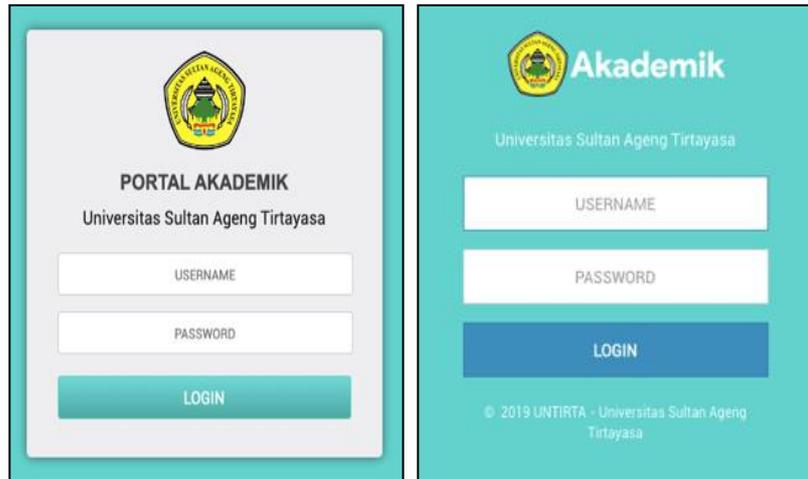
Gambar 4. Sistem Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Untirta

Aplikasi lanjutan bagi mahasiswa baru adalah Admisi (Sistem Registrasi), yang terintegrasi dengan Pembayaran (Sistem Informasi Tagihan dan Pembayaran) dan bersifat *host to host* dengan bank penerima pembayaran SPP dan UKT mahasiswa Untirta.



Gambar 5. Sistem Pembayaran Untuk Mahasiswa Baru dan Lama

3. Setelah mahasiswa melakukan proses registrasi, untuk memulai perkuliahannya mahasiswa harus masuk ke portal akademik yang akan merekam seluruh aktivitas kegiatan akademiknya sampai dengan lulus. Portal akademik ini terintegrasi dengan aplikasi SIAKAD yang dipegang operator sebagai bentuk pelaporan aktivitas akademik mahasiswa dan dosen di Untirta. Data-data yang terekam ini dibutuhkan bagi akreditasi dan kebutuhan lainnya.



Gambar 6. Portal Akademik bagi Dosen/Mahasiswa dan SIAKAD bagi operator bidang akademik

4. Aplikasi lainnya yang terkait dengan pelayanan akademik adalah sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Aplikasi Penunjang Kegiatan Akademik

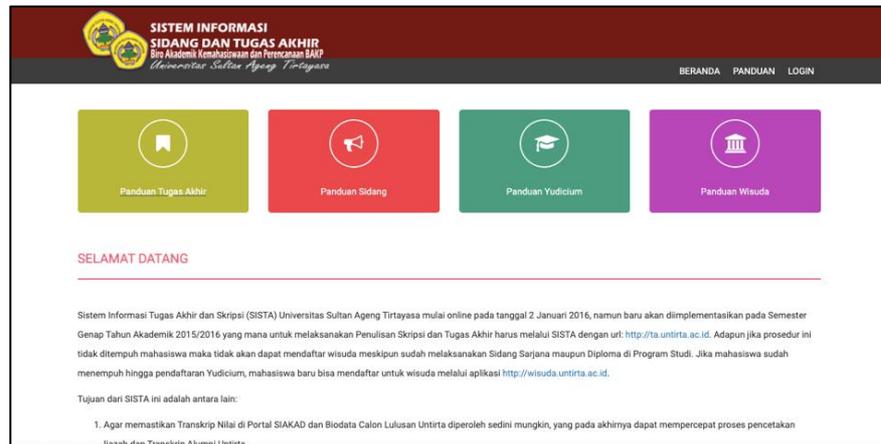
5. eAdministrasi merupakan aplikasi persuratan yang dikembangkan untuk mahasiswa selama masa perkuliahan sampai dengan lulus. Beberapa pelayanan yang terdapat dalam pelayanan ini adalah:
- Surat Aktif kuliah;
 - Surat Cuti;
 - Surat Aktif Kembali;
 - Surat izin penelitian dan magang;

e. Surat permohonan legalisir dan lainnya.



Gambar 8. Sistem Tirta Administrasi

6. Sista (Sistem informasi Skripsi dan Tugas Akhir) merupakan aplikasi jembatan antara SIAKAD dengan Wisuda Daring. Dengan aplikasi ini terdapat integrasi antara SIAKAD sebagai data perkuliahan sampai dengan mahasiswa selesai dan mendaftar wisuda. Dari aplikasi ini juga terdapat data akurat mengenai mahasiswa yang melaksanakan sidang sampai dengan kelulusan.



Gambar 9. Sistem Informasi Skripsi dan Tugas Akhir

7. *ePrints Repository* Untirta merupakan aplikasi perpustakaan yang memudahkan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi maupun artikel.



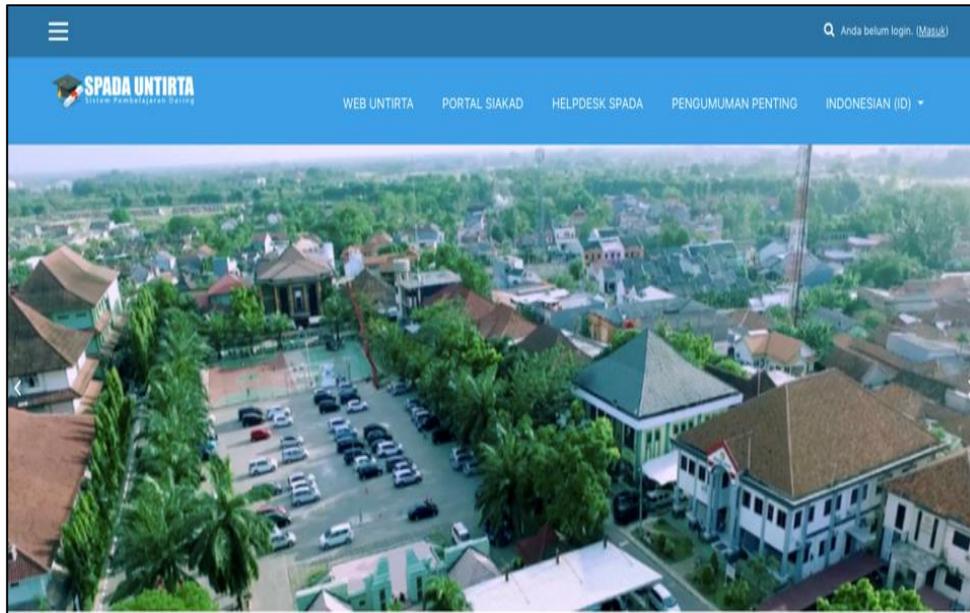
Gambar 10. EPrints Untirta

8. Jurnal Untirta merupakan aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang digunakan untuk mengelola dan mempublikasi artikel ilmiah dengan penelaahan sejawat. Jurnal Untirta ini tidak hanya dimanfaatkan oleh sivitas akademika Untirta saja, melainkan dimanfaatkan oleh sivitas akademika di luar kampus Untirta maupun masyarakat luas yang ingin menerbitkan artikel ilmiahnya.



Gambar 11. Jurnal Elektronik Untirta

9. SPADA atau Sistem Pembelajaran Daring adalah sistem yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dari Moodle yang dikostumasi untuk mendukung pembelajaran pada masa pandemi dan masa yang akan datang.



Gambar 12. Sistem Pembelajaran Daring

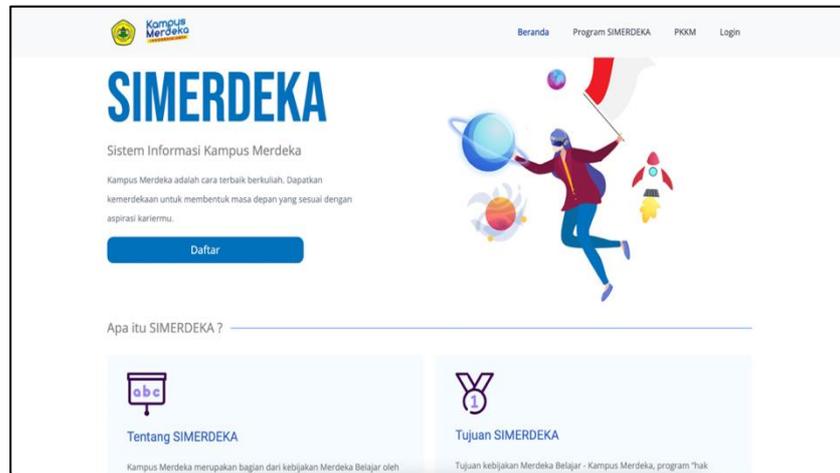
10. Sultan's atau Solusi Laporan Terkini Antar Sivitas merupakan aplikasi berbasis Web dan Android, sebagai sarana Mahasiswa/i maupun Dosen dalam lingkungan sivitas Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam menyampaikan laporan aduan / keluhan / aspirasi / gagasan & masukan kepada Untirta beserta jajarannya.



Gambar 13. Solusi Laporan Terkini Antar Sivitas

11. SIMERDEKA atau Sistem Informasi Kampus Merdeka adalah sistem yang dikembangkan berdasarkan perkembangan dunia akademik yang dinamis untuk mendukung program Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan

lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu tujuan dari SIMERDEKA yaitu sebagai modul tambahan untuk SIAKAD guna mempermudah operator dalam mengelola kampus merdeka dan sinkronisasi ke Feeder DIKTI.



Gambar 14. Sistem Informasi Kampus Merdeka

12. Untirta Press adalah sebuah laman badan penerbitan dan publikasi buku ditulis oleh sivitas akademika maupun dari luar sivitas akademika. Untirta Press juga melayani jual beli buku secara daring berbasis web maupun android.

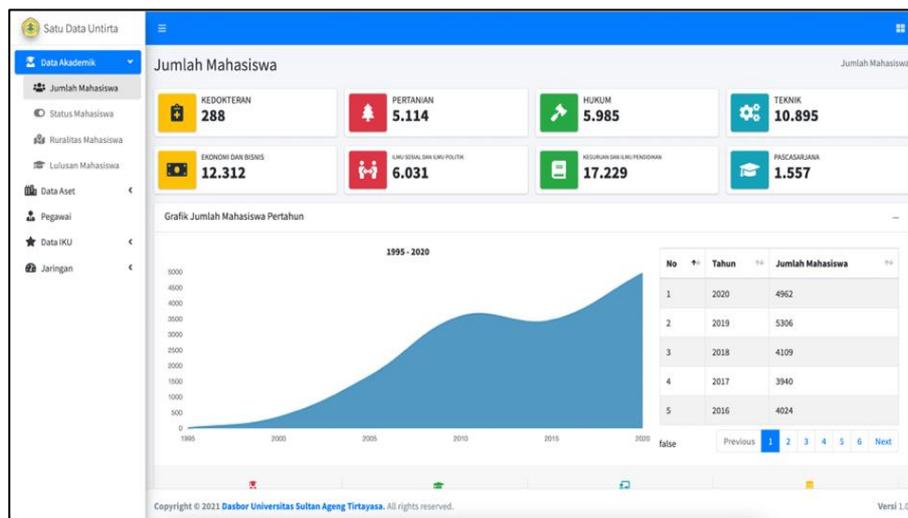


Gambar 15. Website Untirta Press



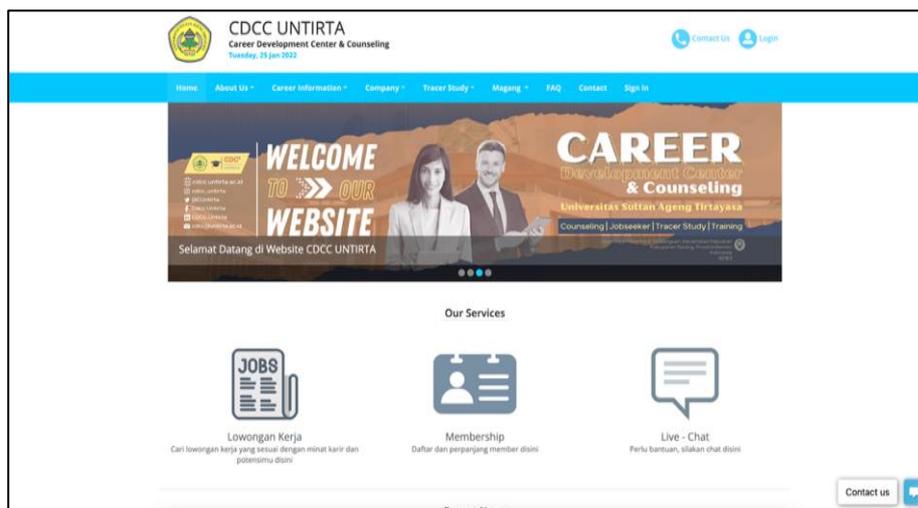
Gambar 16. Aplikasi Untirta Press Berbasis Android

13. Satu Data Untirta adalah kebijakan tata kelola Data Untirta untuk menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi pakaikan antar sivitas akademika Untirta melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Satu Data Untirta akan mempermudah tim akreditasi dalam menyusun borang akreditasi.



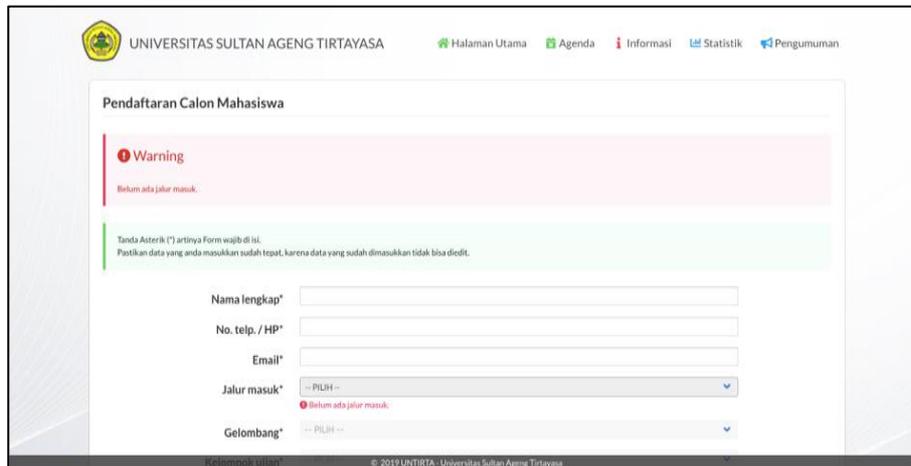
Gambar 17. Satu Data Untirta

14. CDCC atau *Carrier Development Center and Counseling* adalah aplikasi yang bertujuan mendata, menelusuri, memetakan dan penguatan jaringan alumni Untirta. Selain itu CDCC diharapkan dapat membantu dalam penyiapan dokumen akreditasi terkait alumni.



Gambar 18. CDCC atau Carrier Development Center and Counseling

15. Untirta juga mempunyai aplikasi terkait dengan penerimaan mahasiswa baru lewat jalur mandiri, yaitu UMM. Jalur ini untuk menampung calon mahasiswa yang tidak masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMBPT sesuai dengan kebutuhan kuota mahasiswa baru di Untirta.



Gambar 19. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

16. Demi melayani sivitas akademika, Untirta juga memiliki *hotline* untuk mempermudah sivitas akademika atau masyarakat umum mendapatkan informasi mengenai Untirta.

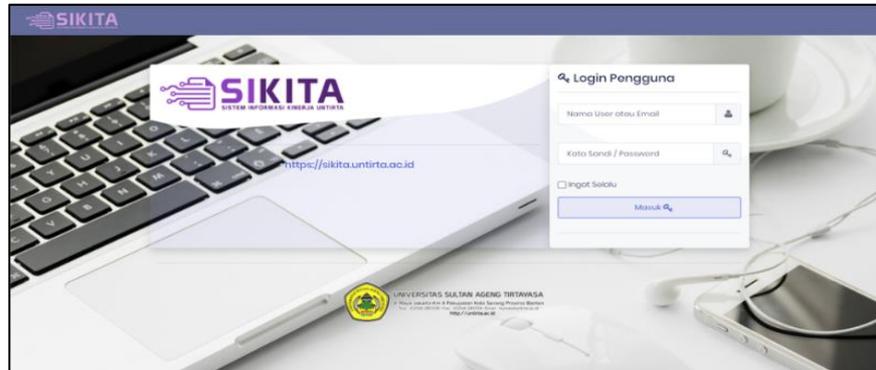


Gambar 20. Layanan Hotline Untirta

Untuk pelayanan yang bersifat Non Akademik, Untirta sudah mempunyai aplikasi *daring* yaitu Pembayaran (bagian keuangan PNB), SIKITA (Sistem Kinerja Pegawai Untirta), SIKD (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis) dan SIRATA. Berikut sistem untuk pelayanan non akademik:

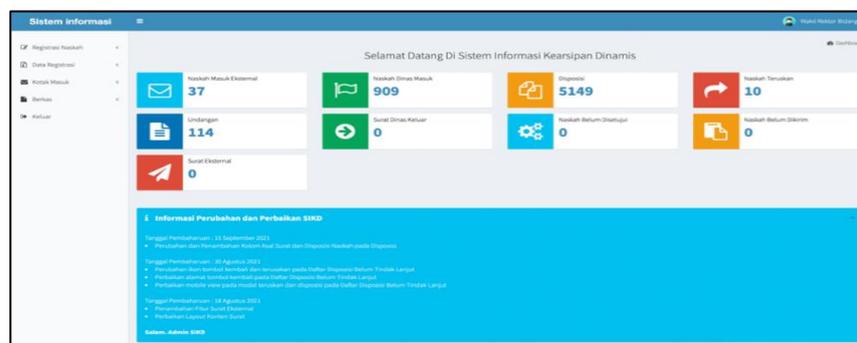
1. SIKITA atau Sistem Informasi Kinerja Untirta adalah sistem untuk menilai kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berbasis website di mana terdapat fitur *web finger print daring* dan pengisian kinerja pegawai. Sistem ini

menjadi dasar dari pemberian remunerasi kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan (saat ini masih terhubung dengan SKP atau Sistem Kinerja Pegawai untuk tenaga kependidikan).



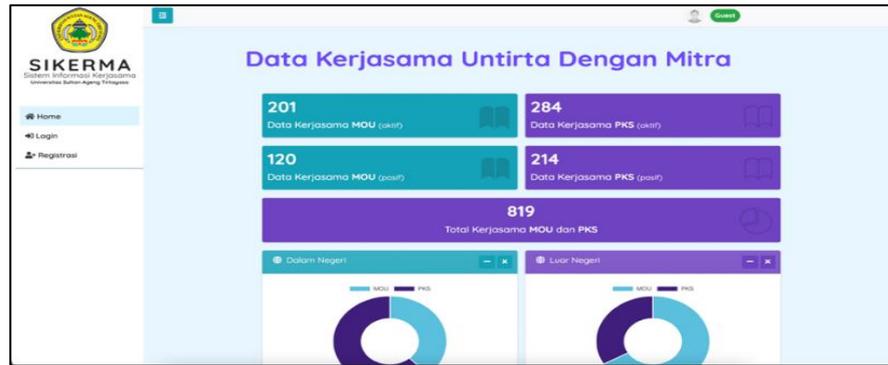
Gambar 21. Sistem Informasi Kinerja Untirta

2. SIKD Untirta adalah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Untirta untuk mengelola segala pengajuan dari Biro/Fakultas/Lembaga/UPT/UPP yang dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). SIKD bertujuan sebagai sarana dalam membantu pengelolaan arsip dinamis lebih efektif dan efisien, mulai dari tahap penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan serta penyusutan.



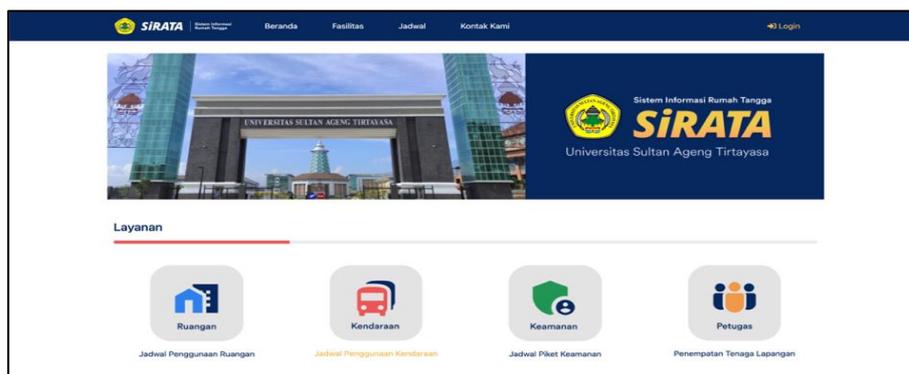
Gambar 22. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

3. SIKERMA (Sistem Informasi Kerja Sama) adalah sistem yang dibentuk untuk manajemen kerja sama yang dilakukan oleh Untirta dengan Instansi / Perusahaan.



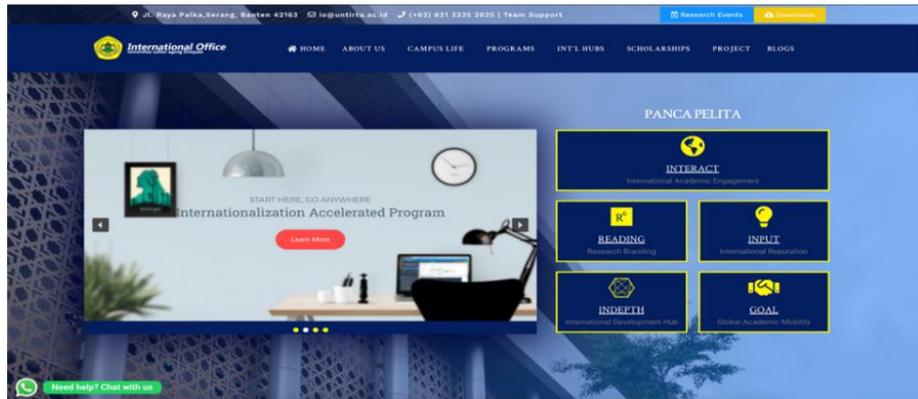
Gambar 23. Sistem Informasi Kerja Sama (SIKERMA)

4. SIRATA (Sistem Informasi Rumah Tangga) adalah sistem yang digunakan untuk manajemen peminjaman fasilitas sarana dan prasarana baik ruangan hingga kendaraan. Tujuan dari SIRATA adalah untuk mempermudah sivitas akademika dalam melakukan peminjaman fasilitas yang disediakan oleh universitas serta mempermudah bagian rumah tangga dalam mengelola sarana dan prasarana kampus.



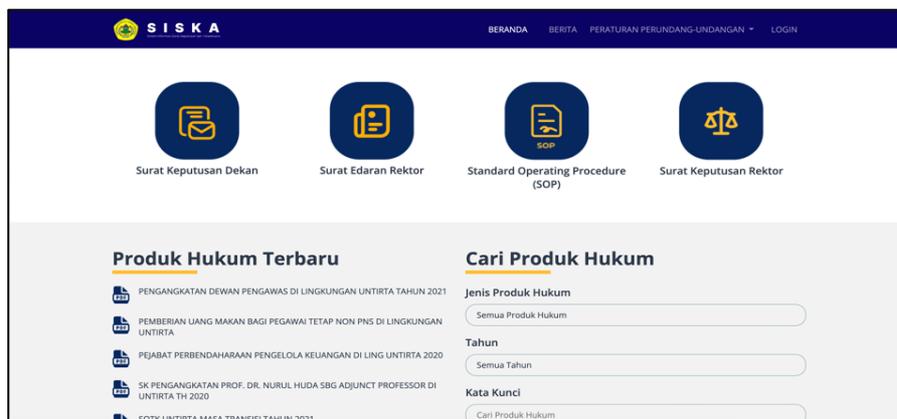
Gambar 24. Sistem Informasi Rumah Tangga

5. Laman Layanan Internasional (*Internasional Office*) adalah laman dari unit kerja yaitu Layanan Internasional yang bertujuan mendorong dan mendukung agenda internasionalisasi universitas dan untuk menangani mobilitas internasional yang melibatkan sivitas akademika kami dan internasional. Tujuan kami adalah untuk membantu mahasiswa dan cendekiawan internasional menangani hal-hal yang berhubungan dengan akademik mereka di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan menjembatani sivitas akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan universitas luar negeri di berbagai bidang seperti kami, antara lain, penelitian bersama dan mengunjungi para sarjana.



Gambar 25. Laman Layanan Internasional

6. SISKA atau Sistem Informasi Surat Keputusan dan Tatalaksana adalah sistem yang dikembangkan oleh bagian Hukum dan Tatalaksana yang bertujuan untuk manajemen surat keputusan, peraturan rektor dan lainnya yang berhubungan dengan Hukum dan Tatalaksana. SISKA ini nantinya akan terhubung langsung ke SIKITA agar memudahkan tenaga pendidik / tenaga kependidikan memamanajemen data.



Gambar 26. Sistem Informasi Surat Keputusan dan Tatalaksana

7. Brand Untirta adalah laman yang bertujuan mengenalkan Untirta kepada sivitas akademika maupun masyarakat umum sebagai merek yang memiliki identitas yang berbeda.



Gambar 27. Brand Untirta

Aplikasi-aplikasi di atas digunakan untuk menyajikan rekapitulasi data akademik dan non akademik. Data-data ini dapat digunakan untuk menunjang pengambilan keputusan bagi pimpinan menggunakan data yang valid dan kekinian. Data ini juga dapat digunakan untuk membantu proses akreditasi bagi universitas, fakultas maupun jurusan/prodi.

Terkait dengan banyaknya pelayanan di Untirta yang bersifat *daring*, maka dibutuhkan kelancaran konektivitas jaringan internet untuk berjalannya pelayanan tersebut. Saat ini *bandwidth* di Untirta berada pada besaran 2,5 Gbps yang harus ditingkatkan menjadi dua kalinya agar terdapat *space bandwidth free* bagi mahasiswa juga. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keandalan server yang dirasa saat ini menjadi batasan kelancaran pemanfaatan aplikasi *daring* selain *hosting* yang terbatas.

1.2.7 Implementasi Badan Layanan Umum (BLU)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.05/2012 tanggal 3 Januari 2012, tentang Penetapan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka Universitas Sultan Ageng Tirtayasa diharapkan akan dapat lebih mandiri dan fleksibel dalam pengelolaan keuangan, aset, organisasi dan manajemen, serta sumber daya manusia. Keleluasaan dalam mengelola keuangan dan aset sebagai salah satu faktor penentu utama dalam pencapaian visi dan misi Universitas.

Penerimaan Untirta tidak akan meningkatkan apabila tidak diikuti dengan penguatan layanan, baik layanan pengelolaan keuangan maupun pengelolaan layanan tridarma. Dengan penguatan layanan akan memberikan dampak kepada pencapaian indikator kinerja. Begitu pentingnya penguatan layanan pada implementasi BLU, Untirta diwajibkan membuat perjanjian kinerja dengan Kementerian Keuangan bila terkait dengan indikator kinerja keuangan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Kementerian Ristek & BRIN. Komponen indikator kinerja tersebut merupakan tanggung jawab Untirta sebagai bagian atau sistem yang tidak terpisahkan dari rencana pengembangan kementerian terkait. Pada awal tahun 2020, Untirta telah menandatangani kontrak kinerja dengan Kementerian Keuangan dengan komponen indikator kinerja sebagai berikut

Tabel 34. Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemenkeu dan Kemdikbud

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Aspek Keuangan	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	75
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	170
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Milyar	4
		4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	115
2	Aspek Layanan	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		3. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luarkampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
		4. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil	%	20



No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir		
		5. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
		6. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	Hasil Penelitian Per jumlah Dosen	0,5
		7. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		8. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
		9. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5

Setelah keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 754 /P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020, dtindaklanjuti dengan pembuatan kontrak kinerja Rektor Untirta dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan butir indikator kinerja sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 35. Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola Satker	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB
		2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker minimal 80	Nilai	80
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
		3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil riset per jumlah dosen	0,5

Sebagai terhadap kontrak kinerja, PTN BLU akan dievaluasi dan diverifikasi capaian kinerja atas kontrak kinerja yang telah disepakati, secara berkala dan dibuktikan dengan data pendukung.



1.3 Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Untirta

Semenjak berdiri, masyarakat berharap Untirta bisa memerankan diri sebagai *agent of education* khususnya di Banten, kemudian berubah menjadi *agent of research and development*. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, di mana teknologi mendominasi maka akan berdampak pada sosio-kultural masyarakat dunia, Untirta harus mampu memerankan diri menjadi lebih penting sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*) yang berdampak pada kemaslahatan masyarakat global.

Untirta juga berupaya untuk terus membantu dalam kerangka pembangunan SDM unggul yang dapat berkompetisi secara global bagi Indonesia pada umumnya, khususnya bagi masyarakat Banten. Contoh kontribusi nyata Untirta terhadap Banten dalam rangka pengembangan SDM tersebut adalah Program Beasiswa AMC/CMA, Pembukaan Program Studi Kedokteran, pengembangan pendidikan keperawatan di kampus Kepandaian, dan rencana pembukaan kampus baru di Cadasari Pandeglang.

Selanjutnya, teknologi memegang peranan vital dalam konstelasi politik global. Negara yang menguasai teknologi akan menguasai politik global. Risiko akibat penguasaan teknologi meliputi penipuan data dan serangan dunia maya (*Cyber Attack*) dengan *likelihood* (kemungkinan) dan *dampak* paling tinggi. Risiko teknologi lainnya adalah penyebaran berita palsu dan pencurian identitas. Selain itu, potensi penggunaan kecerdasan buatan untuk merekayasa serangan siber merupakan risiko yang semakin menguat.

Perkembangan *information and computer technology (ICT)* akan menghasilkan komputer yang semakin lama semakin canggih, sehingga melewati batas kecerdasan manusia, seperti melakukan perhitungan aritmatika dengan sangat cepat, mengubah music piano, mengendarai mobil, menulis jurnal, membuat keputusan, dan sebagainya.

1.4 Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan kinerja kurun 2015-2019 dan menghadapi tantangan dan peluang lima tahun ke depan, terdapat beberapa isu strategis, yaitu:

1. Kualitas dan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan dan Penunjang masih terbatas.
2. Calon mahasiswa baru Untirta dari tahun ke tahun terus meningkat, namun karena ketersediaan kelas yang terbatas maka daya tampung mahasiswa baru tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sebenarnya berpengaruh pada kontribusi Untirta dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat di perguruan tinggi. Hal lainnya mengharuskan Untirta untuk mengadaptasi perkembangan dengan perbaikan dan modernisasi sarana prasarana penunjang di luar kampus baru Sindangsari.
3. Kompetensi dan kinerja SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan harus ditingkatkan.
4. Untuk mencapai visi Untirta, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) unggul, baik dosen maupun tenaga kependidikan (Tendik). Saat ini, kualifikasi SDM dosen di Untirta masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi S3 masih 35% dan guru besar 3% dari total dosen 1200 dosen.
5. Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar prodi
6. Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat.
7. Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal.
8. Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

1.5 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan Untirta disajikan dengan melakukan analisis lingkungan dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman memunculkan strategi bagaimana memanfaatkan dan menghadapinya. Berikut ini adalah matrik analisis lingkungan internal dan eksternal.

1. Analisa Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Lokasi yang strategis, kampus Untirta terletak di Provinsi Banten merupakan pintu gerbang dari Sumatera ke pulau Jawa dan dekat dengan pusat pemerintahan di Jakarta.
- 2) Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh sivitas akademika Untirta untuk memajukan dan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Adanya Dukungan kuat dari Pemerintah Provinsi Banten yang kuat bagi pengembangan Untirta. Salah satu komitmen tersebut adalah dalam mengawal pembukaan Fakultas Kedokteran dan merealisasikan dana hibah provinsi sebesar 50 Milyar dan rencana akan mengalokasikan 100 Milyar bagi pengembangan sarana dan prasarana khususnya pendirian Rumah Sakit Pendidikan FK. Untirta.
- 4) Untirta memiliki Akreditasi Institusi Unggul. Akreditasi A diraih Untirta mulai tahun 2018 berdasar Keputusan BAN PT No. 364/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.
- 5) Program studi dengan akreditasi A sebesar 20% dan akreditasi B sebesar 54% serta memiliki 61 program studi terdiri dari 2 program S3, Strata dua (S2) sebanyak 12 prodi, Strata satu (S1) sebanyak 39 prodi, dan Diploma tiga (D3) sebanyak 5 prodi serta 2 profesi.
- 6) Memiliki Kampus baru yang representatif di Sindangsari yang dibangun dari dana Islamic Development Bank

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Kampus tersebar di beberapa lokasi
- 2) Sebagai PTN PK-BLU masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa sebagai sumber pemasukan PNBP.
- 3) Pengelolaan manajemen belum terintegrasi dengan baik.
- 4) Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (*Quality Assurance*) masih belum optimal.
- 5) *Resources sharing* antar unit dan *networking* dengan alumni masih rendah.

6) Belum optimalnya pemanfaatan aset-aset idle yg bisa menjadi potensi pendapatan.

2. Analisa Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

- 1) Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran pendidikan minimal 20%.
- 2) Adanya PP. No. 23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP No. 74/2012 dan diatur dalam PMK 129/PMK.05/2020
- 3) Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi.
- 4) Tuntutan *stakeholders* yang menginginkan eksistensi Untirta sebagai dapur pembangunan di Banten.
- 5) Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta nasional di wilayah Banten memberikan peluang kerja sama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan studi pengembangan usaha dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Ancaman (*Threat*)

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta di Banten.
- 2) Adanya fenomena di masyarakat berupa penurunan daya beli.
- 3) Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga tenaga asing luar negeri.
- 4) Tuntutan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan.
- 5) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan yang prima.
- 6) Perkembangan teknologi semakin pesat.

3. Matriks Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strength*)

Tabel 36. Kekuatan Untirta

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Lokasi yang strategis,	0,20	4	0,80
2.	Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh sivitas akademika .	0,20	4	0,80

3.	Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Banten.	0,18	3	0,54
4.	Memiliki Akreditasi Institusi A (Unggul)	0,14	3	0,42
5.	Program studi dengan akreditasi A sebesar 20% dan akreditasi B sebesar 54% serta memiliki 61 program	0,16	4	0,64
6.	Memiliki kampus baru yang representatif	0,12	4	0,48
Total		1		3,68

b. Kelemahan (*Weakness*)

Tabel 37. Kelemahan Untirta

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Kampus tersebar di beberapa lokasi yang berada di Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon terbatas.	0,20	3	0,60
2.	Sebagai PTN PK-BLU masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa sebagai sumber pemasukan PNBPNBP	0,20	3	0,60
3.	Pengelolaan manajemen perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik	0,20	3	0,60
4.	Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (<i>Quality Assurance</i>) masih belum optimal.	0,15	3	0,45
5.	<i>Resources sharing</i> antar unit dan <i>networking</i> dengan alumni masih rendah	0,14	2	0,24
6.	Belum optimalnya pemanfaatan aset-aset yang idle yang bisa menjadi potensi pendapatan.	0,11	2	0,22
Total		1		2,71

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kelemahan
Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

4. Matriks Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang (*opportunity*)

Tabel 38. Peluang Untirta

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%,	0,20	4	0,80
2.	Adanya PP, No,23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,	0,19	4	0,76
3.	Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi	0,15	3	0,45
4.	Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional	0,16	3	0,48
5.	Tuntutan <i>stakeholders</i> yang menginginkan eksistensi Untirta sebagai dapur pembangunan di Banten	0,13	4	0,52
6.	Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta	0,17	3	0,51

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
	nasional di wilayah Banten memberikan peluang kerja sama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan studi pengembangan usaha dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)			
Total		1		3,52

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen peluang
Rating = skala likert 1-4 (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik)

b. Ancaman (*Threat*)

Tabel 39. Ancaman Untirta

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
1.	Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Banten	0,20	3	0,60
2.	Adanya fenomena di masyarakat berupa penurunan daya beli masyarakat.	0,15	2	0,30
3.	Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri.	0,17	3	0,51
4.	Tuntutan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan.	0,18	3	0,54
5.	Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang prima semakin meningkat	0,16	3	0,48
6.	Perkembangan teknologi semakin pesat.	0,14	3	0,42
Total		1		2,85

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen ancaman
Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

5. Posisi Untirta

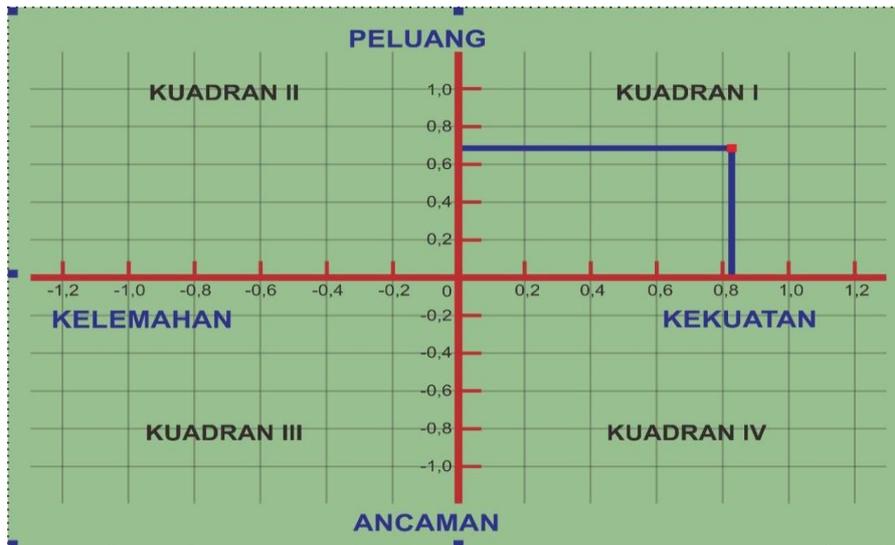
Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa Untirta memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan Untirta adapun pada hasil analisis SWOT yaitu:

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3,68 - 2,71 = 0,97$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3,52 - 2,85 = 0,67$$

Dari hasil perhitungan nilai skor yang disajikan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal, antara lain:

- a. Pada faktor eksternal, selisih skor Peluang (O) dengan Tantangan (T) adalah sebesar 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertikal, Untirta berada pada nilai harga $y > 0$;
- b. Demikian pula halnya pada faktor internal, Selisih skor Kekuatan (S) dan Kelemahan (W) memperlihatkan bahwa Untirta berada pada nilai $x > 0$, dengan selisih skor S/W sebesar 0,83.



Gambar 28. Posisi Untirta pada Kuadran SWOT

Dari uraian analisis SWOT di atas dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Dengan demikian matriks posisi organisasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dapat digambarkan, sebagaimana tertera dalam Gambar di atas. Dengan melihat skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa posisi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berada pada kuadran I, yaitu posisi yang mendukung strategi agresif. Posisi ini merupakan sebuah posisi yang menguntungkan. Artinya Untirta memiliki Peluang dan sekaligus kekuatan sehingga Untirta dapat memanfaatkan Peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang



mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2020. Renstra yang telah tersusun tersebut mengacu kepada Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020, serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 754/P/2020 dalam Rencana Strategis Untirta Tahun 2020-2024.

2.1 Visi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Keselaran Renstra Untirta 2020-2024 dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 40. Visi Kemdikbudristek dan Untirta 2020-2024

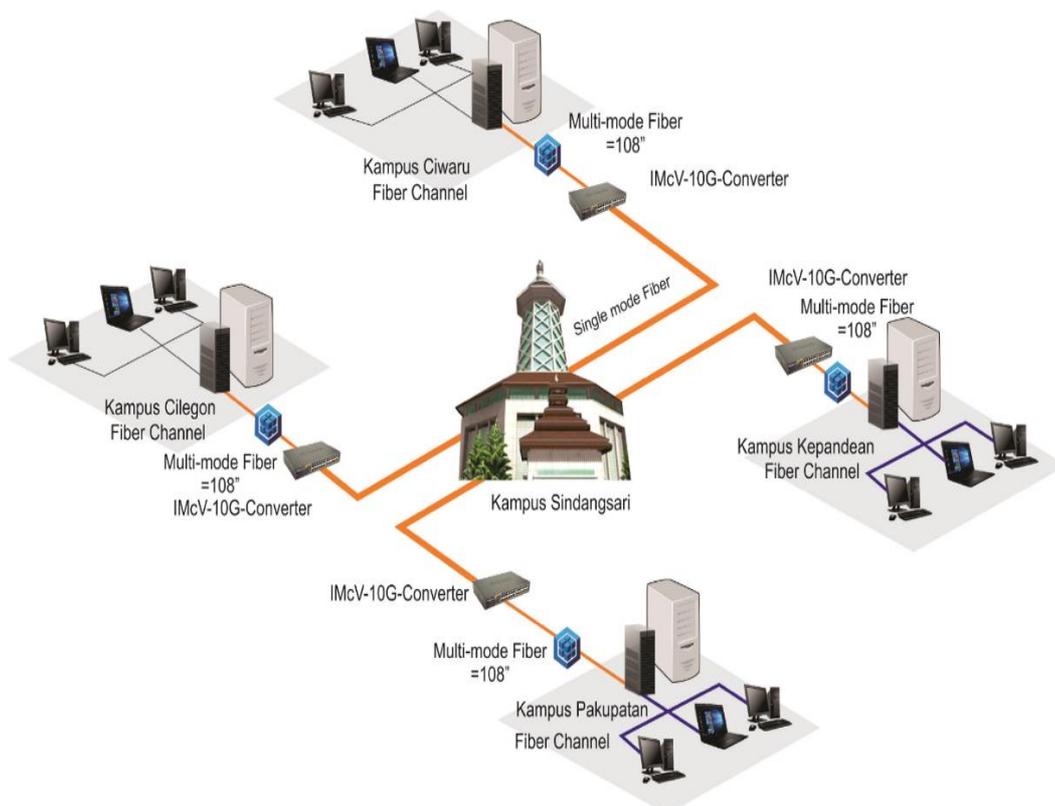
Visi Kemdikbudristek 2020-2024	Visi Untirta 2020-2024
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global	Terwujudnya Untirta Sebagai Integrated Smart and Green (It'S Green) University yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global".

Di dalam visi Untirta tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Integrated Smart and Green University* adalah universitas yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan semua potensi secara cerdas dengan memanfaatkan Teknologi Informasi serta selalu memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam setiap kebijakan pengembangan kampus sehingga menghasilkan karya-karya baru berupa gagasan, metode, ataupun alat yang merupakan bentuk kontribusi dalam mewujudkan Indonesai Maju dan Berdaulat.

2. Universitas yang Unggul, berkarakter, dan berdaya saing adalah universitas yang mampu melahirkan lulusan unggul dalam pemikiran, kreatif, mandiri, berkarakter JAWARA (jujur, adil, wibawa, Amanah, relijius dan akuntabel) serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global khususnya di Kawasan ASEAN.
3. Universitas berdaya saing adalah universitas yang memiliki keunggulan mampu berkompetisi di tingkat global.

Dalam hal layanan, konsep *Integrated Smart and Green University* merupakan komitmen bagi kualitas kelembagaan dan layanan melalui integrasi 5 (lima) lokasi kampus yang terpisah menggunakan infrastruktur *smart IT* dan senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap langkah pengembangannya.



Gambar 29. Integrasi kawasan kampus Untirta

Kualitas kelembagaan tersebut ditetapkan dengan indikator sebagai *Integrated Smart and Green University* adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki infrastruktur IT dan Sistem Informasi yang andal dalam koneksi layanan dan informasi meliputi seluruh kawasan kampus yang berada pada

beberapa tempat yang berjauhan sehingga terwujud standarisasi tata kelola kelembagaan dan layanan yang berkualitas.

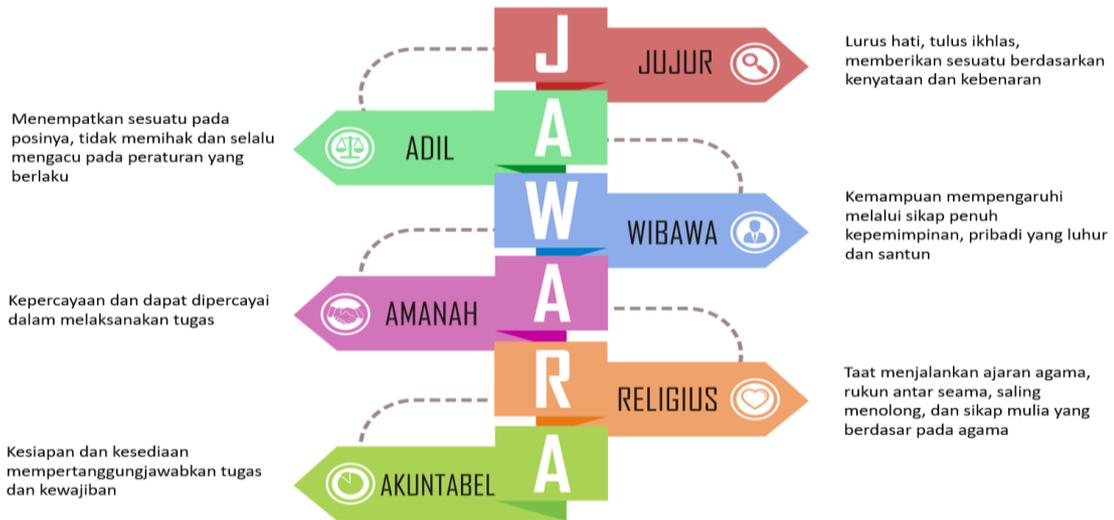
- 2) Memiliki kemampuan untuk cepat melakukan adaptasi dan inovasi menghadapi pengembangan iptek di tingkat nasional dan internasional;
- 3) Memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan dan pengembangan kawasan/infrastruktur pendukung yang berwawasan lingkungan dan SDGs.



Gambar 30. Platform Green University

2.2 Nilai-Nilai

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, Untirta menganut nilai-nilai budaya yang dikenal dengan JAWARA yaitu Jujur, Amanah, Wibawa, Adil, Religius, dan Akuntabel.



Gambar 31. Nilai-Nilai Jawara

2.3 Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Visi Untirta menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian Untirta dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini dijabarkan ke dalam renstra Untirta 2020-dan terus akan menjadi panduan bersama perjalanan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ke depan.

Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh Untirta juga harus saling selaras seperti yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 41. Misi Untirta 2020-2024

Misi Kemdikbudristek 2020-2024	Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2020-2024
<ol style="list-style-type: none"> Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk 	<ol style="list-style-type: none"> menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai JAWARA serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global; menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan

Misi Kemdikbudristek 2020-2024	Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2020-2024
mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi .	<p>global;</p> <p>3. memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional di tingkat nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni, dan sastra;</p> <p>4. menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang berwawasan lingkungan</p>

2.4 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan strategis yang akan dicapai oleh Untirta adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya layanan pendidikan, pengajaran, kegiatan kemahasiswaan dan alumni dengan didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta ditunjang infrastruktur yang memadai.

Tabel 42. Target Indikator Kinerja Bidang Pendidikan, Pengajaran, Kemahasiswaan dan Alumni

Indikator Kinerja		Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	4,537	4,811	5.500	7.500	10.280
1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	19.002	20,603	21.742	24.105	30.807
1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	3.248	3.300	4.500	6.555	6.561
1.4	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	541	568	596	626	657
1.5	Jumlah Program studi yang baru dibuka	1	1	1	1	1
1.6	Jumlah Program studi Profesi yg dibuka	3	4	4	4	5

Indikator Kinerja		Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama dengan mahasiswa lain	1.000	1.050	1.103	1.158	1.216
1.8	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	158	165	174	182	191
1.9	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	1	1	2	2	3
1.10	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	304	319	335	352	359
1.11	Jumlah alumni yang langsung mendapatkan pekerjaan	2.252	2.365	2.483	2.607	2.738
1.12	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	44	56	79	95	112
1.13	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	8	16	29	41	62
1.14	Jumlah Mahasiswa Baru yang mengikuti pendidikan karakter	4.590	4.682	4.775	4.871	4.968
1.15	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	2.112	2.217	2.328	2.444	2.567
1.16	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method):	112	118	123	130	136
1.17	Jumlah matakuliah yang menerapkan kelompok berbasis proyek (team-based project):	214	225	236	248	260
1.18	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	5.342	5.395	5.449	5.504	5.559
1.19	Jumlah mitra donatur Beasiswa	17	17	20	21	23
1.20	Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa yang dievaluasi	2	2	2	2	2
1.21	Jumlah dosen yang diberikan izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	313	328	345	362	380
1.22	Jumlah dosen berserifikat kompetensi	63	66	69	73	77

2. Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi dengan reputasi nasional/internasional serta tercapainya hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan

Tabel 43. Target Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja		TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
2.1	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	332	348	366	384	403

Indikator Kinerja		TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
2.2	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	37	39	41	43	45
2.3	Jumlah jurnal internal terakreditasi	30	32	34	35	37
2.4	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	17	18	19	19	20
2.5	Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPNTB	1	1	1	1	1
2.6	Jumlah JIM	75	78	82	86	91
2.7	Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	27	29	30	32	33
2.8	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	185	194	204	214	225
2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat	2.205	2.315	2.431	2.553	2.680
2.10	Jumlah artikel yang dipresentasikan di Seminar internasional luar negeri	53	55	58	61	64
2.11	Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	13	13	14	15	15
2.12	Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	3	3	3	4	4
2.13	Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	17	18	19	19	20
2.14	Jumlah judul Riset Iptek	11	11	12	12	13
2.15	Jumlah riset Terapan	16	17	17	18	19
2.16	Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan propotipe industri	79	83	87	91	96
2.17	Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	9	10	10	11	11

3. Terlaksananya peningkatan kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan global dibidang iptek, humaniora, olahraga dan seni

Tabel 44. Target Indikator Kinerja Terkait Kerja Sama

Indikator Kinerja		Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
3.1	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	70	74	77	81	85
3.2	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	183	192	202	212	222
3.3	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerja sama	8	8	9	9	10
3.4	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	103	108	114	119	125
3.5	Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	78	82	86	90	95

3.6	Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	78	82	86	90	95
3.7	Jumlah Mou yang telah ditindaklanjuti untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	78	82	86	90	95
3.8.	Jumlah (Milyar rupiah) pendapatan BLU universitas dari kerja sama	7,2	8,1	9,2	10,3	11,4

4. Terlaksananya layanan prima dan meningkatnya kemandirian institusi sebagai lembaga bermutu dan berdaya saing di kawasan ASEAN dengan tata kelola yang baik dengan didukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, *smart* dan *green*.

Tabel 45. Target Indikator Kinerja Layanan Prima dan Kemandirian Institusi

Indikator Kinerja	Target					
	2020	2021	2022	2023	2024	
4.1.	Persentase Tindak lanjut pemeriksaan BPK					
4.2.	Opini Penilaian BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
4.3.	Jumlah Unit Bisnis	2	2	3	3	3
4.4.	Jumlah produk modernisasi layanan	38	40	44	46	50
4.5.	Akreditasi Institusi	U	U	U	U	U
4.6.	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	100	100	100	100	100
4.7.	Unit Kerja yang berserikat	8	12	14	16	20
4.8	Peringkat Green Matric	30	24	20	16	12
4.9	Zona Integritas	0	1	1	1	2

2.5 Strategi Pencapaian Visi

Strategi yang digunakan untuk mencapai Visi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan infrastruktur IT bagi Layanan dan Pendidikan.

Sebagai upaya mewujudkan kampus yang terintegrasi maka peningkatan kualitas infrastruktur yang dimiliki Untirta harus terus ditingkatkan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang berubah sangat cepat.

2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (*high skill*) yang dibutuhkan masyarakat.

Inovasi dalam pengembangan program atau bidang studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dan diamalkan oleh mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital bermitra dengan prodi di dalam dan luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa mendatang, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan pembinaan *hard skill* dan *soft skill*. Merujuk *The Future of Jobs Report, World Economics Forum (2018)*, muatan *soft skill* yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi *cognitive ability, system skills, content skills, process skills, dan social skills* serta minat kewirausahaan. Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi.

3. Peningkatan penerimaan selain UKT untuk kemandirian dan pengembangan institusi.

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi sistem yang tersebar di kampus utama Sindangsari, Pakupatan, Ciwaru, Kepndaian dan Cilegon. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri. Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Pendirian Unit Bisnis dan unit usaha komersial yang dimiliki Untirta berfokus pada bidang non akademik, bertujuan untuk menambah pendapatan Untirta, diselenggarakan dengan mengundang investor.

4. Penerapan tata kelola yang baik dan terintegrasi

Pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan

kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik, untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya JAWARA, produktivitas PTN-BLU dan fungsi check and balance.

2.6 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan tujuan Untirta di atas, maka dirumuskan sasaran dan Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 46. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Indikator Kinerja Utama						
		IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80	60	60	60
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	30	20	20	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	20	20	20	20
		IKU-2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan	40	40	40	40	40



No.	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
			dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
		IKU-2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,15	0,5	0,5	0,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	50	50	50	50
		IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	35	40	40	40
		IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	5	5	5	5
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Diten Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	A	A
		IKK-4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80	80	80	80	80

BAB III

ARAH KEBIJAKAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemdikbudristek

3.1.1 Arah Kebijakan Kemdikbudristek

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemendikbud adalah :

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
3. Revolusi mental dan pembinaan ideology Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
4. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
5. Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Visi Kemendikbud tersebut dijalankan dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Nawacita dalam periode 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3.1.2 Strategi Kebijakan Kemendikbudristek

Strategi Kemendikbud periode 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbudristek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

- Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Strateginya sebagai berikut:
 1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
 2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
 3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
 4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;
 5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
- Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan produktivitas dan daya saing. Strateginya sebagai berikut:
 1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan
 2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
- Arah Kebijakan 3 : Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter. Strateginya sebagai berikut:



1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;
 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;
 3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
- Arah Kebijakan 4 : Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Strateginya sebagai berikut:
 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antar warga.
 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat.
 3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif.
 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia.
 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
 - Arah Kebijakan 5 : Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas. Strateginya sebagai berikut:
 1. Peningkatan budaya literasi.
 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra.
 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi
- Secara Visual, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana dalam Gambar 32.



Gambar 32. Kebijakan Merdeka Belajar (Sumber: Renstra Kemendikbud Tahun 2020)

Gambar di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

1. peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
2. peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
4. penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

3.2 Arah Kebijakan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Arah dan kebijakan rencana strategis Untirta tahun 2015-2019 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2019 meliputi 4 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
4. Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi.

Untuk menindaklanjuti sasaran strategis dari Rencana Strategis Untirta 2015-2019, di atas, maka Sasaran Strategis Rencana Strategis Untirta tahun 2020- 2024 adalah:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika,



- berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa bergotong royong dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Untirta-an;
2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
 3. Terealisasinya peningkatan kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan global dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga dan seni;
 4. Terciptanya lulusan yang berjiwa *entrepreneur, leadership*, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global;
 5. Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas tinggi, partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Untuk kelanjutan perencanaan strategis Untirta tahun 2020-2024 maka arah kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan Untirta yang otonom dan akuntabel;
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terampil;
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
4. Meningkatkan produktivitas, sumber daya, dan kualitas pengabdian dan penelitian inovatif serta pengembangan hasil pengabdian dan penelitian; dan
5. Meningkatkan interaksi dan kerja sama Untirta dengan masyarakat baik nasional maupun internasional.

Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan Untirta, maka disusun pilar-pilar strategis, yaitu

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium



- kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
5. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
 6. Pengembangan sistem pembelajaran *elearning* berbasis *cloud*;
 7. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Banten;
 8. Pencapaian posisi Untirta pada tingkat 10 besar nasional;
 9. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*;
 10. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
 11. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
 12. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
 13. Perwujudan program Green Campus ;
 14. Pengimplementasian program general education dan penguatan karakter;
 15. Penguatan kearifan lokal;
 16. Penguatan program profesi;
 17. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
 18. Pelaksanaan magang;
 19. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
 20. Pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution*, *islamic finance*, *Halal center*, *Science Technology Park*)

Berdasarkan pilar-pilar yang telah ditetapkan tersebut maka dilakukan beberapa strategi pengembangan yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Renstra 2020-2024 yang meliputi:

a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi

Strategi Pengembangan 2020-2024:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran:
 - (a) Meningkatnya kualitas mahasiswa yang berwirausaha;
 - (b) Meningkatnya kompetensi mahasiswa (profesi);
 - (c) Meningkatnya mahasiswa berprestasi akademik; dan
 - (d) Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja.
 - (e) Penguatan karakter mahasiswa;
 - (f) Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter
 - (g) Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan kearifan lokal;
 - (h) Penguatan Program Profesi
2. Meningkatkan relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - (a) Jumlah publikasi internasional;
 - (b) Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
 - (c) Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R & D*);
 - (d) Jumlah prototipe industri;
 - (e) Jumlah sitasi karya ilmiah;
 - (f) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
 - (g) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
 - (h) Jumlah produk inovasi;
 - (i) Jumlah desa binaan;
 - (j) Jumlah kegiatan pengabdian;
 - (k) Peningkatan layanan masyarakat dari pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan penyakit menular infeksi;



- (l) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Banten;
- 3. Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi:
 - (a) Rangking perguruan tinggi nasional;
 - (b) Persentase prodi terakreditasi Unggul;
 - (c) Akreditasi institusi ;
 - (d) Akreditasi Internasional prodi;
 - (e) Jumlah pusat unggulan iptek;
 - (f) Persentase dosen berkualifikasi S3;
 - (g) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
 - (h) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
 - (i) Persentase tenaga kependidikan bersertifikasi;
 - (j) Untirta 10 besar Nasional Kementerian;
 - (k) Memperkuat dan meningkatkan mutu daya saing internasional (QS, *Webometric*, *Greenmetric*, AUN-QA);
 - (l) Pengembangan sistem pembelajaran *elearning* berbasis *cloud*;
 - (m) Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung manajemen dan pembelajaran;
 - (n) Program Internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*;

b. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olah raga dan seni

Strategi Pengembangan:

- (a) Meningkatkan jumlah kegiatan peningkatan kerja sama perusahaan/ industri dan instansi;
- (b) Meningkatkan jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi;
- (c) Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan



- pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten terutama di sekitar kampus;
- (d) Mengembangkan laboratorium Untirta untuk layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - (e) Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/ daerah;
 - (f) Persiapan pembentukan dan pengembangan *science-techno park*;
 - (g) Meningkatkan kelas internasional dan kerja sama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain;
 - (h) Promosi kerja sama internasional universitas;
 - (i) Jumlah kegiatan rintisan kerja sama akademik;
 - (j) Jumlah kegiatan *monitoring* terhadap implementasi kerja sama akademik;
 - (k) Jumlah kegiatan promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing;
 - (l) Meningkatkan jumlah kegiatan kerja sama riset unggulan perguruan tinggi dan lembaga riset nasional atau internasional.
 - (m) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, daerah, nasional dan regional
 - (n) Menghasilkan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat
 - (o) Mendorong terlaksananya magang
 - (p) Penguatan program pengabdian kepada masyarakat, daerah, nasional dan regional
 - (q) Membentuk dan penguatan *center of excellent (conflict resolution, islamic finance, Halal center, Science Technology Park)*.
- c. **Mewujudkan universitas yang Mandiri**, dengan strategi pengembangan:
- (a) Melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki Untirta;
 - (b) Optimalisasi aset sebagai sumber pendapatan universitas;
 - (c) Implementasi kerja sama kelembagaan, riset, dan pengabdian dalam rangka peningkatan pendapatan universitas;
 - (d) Pembentukan dan penguatan unit-unit inkubasi bisnis;
 - (e) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Ketahanan Pangan;



- (f) Mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki Untirta untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan dan *income generating*

d. Pengembangan Sarana, Prasarana, dan Lansekap dengan Konsep Green Kampus, dengan strategi:

- (a) Menyusun Rencana Struktur Ruang, dengan memetakan Rencana Pusat Kegiatan (pusat kampus, pusat pendidikan, *entertainment business*), memetakan jaringan jalan dan transportasi, memetakan jaringan prasarana.
- (b) Menyusun Rencana Pola Tata Ruang, dengan memetakan kawasan hutan lindung, kawasan budidaya,
- (c) Menyusun Tampilan dan Intensitas Bangunan.

e. Terobosan (*Breakthrough*)

Terobosan yang akan dilakukan untuk mewujudkan arah kebijakan yang ditetapkan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mengacu pada arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berpedoman pada Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Arah kebijakan tersebut adalah:

1. Meningkatkan angka partisipasi Pendidikan Tinggi
2. Memperkuat Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi
3. Memperkuat Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Memperkuat Sistem Tata Kelola

3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan perguruan tinggi. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen perguruan tinggi dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada perguruan tinggi adalah produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah (Peraturan Presiden, Peraturan Kementerian), Keputusan pemerintah



(Keputusan Presiden, Keputusan Kementerian), Surat Edaran yang relevan dengan Perguruan Tinggi.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan perguruan tinggi, di antaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan mengacu produk perundangan ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi.

Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Produk regulasi yang telah dimiliki dan dilaksanakan yang dijadikan landasan hukum untuk peraturan dan keputusan lainnya mengacu pada: (1) Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016, (2) Organisasi dan Tata Laksana Universitas sultan ageng tirtayasa berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 29 Tahun 2012, telah menjadi pedoman di dalam pelaksanaan peraturan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Statuta merupakan acuan pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Di dalam implementasinya, Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menggunakan acuan ini dalam menerbitkan Peraturan dan Keputusan Rektor yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasional administrasi di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Di dalam Peraturan Menteri Nomor 29 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata laksana, struktur organisasi administrasi ditangani oleh 2 (dua) Biro di tingkat Universitas: Biro Akademik Kerja sama Perencanaan Kemahasiswaan dan Alumni dan Biro Umum dan Keuangan; operasional kegiatan akademik dilaksanakan program studi yang berada pada 7 Fakultas untuk program studi mono disiplin pada jenjang pendidikan sarjana, magister dan doktoral dan satu Program Pascasarjana yang mengelola program studi multi disiplin pada jenjang



pendidikan magister dan doktoral. Pendidikan vokasi hingga tahun 2020 masih dikelola oleh Fakultas. Ada 2 lembaga yang ditugaskan untuk menangani bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat (LPPM) dan pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu (LPPPM). Untuk mendukung operasional administrasi dan akademik, sebanyak 3 Unit Pelaksana Teknis: a. UPT Perpustakaan; b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. UPT Layanan Internasional. Untuk menjamin terlaksananya operasional non akademik, dilakukan pengawasan secara berkala oleh unit kerja, Satuan Pengawas Internal.

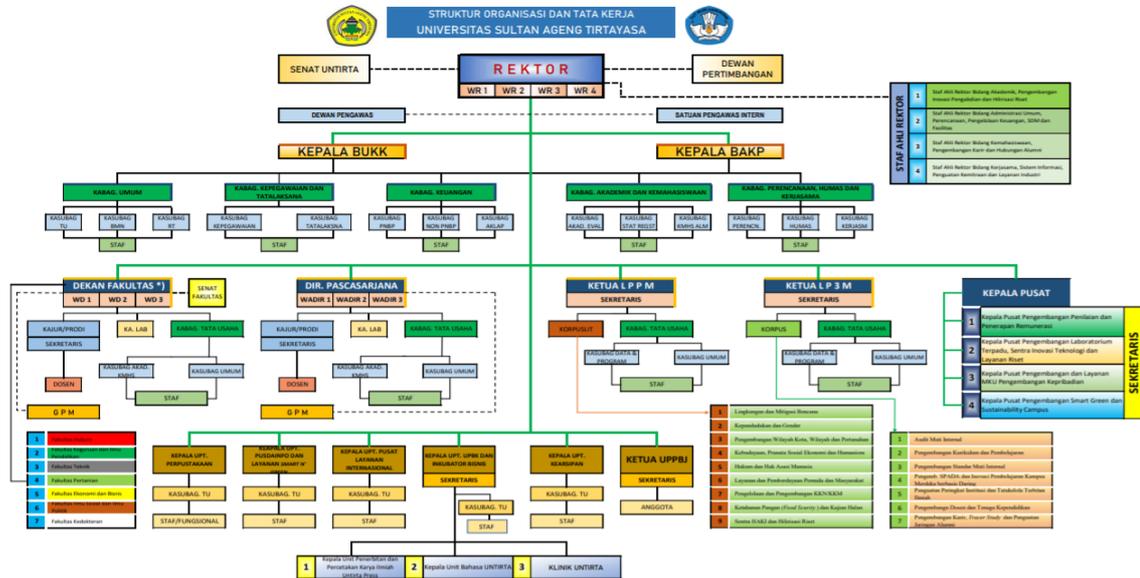
Untuk menyelaraskan dengan perkembangan kebijakan yang senantiasa berubah sesuai kondisi politik, sosial, budaya dan aspek lainnya, maka produk regulasi perlu dievaluasi. Pencapaian yang dilaksanakan berdasarkan rencana operasional tiap tahun perlu dievaluasi, disosialisasi dan didokumentasikan. Kajian untuk menyesuaikan produk regulasi dapat dilakukan melalui penelitian terhadap perubahan kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan lainnya yang berlaku secara nasional dan daerah. Untuk mendapatkan masukan dapat dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan (stake holder) secara berkala. Pendekatan lain dapat dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok atau Focus Discussion Group (FGD). Penelitian juga dapat menggunakan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh kementerian, lembaga nasional/internasional dan lainnya sebagai indikator capaian yang telah dilakukan setiap tahunnya.

Produk regulasi yang dihasilkan tidak semata-mata untuk keperluan organisasi dan akademik, namun harus mencakup kegiatan yang mengarah pada tercapainya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai *World Class University*. Standar nasional yang ditetapkan kementerian dan standar yang ditetapkan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang melampaui standar nasional, perlu menjadi mutu dalam mewujudkan pelaksanaan tridharma di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Standar penilaian oleh kementerian, lembaga pemeringkatan nasional/internasional, badan akreditasi nasional/internasional dan lainnya dapat dijadikan acuan dalam menetapkan rencana operasional

3.4 Kerangka Kelembagaan

3.4.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 33. Struktur Organisasi Untirta

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan Untirta secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berdasarkan Master Plan yang dibuat (Lampiran). Dalam mengemban mandat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Permenristekdikti Nomor 124 tahun 2016, sebagai berikut:

1. **Senat.** Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan kebijakan akademik dengan tugas pokok (Pasal 36 Permenristekdikti Nomor 99 Tahun 2016):
 - a. Menetapkan kebijakan, norma/etika dan kode etik civitas akademika,
 - b. Melakukan pengawasan terhadap: i) penerapan norma/etika akademik dan kode etik civitas akademika; ii) penerapan ketentuan akademik; iii)



- pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; iv) pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; v) pelaksanaan tata tertib akademik; vi) pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan vi) pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
 - d. Memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pembukaan dan penutupan Prodi;
 - e. Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 - f. Melaksanakan penjurangan bakal calon Rektor dan penyaringan 3 calon Rektor untuk diusulkan kepada Menteri Ristekdikti;
 - g. Memberikan pertimbangan dalam pengusulan jabatan Lektor Kepala dan Profesor;
 - h. Memberikan pertimbangan dalam penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh civitas akademika kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti. Senat dipimpin oleh ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang berasal bukan dari pimpinan pengelola organ universitas, dengan keanggotaan terdiri atas (Pasal 36 Permenristekdikti No. 99 Tahun 2016).

2. *Rektor*

Rektor (Pimpinan) Untirta yang terdiri dari Rektor dan para Wakil Rektor adalah penanggung jawab utama, yang di samping melaksanakan arahan dan kebijakan umum, mempunyai wewenang untuk menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat Universitas.

3. *Wakil Rektor*

- a. *Bidang Akademik.* Wakil Rektor Bidang Akademik (Wakil Rektor I)



- mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. *Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.* Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (Wakil Rektor II) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. Dalam fungsinya terkait Untirta PK-BLU, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan akan berperan sebagai pejabat keuangan BLU yang berkewajiban (PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU):
- i. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
 - ii. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran;
 - iii. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - iv. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - v. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - vi. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap, dan investasi BLU;
 - vii. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - viii. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Wakil Rektor III) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat (Wakil Rektor IV) mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat serta pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. Terkait Untirta PK-BLU, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama dan Humas membantu Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan dalam proses penyusunan RBA.

4. Satuan Pengawas Internal (SPI). Satuan Pengawas Internal (SPI)



merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.

5. **Dewan Penyantun.** Dewan Penyantun adalah kelengkapan Untirta yang bertugas dan bertanggung jawab untuk ikut serta mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan Universitas.
6. **Dewan Pengawas.** Dewan Pengawas adalah organ penting yang dibentuk PK-BLU Untirta, yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola PK-BLU Untirta dalam menjalankan pengelolaan Untirta. Dewan Pengawas Untirta dibentuk dengan keputusan Menteri Ristekdikti atas persetujuan Menteri Keuangan. Tugas, fungsi, dan kewenangan Dewan Pengawas mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016.
7. **Unit Bisnis.** Unit Bisnis Untirta adalah unit kerja non-struktural yang dibentuk untuk mengembangkan dan mengelola usaha secara kelembagaan di lingkungan Untirta untuk meningkatkan pendapatan Universitas dalam upaya mendukung pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan Untirta. Unit Bisnis akan bertugas:
 - a. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan divisi usaha berbasis kepakaran dan aset Untirta dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan
 - b. Mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan dengan mencari sumber-sumber pendapatan di luar UKT melalui kerja sama dengan pihak dunia usaha, instansi pemerintah, dan pihak lain atas dasar saling menguntungkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya atau aset Untirta.Unit Bisnis akan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Unit Bisnis;
 - b. Pengelolaan dan pengembangan divisi pendukung Unit Bisnis;
 - c. Optimalisasi pemanfaatan aset Universitas untuk kegiatan usahabisnis;
 - d. Pemantauan dan evaluasi divisi pendukung Unit Bisnis; dan
 - e. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Bisnis.
8. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Untirta yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

9. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana akademik Untirta yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.

10. Biro. Biro unsur pelaksana administrasi Untirta yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Untirta.

11. UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan perpustakaan.

12. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi. Merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.

13. Program Pascasarjana. Merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung Jawab kepada Rektor.

14. Fakultas dan Pascasarjana

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah pimpinan Dekan dan bertanggung jawab kepada Rektor. Setiap fakultas mengelola beberapa program Studi (Prodi) dari jenjang D3, S1, S2, S3, dan Spesialis untuk bidang keilmuan monodisiplin, yang dipimpin oleh Koordinator Prodi, sedangkan bidang keilmuan untuk jenjang Magister dan Doktoral yang berada di bawah naungan Pascasarjana dipimpin oleh Direktur. Secara keseluruhan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2020 memiliki 63 program studi.

3.4.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Untirta disebutkan bahwa, Untirta

mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

3.4.3 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi Civitas Akademika untuk mewujudkan *World Class University* serta mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Dalam implementasi perguruan tinggi, setidaknya terdapat tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

- a. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta dosen dan peneliti yang berkompotensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia.
- b. Fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Perguruan tinggi harus mampu mengelola keuangan dan mampu untuk menyusun konsep *income generating* yang berasal dari pemerintah, pengembangan unit bisnis, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa.
- c. Kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal perguruan tinggi menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan perguruan tinggi untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi ini tidak mudah tercapai jika universitas tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama perguruan tinggi, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020 – 2024.

Reformasi birokrasi berdasarkan Renstra Kemendikbud merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) Aspek kelembagaan, (2) Sumber daya manusia aparatur, (3) Ketatalaksanaan, (4) Akuntabilitas, (5) Pengawasan, dan (6) Pelayanan publik di lingkungan development institusi Perguruan Tinggi, reformasi birokrasi diharapkan mampu untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi:

- a. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan.
- b. Sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para civitas akademika yang memiliki mental terpuji.
- c. Masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi & Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan.
- d. Masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (*mindset*) ASN dan civitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud.
- e. Masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel.
- f. Masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik Prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur



Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015 – 2019. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta sebelumnya di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017 – 2021 yang menitik beratkan pada 8 area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka perlu disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 – 2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan

Dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Penguatan implementasi nilai-nilai Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
- b) Memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan



c) Penguatan semangat kerja kelompok (*team work*) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem *online*.

Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, meliputi:

- a) Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2020;
- b) Implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal;
- c) Sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan; dan
- d) Pengembangan sistem akuntabilitas kinerja berbasis *online*.

2. Penguatan Pengawasan

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan di antaranya adalah:

- a) Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti:
 - 1) Membuat kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi
 - 2) Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan membuat web pelaporan gratifikasi
- b) Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan narasumber berasal dari auditor pemerintah seperti BPKP;
 - 2) Pembuatan pedoman operasional kerja di bidang keuangan, kepegawaian, akademik dan aset;
 - 3) Pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal.
 - 4) Melakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- c) Penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan melakukan beberapa kegiatan:
 - 1) Mengimplementasikan Kebijakan Pengaduan Masyarakat di lingkungan



Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

- 2) Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat.
 - 3) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.
- d) Pelaksanaan *Wistleblowing System* (WBS), dengan melakukan beberapa kegiatan:
- 1) Menetapkan pengelola WBS yang diperkuat dengan penetapan SK Rektor
 - 2) Membuat pedoman pelaksanaan WBS di lingkungan instansi dalam wilayah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
 - 3) Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan WBS
 - 4) Menyusun program pengendalian pelaksanaan WBS
 - 5) Menyusun program *monitoring* dan evaluasi atas hasil pengendalian pelaksanaan WBS
- e) Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan, dengan melakukan beberapa kegiatan:
- 1) Membentuk dan menetapkan pengelola penanganan benturan kepentingan
 - 2) Menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan
 - 3) Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan
 - 4) Melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan
 - 5) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan
- f) Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Selain itu, dalam area ini, diperlukan juga penguatan Satuan Pengawas Internal (SPI), sebagai salah satu Organ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan evaluasi aktivitas non-akademik, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan kinerja. SPI harus mampu menjadi unit kerja yang memiliki kewenangan penuh untuk

menjalankan fungsinya, terutama untuk memastikan berjalannya pakta integritas kawasan bebas KKN.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:

- a) Mengidentifikasi SWOT yang dimiliki Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk penyusunan Rencana Strategis 2024 – 2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH)
- b) Penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi , serta penyesuaian dengan kontrak Kinerja PTN-BH

4. Penguatan Kelembagaan

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:

- 1) Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- 2) Perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; dan
- 3) Pengusulan rincian tugas unit kerja ke Kemdikbudristek.

5. Penguatan Tata Laksana

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
 - 1) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Universitas dengan memasukkan peta bisnis fakultas dan semua unit kerja dalam lingkungan Untirta;



- 2) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 386/P/2019 Tentang POS Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi , serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 154/P/2018 Tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ;
- b) Perluasan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi :
 - 1) Penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-goverment* yang telah ada;
 - 2) Pembangunan atau pengembangan sistem *e-government* baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Universitas, antara lain :
 - 3) Sistem manajemen persuratan dalam mendukung penerapan sistem kearsipan yang andal yaitu *Office Automation (OA)*;
 - 4) Sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai;
 - 5) Pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.
- c) Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi :
 - 1) Peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu; dan
 - 2) Publikasi setiap jenis layanan, melalui x-banner, TV wall, dll.
- d) Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
 - 1) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
 - 2) Pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan



prasarana pendukungnya, dana, serta merekrut tenaga fungsionaris arsiparis (SDM) yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa akan terpusat.

- 3) Pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

Adapun rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:

- a) Revisi Peta Proses Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- b) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 386/P/2019 Tentang POS Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi , serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 154/P/2018 Tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ;
- c) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip (SKKAD);
- d) Pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya pusat arsip kepada seluruh unit dan pimpinan dalam lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- e) Pembentukan unit arsip terintegrasi/terpadu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- f) Pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan pembentukan unit arsip/lembaga arsip.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada area ini, meliputi :

- a) Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- b) Pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan



Kepemimpinan (PIM III dan IV) di Lembaga Administrasi Negara Provinsi Banten;

- c) Penilaian kinerja dengan Peningkatan jumlah Profesor;
- d) Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik dengan Penerapan *fingerprint* secara *online* secara efektif;
- e) Sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan E-Jabfung dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu

7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-undangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan stakeholders perguruan tinggi. Rencana kegiatan yang menjadi agenda prioritas untuk pada Area Penataan Peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

- a) Merevisi Peraturan Rektor yang tidak sinkron atau tidak harmonis;
- b) Menyesuaikan Sistem Operasional Prosedur (SOP) Pembentukan Peraturan Rektor;
- c) Simplikasi regulasi terhadap Peraturan Rektor;
- d) Sistem pengendalian penyusunan Peraturan Rektor; dan
- e) Tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik,

Dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas:

- a) layanan peserta didik;
- b) layanan satuan pendidikan;
- c) layanan substansi pendidikan;



- d) layanan guru dan tenaga kependidikan;
- e) layanan kebudayaan;
- f) layanan kebahasaan; dan
- g) layanan PAUD dan pendidikan bagi masyarakat.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, meliputi:

- a) Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.
- b) Menyusun/menelaah Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan:
 - 1) Melakukan telaah dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
 - 2) Melakukan telaah dan perbaikan atas SOP.
- c) Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:
 - 1) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
 - 2) Melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media;
 - 3) Menyusun sistem sanksi/penghargaan bagi pelaksana layanan; dan
 - 4) Melakukan pengembangan dan inovasi layanan.
- d) Mengelola Pengaduan:
 - 1) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
 - 2) Menyusun SOP pengaduan pelayanan;
 - 3) Melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan;
 - 4) Melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
- e) Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:
 - 1) Melakukan survei kepuasan publik;
 - 2) Mendesiminasikan hasil survei kepuasan publik secara terbuka melalui web Untirta;
 - 3) Menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.
- f) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:



- 1) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
 - 2) Melakukan perbaikan secara terus menerus.
- g) Membentuk dan mengembangkan unit layanan:
- 1) Layanan laboratorium pendidikan untuk penguatan pembelajaran daring untuk pendidikan dasar dan menengah Layanan konsultasi peningkatan kompetensi guru.
 - 2) Layanan konsultasi bimbingan konseling
- Universitas Sultan Ageng Tirtayasa saat ini merupakan Perguruan Tinggi dengan status hukum sebagai Badan Layanan Umum (BLU)

BAB IV

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

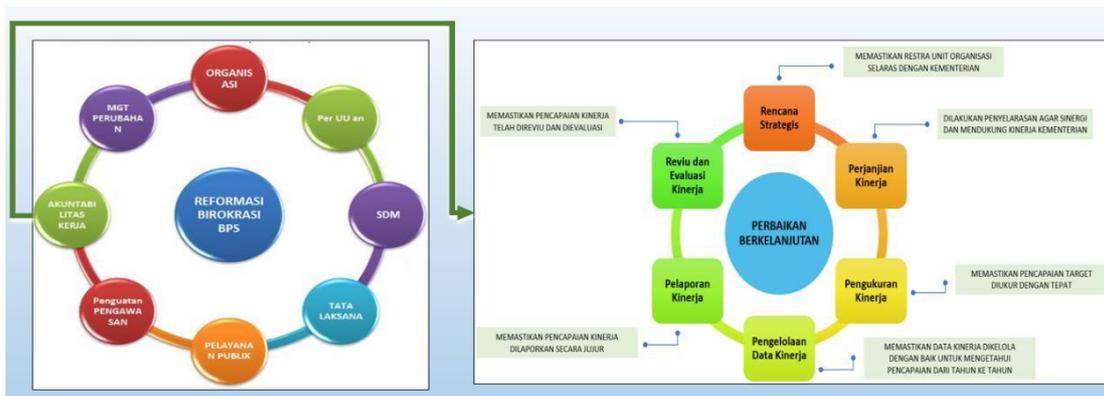
4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, Untirta menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan Untirta merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja yang berhasil dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya. Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Akuntabilitas. Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah. Laporan Kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan, dan unsur perencanaan. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu (*historical*), akan tetapi juga mencakup status masa kini, dan bahkan masa mendatang.

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, Untirta telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi SAKIP terdiri atas rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan, data kinerja, pelaporan kinerja, telaah dan evaluasi kinerja.

Sebagai suatu sistem, SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 34. Sistem Penguatan Akuntabilitas Kinerja untuk reformasi birokrasi

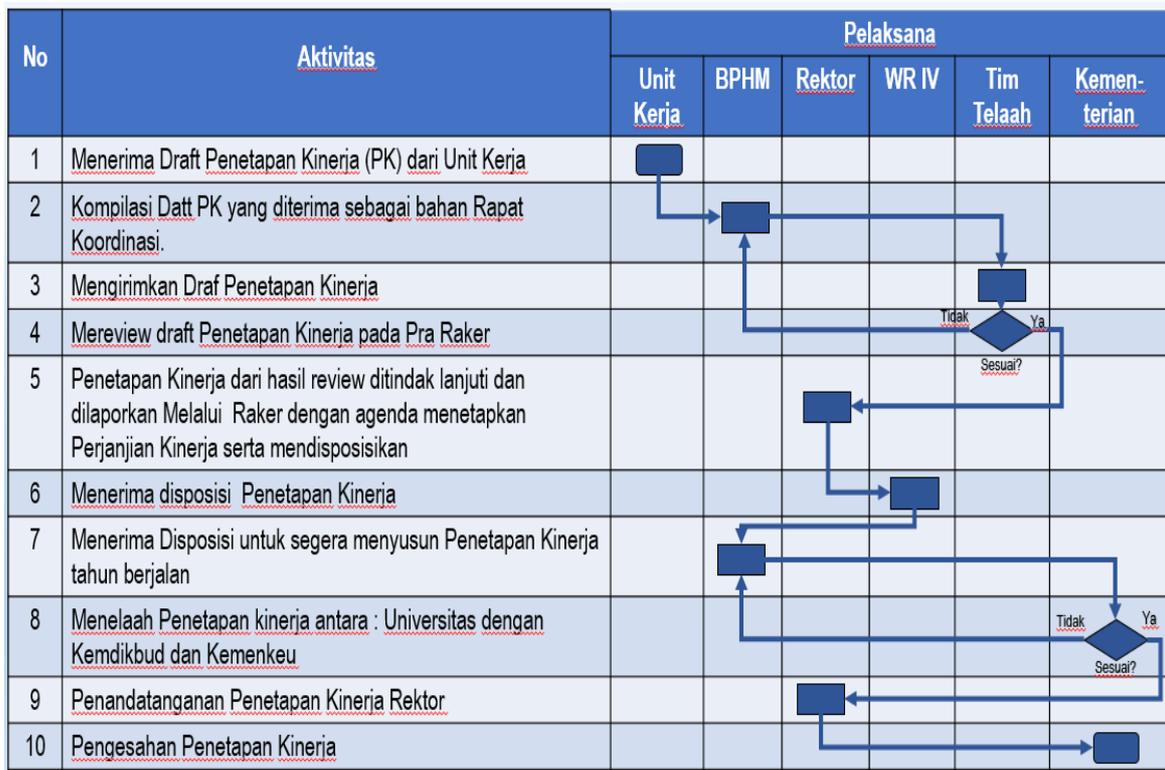
Dari gambar di atas, dapat dijelaskan dalam rangka peningkatan akuntabilitas dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Rencana Strategis merupakan acuan bagi Untirta dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur dan selalu dilaksanakan *monitoring* dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan menghasilkan *outcome* yang maksimal. Dengan demikian, sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan. Untuk maksud tersebut, maka setiap unit kerja dalam lingkungan Untirta dalam menyusun anggaran menggunakan matriks indikator kinerja utama dan anggaran sebagai bahan rujukan. Dengan demikian, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis.

Untuk mewujudkan akuntabilitas, Universitas dalam menetapkan target kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024, menggunakan prinsip-prinsip SMART:

S = *Spesific*. Detail dan rinci, setiap komponen indikator mempunyai definisi operasional serta memiliki formulasi atau cara perhitungan yang baku.

- M = Measurable. Terukur, Target kinerja dapat diukur, dengan mempunyai volume target serta satuan ukur.
- A = Achievable. Target yang ditetapkan rasional untuk dicapai dan didukung dengan sumber daya yang memadai
- R = Relavant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan *cascading* kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKT
- T = Relavant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan *cascading* kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKT.

Agar penetapan target kinerja sesuai dengan kaidah Reformasi Birokrasi dan SAKIP, penetapan target kinerja dilaksanakan secara berjenjang dari unit kerja terbawah, yang selanjut dilaksanakan pendelegasian kewenangan dan *cascading* terhadap masing-masing indikator, dan harus disahkan secara legal melalui kontrak kinerja atau perjanjian kinerja. Untuk itu pada Renstra Untirta 2020-2024, dibuat alur sebagaimana gambar 35



Gambar 35. Alur kerja penetapan target kinerja Untirta

Sedangkan proses bisnis penetapan target kinerja sampai dengan pelaporan kinerja sebagaimana disebutkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 36. Proses Bisnis dari Penetapan Kinerja

Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis Untirta Tahun 2020-2024 sebagaimana disebutkan pada Tabel 47 berikut:

Tabel 47. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Untirta 2020-2024

Sasaran Strategis	Sat.	Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Untirta dan terciptanya lulusan yang berjiwa <i>entrepreneur</i>, <i>leadership</i>, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global							
Indikator Kinerja Utama							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 Dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80	60	60	60
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	30	20	20	20	20



Sasaran Strategis	Sat.	Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
2. Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global							
Indikator Kinerja Utama							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	20	20	20	20	20
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	40	40	40	40
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0,15	0,15	0,5	0,5	0,5	0,5

Sasaran Strategis	Sat.	Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
3. Teralisasinya peningkatan kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humanioram, Olahraga dan Seni							
Indikator Kinerja Utama							
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	50	50	50
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	40	40	40	40
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	5	5	5
3. Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu							
Indikator Kinerja Utama							
IKU 4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	huruf	B	BB	BB	BB	A	AA
IKU 4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	%	80	80	80	80	80	85

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di Untirta menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas. Adapun dasar hukum kerangka pendanaan adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja

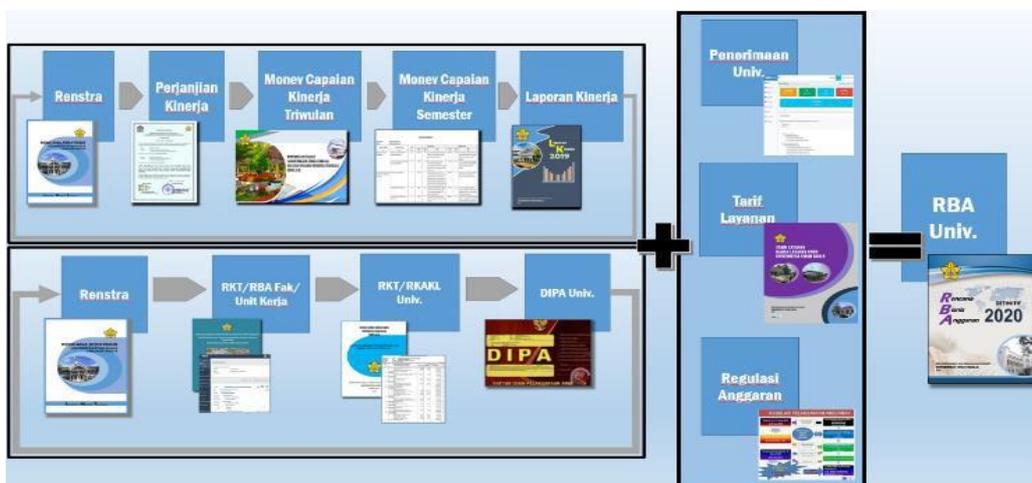
- Permenpan RB RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019

Pola perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka Sistem SAKIP dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 37. Implementasi Penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis Berbasis SAKIP di Untirta.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan, bahwa untuk penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis SAKIP melalui beberapa tahapan, di mana dalam setiap tahapan menghasilkan output dokumen, dan semua *output* dokumen tersebut akan terangkum dalam Rencana Bisnis Anggaran. Sebagai instansi pemerintah yang telah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, Universitas sultan ageng tirtayasa wajib menyusun Rencana Bisnis Anggaran, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:



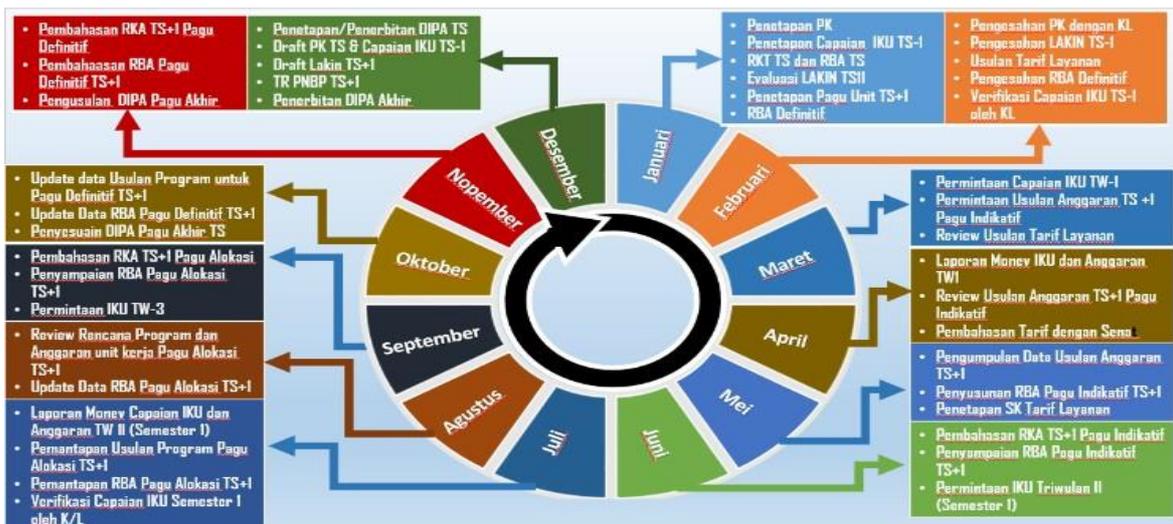
Gambar 38. Tahapan Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran berbasis SAKIP

Untuk menjaga konsistensi perwujudan target dalam indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis, dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga, setiap unit kerja yang menyusun rencana kerja dan anggaran wajib mengisi indikator kerjanya. Hal itu telah diterapkan melalui aplikasi SIREKAN (Sistem Rencana Kerja dan Anggaran, sebagai gambar berikut:

KODE	PROGRAM/KEGATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	TOR	RAB	INDIKATOR KINERJA
4257	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi			6.135.415.809			
4257.010	Layanan Pendidikan (PNP/PNS)			2.976.957.796			
4257.010.002	Layanan Pendidikan Program Sarjana			2.976.957.796			
4257.010.002.002	Proses Belajar Mengajar			55.000.000			
4257.010.002.002.A	Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri			55.000.000			
4257.010.002.002.A	1. PROSES BELAJAR MENDIDIK			55.000.000	URBAT TOR		Indikator Kinerja
525113	Bekas Lata			55.000.000			
4257.010.002.007	Sewa Mobil Fraktum Lapangan FT	11.00	5.000.000	55.000.000			
4257.010.002.007.A	Administrasi Pendidikan			1.622.040.000			
4257.010.002.007.A	Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri			1.622.040.000			
4257.010.002.007.A	1. ADMIN STRASIA PENDIDIKAN			1.622.040.000	URBAT TOR	URBAT RAB	Indikator Kinerja
525112	Bekas Barak			340.040.000			
	Pengadaan Air Mineral, Jasaan Makan Peminan FT	1.00 Tahun	191.500.000	191.500.000			
	Pengadaan Bahan Habis-Pakai, Konsumsi, Cetak,Spandak, dan Lainnya FT	1.00 Tahun	72.000.000	72.000.000			

Gambar 39. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan dengan berbasis Renstra dan SAKIP

Adapun agenda dan siklus perencanaan dan anggaran tahunan Universitas sultan ageng tirtayasa dengan berpedoman kepada SAKIP akan disusun sebagaimana gambar berikut:



Gambar 40. Rencana Agenda Perencanaan dan Penganggaran Tahunan untuk mendukung Renstra dan Mewujudkan SAKIP



Dari uraian-uraian dan tahapan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah menyusun Kerangka Pendanaan Rencana Strategis 2020-2024. Kerangka pendanaan menggambarkan program, kegiatan dan anggaran selama lima tahun, sebagai upaya perwujudan visi dan misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Anggaran diestimasikan bersumber dari Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Luar Negeri dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam tabel 49, tabel 50 dan Tabel 51



Tabel 49. Sumber Pendanaan Untuk Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2020-2024

SUMBER DANA	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi						
A. Pendapatan BLU	160.820.824.148	168.861.865.355	177.304.958.623	186.170.206.554	195.478.716.882	205.252.652.726
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	157.728.989.271	165.615.438.735	173.896.210.671	182.591.021.205	191.720.572.265	201.306.600.878
Pendapatn Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	742.998.900	780.148.845	819.156.287	860.114.102	903.119.807	948.275.797
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.240.565.477	2.352.593.751	2.470.223.438	2.593.734.610	2.723.421.341	2.859.592.408
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	60.870.000	63.913.500	67.109.175	70.464.634	73.987.865	77.687.259
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	47.400.500	49.770.525	52.259.051	54.872.004	57.615.604	60.496.384
B. Pendapatan RM/PHLN/PHDN	102.298.210.000	313.611.508.000	183.563.288.000	157.929.115.000	136.934.157.000	136.934.157.000
1. Pendapatan RM	102.298.210.000	115.936.606.000	109.158.676.000	116.467.241.000	136.934.157.000	136.934.157.000
2. Pendapatan RMP	-	32.130.171.000	2.874.591.000	2.875.000.000	-	-
3. Pendapatan PHLN	-	165.544.731.000	71.530.021.000	38.586.874.000	-	-
Total Pendapatan Universitas	263.010.763.648	482.473.373.355	360.868.246.623	344.099.321.554	332.412.873.882	342.186.809.726



Tabel 50. Estimasi Anggaran Yang Dibutuhkan Dalam Rangka Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2020-2024

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target IKU						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)								
				Sat	Base-line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024		
VISI:																		
Terwujudnya Untirta Sebagai Integrated Smart and Green (It'S Green) University yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, di Kawasan ASEAN tahun 2030																		
(1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berakhlak mulia, berakhlak mulia, mengedepankan nilai-nilai Untirta serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global	(1) Terlaksananya layanan pendidikan, pengajaran, kegiatan kemahasiswaan dan alumni dengan didukung sumber daya manusia yang berkualitas;	Tersedianya lulusan yang memiliki nilai nilai religius, mandiri, social, beretika, berakhlak mulia, berakarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai- nilai Untirta yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)															
			IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirasaha	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	2.402,400	2.855,761	2.947,965	3.043,767	3.143,328	3.246,814
			IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	2.461,974	2.611,569	2.804,507	2.980,686	3.165,394	3.862,215
			IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	42	42,00	45,00	50,00	53,00	55,00	2.314,974	2.685,973	2.786,481	2.891,565	3.000,899	3.114,664	
			IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35,00	35,00	35,00	35,00	35,00	1.462,172	1.859,553	2.018,402	2.216,441	2.465,232	2.779,804	
			IKU-1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	7,00	7,00	7,00	10,00	12,00	14,00	405,000	425,250	446,513	468,838	492,280	516,894	
			INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)															
			IKT-1.01	Rata-rata lama studi S1	Thn	4,36	4,20	4,20	4,20	4,20	4,20	134.628,690	137.692,178	201.085,934	280.445,536	380.401,173	406.965,355	
			IKT-1.02	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	%	60,68	61,00	61,00	63,00	70,62	74,15	282,500	288,150	293,913	299,791	305,787	311,903	
			IKT-1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	30,14	26,00	26,00	30,00	32,59	34,14	14.905,906	14.951,800	14.963,152	15.009,968	15.092,252	15.140,010	
			IKT-1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	4,74	5,20	5,00	10,00	10,50	10,78	137,000	143,640	150,608	157,920	165,593	173,645	
			IKT-1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	21,51	42,00	28,00	27,75	99,12	107,81	213,750	223,988	234,728	245,996	257,818	270,222	
			IKT-1.06	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	31,10	40,00	40,00	40,00	45,00	60,00	1.118,970	1.166,654	1.216,585	1.268,872	1.323,629	1.380,979	
			IKT-1.07	Ranking PTN	Peringkat	23	15	14,00	16,00	18,00	20,00	287.373,520	300.058,740	313.378,152	327.363,464	342.047,970	357.466,627	
IKT-1.08	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Lab	9,00	5	20,00	20	20	20	490,000	514,500	540,225	567,236	595,598	625,378				



Indikator Kinerja Utama	Target IKU							Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan							Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)						
	Sat	Base 2019	2020	2021	2022	2023	2024			Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
											Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024							
								1.3.14	Pelatihan pembuatan CV	Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV	keg	2	2	2	2	2	3	45,000	45,900	46,818	47,754	48,709	49,684
								1.3.15	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	keg	7	8	8	8	9	9	20,000	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
								1.3.16	Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	Keg.	79	83	87	91	96	101	83,300	85,000	86,700	88,434	90,203	92,007
								1.3.17	Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	Jumlah Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	Keg.	25	26	28	29	30	32	39,200	40,000	40,800	41,616	42,448	43,297
								1.3.18	Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus	Jumlah tempat latihan usaha di dalam kampus yang tercipta	unit	3	3	3	3	4	4	89,340	91,127	92,949	94,808	96,704	98,638
								1.3.19	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	keg.	7	7	8	8	9	9	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628	134,010
								1.3.20	Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan	Jumlah Penyusunan Kurikulum Kewirausahaan	keg.	6	25	26	28	29	30	30,000	125,000	131,250	137,813	144,703	151,938
								1.3.21	Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain	Mhs	1,000	1,000	1,050	1,103	1,158	1,216	500,000	500,000	525,000	551,250	578,813	607,753
								1.3.22	Penguatan Dosen pengampu kewirausahaan pada masing-masing prodi	Jumlah Kegiatan penguatan dosen pengampu kewirausahaan	Dosen	6	70	74	77	81	85	30,000	350,000	367,500	385,875	405,169	425,427
								1.3.23	Penguatan Kapasitas Kelembagaan UPT Kewirausahaan	Jumlah bulat ayanan operasional UPT Kewirausahaan	bulan	12	12	12	12	12	12	250,000	255,000	260,100	265,302	270,608	276,020
								1.3.24	Pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Mhs	250	250	263	276	289	304	12,500	12,500	13,125	13,781	14,470	15,194
								1.3.25	Pengalasan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pengalasan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Mhs	125	125	131	138	145	152	6,250	6,250	6,563	6,891	7,235	7,597
								1.3.26	Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Jumlah mahasiswa peserta pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Mhs	125	125	131	138	145	152	9,375	9,375	9,844	10,336	10,853	11,395
								1.3.27	Pengenalan Analisis Model Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Jumlah mahasiswa peserta Pengenalan Analisis Model Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	Mhs	85	85	89	94	98	103	6,375	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								1.3.28	Pengenalan Analisis Bisnis Plan	Jumlah mahasiswa peserta Pengenalan Analisis Bisnis Plan	Mhs	85	85	89	94	98	103	6,375	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								1.3.29	Pengenalan dan penguatan perkuliahan tentang manajemen pemasaran dan operasional bisnis	Jumlah mahasiswa peserta Pengenalan dan penguatan perkuliahan tentang manajemen pemasaran dan operasional bisnis	Mhs	130	130	137	143	150	158	9,750	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851
								1.3.30	Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia	Jumlah kegiatan Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia	Keg	45	45	47	50	52	55	33,750	33,750	35,438	37,209	39,070	41,023
								Jumlah									2,402,400	2,855,761	2,947,965	3,043,767	3,143,328	3,246,814	
IKU-1.02	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat	%	30.00	30.00	30.00	30.00	30.00	1.4.1.	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	Jumlah mahasiswa magang di dunia usaha dan industri	Mhs	499	524	550	578	607	637	374,344	393,061	412,714	433,350	455,017	477,768
								1.4.2.	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan	Jumlah mahasiswa peserta Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	Mhs	325	325	550	578	607	637	40,625	40,625	68,786	72,225	75,836	79,628
								1.4.3.	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di	Jumlah mahasiswa peserta Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat	Mhs	230	230	242	254	266	280	28,750	28,750	30,188	31,697	33,282	34,946



Indikator Kinerja Utama	Target IKU							Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan							Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Sat	Base 2019	2020	2021	2022	2023	2024			Kode	Nomenklatur Kegiatan	Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
													Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024						
bersertifikat Profesi								1.2.3.	Bimbingan teknis dan ujian kompetensi calon lulusan	Jumlah mahasiswa yang lulus dalam bimbingan teknis dan ujian kompetensi	mhs	461	484	508	534	560	588	125,000	127,500	130,050	132,651	135,304	138,010	
								1.2.4.	Penguatan LPTK, dan Program Profesi	Jumlah Kegiatan Penguatan Program Profesi	Prodi	5	5	5	5	5	6	125,000	127,500	130,050	132,651	135,304	138,010	
								1.2.5.	Pemberian Surat Ketetapan Pendamping Ijazah (SKPI) Lulusan	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	lulusan	515	541	568	596	626	657	32,500	33,150	33,813	34,489	35,179	35,883	
Jumlah																	282,500	288,150	293,913	299,791	305,787	311,903		
IKT-1.03	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	30.14	26.00	26.52	27.05	27.59	28.143	1.6.1.	Program penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	mhs	5,289	5,342	5,395	5,449	5,504	5,559	10,261,549	10,261,549	10,261,549	10,261,549	10,261,549	10,261,549
									1.6.2.	Program Bidik Misi	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidik Misi	mhs	3,122	3,153	3,184	3,216	3,248	3,281	3,745,889	3,783,348	3,821,182	3,859,393	3,897,987	3,936,967
									1.6.3.	Program Afirmasi Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Afirmasi	mhs	60	61	61	62	62	63	720,000	727,200	734,472	741,817	749,235	756,727
									1.6.4.	Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidik misi	Keg.	3	3	3	3	3	3	45,000	45,450	45,905	46,364	46,827	47,295
									1.6.5.	Seleksi ke daerah-daerah untuk menjangkau calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program afirmasi	Keg.	1	1	1	1	1	1	15,000	15,150	15,302	15,455	15,609	15,765
									1.6.6.	Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	Keg.	1	1	-	-	1	1	35,000	35,000	-	-	35,000	35,000
									1.6.7.	Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang telayani	mhs	5,289	5,342	5,395	5,449	5,504	5,559	63,468	64,102	64,743	65,391	66,045	66,705
									1.6.8.	Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa yang dievaluasi	Keg.	2	2	2	2	2	2	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
Jumlah																	14,905,906	14,951,800	14,963,152	15,009,968	15,092,252	15,140,010		
IKT-1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru	%	4.74	5.20	6.24	7.49	8.99	10.78	1.9.1.	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dan Calon Guru Besar	Jumlah dosen mengikuti seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Dari Calon Guru Besar	Dosen	13	14	14	15	16	17	130,000	136,500	143,325	150,491	158,016	165,917
									1.9.2.	Bantuan Penelitian Calon Guru Besar	Jumlah Calon Guru Besar yang mendapatkan bantuan Penelitian	Dlsen	13	14	14	15	16	17	-	-	-	-	-	-
									1.9.3.	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Guru Besar	Jumlah Dosen Guru Besar yang dbayar tunjangan kinerja	Dlsen	13	14	14	15	16	17	7,000	7,140	7,283	7,428	7,577	7,729
									Jumlah															
IKT-1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor	%	21.51	42.00	50.40	60.48	72.58	87.09	1.10.1.	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala	Jumlah dosen mengikuti seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM dari Calon Lektor Kepala	Dosen	265	278	292	307	322	338	198,750	208,688	219,122	230,078	241,582	253,661
									1.10.2.	Bantuan Penelitian Calon Lektor Kepala	Jumlah Calon Lektor Kepala yang mendapatkan bantuan Penelitian	Dlsen	265	278	292	307	322	338	-	-	-	-	-	-
									1.10.3.	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Lektor Kepala	Jumlah Dosen Lektor Kepala yang dbayar tunjangan kinerja	org	371	371	372	372	372	373	15,000	15,300	15,606	15,918	16,236	16,561
Jumlah																	213,750	223,988	234,728	245,996	257,818	270,222		
IKT-1.06	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	7	7.00	7.00	10.00	12.00	14.00	4.8.1.	Peningkatan kapasitas institusi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	Keg.	29	30	32	34	35	37	145,000	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061
									4.8.2.	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	Orang	24	25	26	28	29	31	120,000	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
									4.8.3.	Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	Jumlah kegiatan workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	Keg.	12	13	13	14	15	15	60,000	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
									4.8.4.	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	Keg.	29	30	32	34	35	37	14,500	15,225	15,986	16,786	17,625	18,506
									4.8.5.	Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul	Jumlah prodi yang melakukan reaktreditasi	Prodi	8	8	8	8	9	9	20,000	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
									4.8.6.	Evaluasi diri jurusan/prodi	Jumlah kegiatan evaluasi diri jurusan/prodi	Keg.	53	54	55	56	57	59	26,500	27,030	27,571	28,122	28,684	29,258
									4.8.7.	Workshop penyusunan borang	Jumlah kegiatan workshop penyusunan	Keg.	42	43	44	45	45	46	33,600	34,272	34,957	35,657	36,370	37,097



Indikator Kinerja Utama	Target IKU							Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)						
	Sat	Base 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
												Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024						
								4.9.13	Pemanfaatan Langganan Daya dan Jasa untuk penguatan operasional pendidikan	Jumlah bulan langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	12	12	12	12	11,200	11,424	11,652	11,886	12,123	12,366
								4.9.14	Pemanfaatan Tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	Jumlah orang/bulan tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	Bulan	12	12	12	12	12	12	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000
								4.9.15	Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	Jumlah peralatan perkantoran yang diadakan	Unit	401	421	442	464	487	512	601,500	631,575	663,154	696,311	731,127	767,683
								4.9.16	Pengadaan meubelair pendukung perkantoran	Jumlah meubelair yang diadakan	Unit	611	642	674	707	743	780	305,500	320,775	336,814	353,654	371,337	389,904
								4.9.17	Pembangunan gedung pendukung perkantoran	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	m2	800	840	882	926	972	1021	2,400,000	2,520,000	2,646,000	2,778,300	2,917,215	3,063,076
								4.9.18	Peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai standar (Gaji PNS dan tunjangan)	Jumlah bulan untuk pembayaran gaji PNS	Bulan	12	12	12	12	12	12	243,650,000	255,832,500	268,624,125	282,055,331	296,158,098	310,966,003
								4.9.19	Pemeliharaan sarana perkantoran	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	Unit	147	154	162	170	179	188	735,000	771,750	810,338	850,854	893,397	938,067
								4.9.20	Pemeliharaan prasarana perkantoran	Luas prasarana kantor yang dipelihara	m2	4834	5076	5329	5596	5876	6170	4,834,000	5,075,700	5,329,485	5,595,959	5,875,757	6,169,545
								4.9.21	Rintisan dan monitoring implementasi kerja sama akademik	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerja sama akademik	Keg.	3	3	3	3	4	4	15,000	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
								4.9.22	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Kependidikan)	Jumlah tenaga kependidikan yang dibayar tunjangan kinerja	org	700	701	701	702	703	704	24,000	24,480	24,970	25,469	25,978	26,498
								4.9.23	Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit)	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO oleh Unit-Unit kerja Untirta	Dok.	11	12	12	13	13	14	93,500	98,175	103,084	108,238	113,650	119,332
								4.9.24	Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional	Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	Kelas	4	4	4	5	5	5	60,000	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								4.9.25	Peningkatan kelas internasional kerja sama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	Jumlah kelas internasional kerja sama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	Kelas	8	8	8	9	9	10	77,000	80,850	84,893	89,137	93,594	98,274
								4.9.26	Promosi kerja sama internasional universitas	Jumlah kegiatan promosi kerja sama internasional universitas	Keg.	9	9	10	10	11	11	9,000	9,450	9,923	10,419	10,940	11,487
								4.9.27	Peningkatan kompetensi bahasa asing tenaga pengajar	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	Keg.	3	3	3	3	4	4	60,000	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								4.9.28	Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah kegiatan promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	Keg.	3	3	3	3	3	3	13,310	13,976	14,674	15,408	16,178	16,987
								4.9.29	Rintisan dan monitoring kerja sama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring kerja sama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	Keg.	5	6	6	6	6	7	26,620	27,951	29,349	30,816	32,357	33,975
								4.9.30	Pelibatan dosen dan mahasiswa pada event internasional	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat pada event internasional	Orang	13	14	15	15	16	17	199,650	209,633	220,114	231,120	242,676	254,810
								4.9.31	Peningkatan Peran Humas terhadap informasi Untirta	Jumlah publikasi dan informasi Untirta	Keg.	11	11	12	12	13	14	53,240	55,902	58,697	61,632	64,714	67,949
								4.9.32	Pembuatan Regulasi Lingkungan Hidup di Kampus	Jumlah Regulasi Lingkungan Hidup di Kampus	Keg.	11	11	12	12	13	14	-	-	-	-	-	-
								4.9.33	Pengelolaan manajemen sensitif air	Jumlah kegiatan Pengelolaan manajemen sensitif air	Keg.	8	8	9	9	10	10	40,000	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
								4.9.34	Peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lansekap berkelanjutan	Jumlah kegiatan Peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lansekap berkelanjutan	Keg.	5	5	6	6	6	6	25,000	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
								4.9.35	Efisiensi energi dan rendah emisi	Jumlah kegiatan Efisiensi energi dan rendah emisi	Keg.	4	4	4	5	5	5	20,000	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
								4.9.36	Infrastruktur dan bangunan hijau	Jumlah kegiatan revitalisasi frastruktur dan bangunan hijau	Keg.	15	16	17	17	18	19	75,000	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
								4.9.37	Transportasi ramah lingkungan (Green Transportation)	Jumlah Transportasi ramah lingkungan (Green Transportation)	Keg.			11	12	12	13	-	-	55,000	57,750	60,638	63,669
								4.9.38	Manajemen limbah terpadu dan berkelanjutan	Jumlah kegiatan Manajemen limbah terpadu dan berkelanjutan	Keg.	6	6	7	7	7	8	30,000	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
								4.9.39	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Keg.	1	1	1	1	1	1	5,000	5,250	5,513	5,788	6,078	6,381



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU								Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)													
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan	Sat		Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024								
												2020	2021	2022	2023	2024															
									2.2.2	Pembuatan/Penguatan Technopark	Jumlah kegiatan Pembuatan/Penguatan Technopark	Keg.	0	1	2	2	2	3	-	150,000	120,000	96,000	76,800	61,440							
									2.2.3	Peningkatan produk unggulan PUI	Jumlah kegiatan Penguatan produk unggulan PUI	Keg.	2	2	2	2	2	3	100,000	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628							
									2.2.4	Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/daerah	Jumlah kegiatan Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/daerah	Keg.	2	2	2	2	2	3	24,000	25,200	26,460	27,783	29,172	30,631							
Jumlah																				364,000	532,200	521,310	517,376	519,244	526,006						
IKT-2.02	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	Buah	18	22	26	32	38	46	2.3.1	Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	Keg.	4	4	4	5	5	5	80,000	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103							
									2.3.2	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	Pkt	8	8	9	9	10	10	40,000	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051							
									2.3.3	Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan	Jumlah jurnal jurusan yang memperoleh insentif	jurnal	18	19	20	21	22	23	-	-	-	-	-	-							
									2.3.4	Pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional	Jumlah kegiatan pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif tingkat Nasional	Keg.	9	9	10	10	11	11	90,000	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865							
Jumlah																				210,000	220,500	231,525	243,101	255,256	268,019						
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Terindeks Global	buah	1	1	1	1	2	2	2.4.1	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	Keg.	9	9	10	10	11	11	90,000	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865							
									2.4.2	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Keg.	8	8	9	9	10	10	80,000	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103							
									2.4.3	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Jumlah Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Keg.	7	7	8	8	9	9	70,000	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340							
Jumlah																				240,000	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308						
IKT-2.04	Jumlah sitasi karya ilmiah	judul	127913	130000	136500	143325	150491.3	158016	2.5.1	Pemberian Insentif prosiding terindeks scopus	Jumlah artikel mendapat insentif prosiding terindeks scopus	jumlah Artikel	27	28	30	31	33	34	135,000	141,750	148,838	156,279	164,093	172,298							
									2.5.2	Submission fee untuk Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	artikel	50	53	55	58	61	64	250,000	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070							
Jumlah																				385,000	404,250	424,463	445,686	467,970	491,368						
TOTAL ANGGARAN PADA MISI 2																										41,115,750	43,615,628	45,944,341	47,365,699	49,382,707	51,498,820

Misi -3 : Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi,



humaniora, olahraga dan seni

Tujuan : Terlaksananya kegiatan kerja sama dengan stakeholder.

Sasaran : Terealisasinya peningkatan kerja sama dengan berbagai institusi nasional dan global dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU								Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)						
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan	Sat		Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024							
IKU-3.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20,00	25,00	27,00	28,00	30,00	1.7.1	Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	Jumlah dosen yang diberikan izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	dosen	313	313	328	345	362	380	-	-	-	-	-	-
									1.7.2	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	Keg.	63	63	66	69	73	77	126,000	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
									1.7.3	Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi lembaga	Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi lembaga	Keg.	214	214	225	236	248	260	-	-	-	-	-	-
									1.7.4	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	Keg.	79	79	83	87	91	96	39,500	39,500	41,475	43,549	45,726	48,012
									1.7.5	Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	Keg.	5	5	6	6	6	6	75,000	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
Jumlah													240,500	244,250	256,463	269,286	282,750	296,887						
IKU-3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	70	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	3.1.1.	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	Prodi	70	70	74	77	81	85	35,000	35,000	36,750	38,588	40,517	42,543
									3.1.2	Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	mhs	183	183	192	202	212	222	91,500	22,875	24,019	25,220	26,481	27,805
									3.1.3	Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerja sama	Kelas Internasional dan kerja sama	Prodi	8	8	8	9	9	10	4,000	1,000	1,050	1,103	1,158	1,216
									3.1.4	Perekrutan mahasiswa dari luar negeri	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	mhs	103	103	108	114	119	125	51,500	12,875	13,519	14,195	14,904	15,650
									3.1.5	Program pertukaran mahasiswa (Student exchange)	Program pertukaran mahasiswa (Student exchange)	mhs	78	78	82	86	90	95	39,000	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851
									3.1.6	Dosen tamu dari luar negeri	Jumlah Dosen tamu dari luar	narsum	18	18	19	20	21	22	9,000	72,000	75,600	79,380	83,349	87,516
									3.1.7	Seminar scholarship Day	Jumlah Seminar scholarship Day	Keg.	9	9	9	10	10	11	4,500	36,000	37,800	39,690	41,675	43,758
									3.1.8	Penguatan internasional alumny	Jumlah Penguatan internasional alumny	Keg.	4	4	4	4	5	5	2,000	16,000	16,800	17,640	18,522	19,448



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU							Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024				Kode	Nomenklatur Kegiatan	Sat	Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023
								Baseline 2019	2020					2021	2022	2023	2024							
								3.1.9	Seminar orientasi mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti Seminar orientasi	mhs	84	84	88	93	97	102	42,000	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553	
								3.1.10	Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing	Jumlah Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing	Paket	1		1		1		500	-	100,000	-	100,000	-	
								3.1.11	Pengembangan kerja sama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM	Pengembangan kerja sama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM	Keg.	3	3	3	3	4	4	1,500	1,575	1,654	1,736	1,823	1,914	
Jumlah																	280,500	209,175	319,634	230,615	342,146	254,254		
IKT-3.01	Jumlah kerja sama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Kerja sama	97	97	99	101	103	105	3.2.1	Penguatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	Keg.	2	2	2	2	2	3	50,000	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
									3.2.2	Penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Untirta.	Jumlah kegiatan komunikasi dengan pemdes, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan lab Untirta.	Keg.	2	2	2	2	2	3	50,000	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
									3.2.3	Peningkatan Kerja sama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Jumlah kegiatan Kerja sama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg.	1	1	1	1	1	1	25,000	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
									3.2.4	Pengembangan kerja sama hubungan industrial dengan lembaga pemerintah, swasta LSM dan lainnya	Jumlah kegiatan pengembangan kerja sama hubungan akademik dan hubungan industrial.	Keg.	3	3	3	3	4	4	22,500	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
									3.2.5	Penyelenggaraan seminar internasional	Jumlah kegiatan seminar internasional	Keg.	9	9	10	10	11	11	45,000	47,250	49,613	52,093	54,698	57,433
									3.2.6	Pemberian subsidi dan/atau fasilitas publikasi dan diseminasi nasional dan internasional	Jumlah penerima subsidi dan/atau fasilitas publikasi dan diseminasi nasional dan internasional	Dosen	15	16	17	17	18	19	75,000	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
									3.2.7	Perintisan mitraan dengan PT dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan perintisan mitraan dengan PT dalam dan luar negeri	Keg.	7	7	8	8	9	9	3,500	3,675	3,859	4,052	4,254	4,467
									3.2.8	Short course dan study visit bagi dosen dan karyawan ke luar negeri	Jumlah dosen/tendik peserta Short course dan study visit ke luar negeri	org	5	5	6	6	6	6	25,000	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
									3.2.9	Joint research dengan peneliti PT di luar negeri	Jumlah kegiatan Joint research dengan peneliti PT di luar negeri	Keg.	8	8	9	9	10	10	16,000	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421
									3.2.10	Promosi Internasional Untirta	Jumlah kegiatan Promosi Internasional Untirta	Keg.	2	2	2	2	2	3	4,000	4,200	4,410	4,631	4,862	5,105



Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU							Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)						
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024
												2020	2021	2022	2023	2024							
								3.2.11	Seminar Konsorsium Kerja sama internasional	umlah kegiatan Seminar Konsorsium Kerja sama	Keg.	4	4	4	5	5	5	8,000	8,400	8,820	9,261	9,724	10,210
								3.2.12	Pembuatan Regulasi tentang Kerja sama dengan pihak eksternal	Jumlah Regulasi tentang Kerja sama dengan pihak	Reg.	4	4	4	5	5	5	-	-	-	-	-	-
								3.2.13	Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU	Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU	MoU	97	97	99	101	103	105	-	-	-	-	-	-
								3.2.14	Peningkatan Kerja sama dan Internasional di bidang riset	Jumlah kegiatan riset Kerja sama dan Internasional	Keg.	4	4	4	5	5	5	80,000	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
								3.2.15	Peningkatan kerja sama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	Jumlah kegiatan kerja sama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	Keg.	15	16	17	17	18	19	7,500	7,875	8,269	8,682	9,116	9,572
								3.2.16	Penguatan kapasitas kelembagaan Kantor Urusan Internasional	Jumlah bulan operasional Kantor Urusan Internasional	bln	12	12	12	12	12	12	100,000	100,500	101,003	101,508	102,015	102,525
								3.2.17	Membangun kerja sama dengan instansi untuk memperkuat sertifikasi halal produk Universitas	Jumlah kerja sama penguatan halal center	Kerja sama	0	0	3	3	3	3	-	6,000	6,030	6,060	6,090	
Jumlah																	511,500	529,575	554,471	574,259	594,949	616,585	
TOTAL ANGGARAN PADA MISI 3																	1,032,500	983,000	1,130,568	1,074,160	1,219,845	1,167,726	

- Misi -4 : Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada level internasional
- Tujuanj : Terlaksananya layanan prima dan meningkatkan kemandirian univresitas, sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik.
- Sasaran : Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen pendidikan tinggi yang bermutu

Indikator Kinerja Utama	Target							Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)						
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan		Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
												2020	2021	2022	2023	2024							
IKU-4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal B	Nilai	B	B	B	BB	BB	BB	4.1.1.	Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar BLU	Jumlah kegiatan Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar BLU	Opini	1	1	1	1	1	1	10,000	10,200	10,404	10,612	10,824	11,041
								4.1.2	Pelaksanaan audit SPI	Jumlah kegiatan pelaksanaan audit SPI	Keg.	3	3	3	3	4	4	15,000	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
								4.1.3	Penguatan penganggaran berbasis kinerja	Jumlah kegiatan penguatan penganggaran berbasis kinerja	Keg.	4	4	4	5	5	5	20,000	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
								4.1.4	Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas	Jumlah Kegiatan pendukung layanan tata kelola perencanaan dan	Keg.	7	7	7	8	8	8	19,800	20,790	21,830	22,921	24,067	25,270
								4.1.5	Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran	Jumlah kegiatan penguatan sistem manajemen perencanaan dan	Keg.	3	3	3	3	4	4	22,500	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
								4.1.6	Bimbingan Teknis SAKIP	Bimbingan Teknis SAKIP	Keg.	3	3	3	3	4	4	-	-	-	-	-	-



Indikator Kinerja Utama	Target								Komponen Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)								
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode			Nomenklatur Kegiatan	Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
													2020	2021	2022	2023	2024								
									4.1.7	Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Penyusunan Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Keg.	1	1	1	1	1	1	7,500	7,500	7,875	8,269	8,682	9,116	
									4.1.8	Evaluasi Temuan BPK secara Berkala	Jumlah Kegiatan Evaluasi Temuan Secara Berkala	Keg.	5	5	6	6	6	6	4,840	5,324	5,590	5,870	6,163	6,471	
									4.1.9	Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	Jumlah kegiatan Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	Keg.	17	19	20	21	22	23	16,940	18,634	19,566	20,544	21,571	22,650	
									4.1.10	Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	Keg.	12	13	13	14	15	15	12,000	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315	
Jumlah																				128,580	135,423	141,888	148,670	155,786	163,250
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	%	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	4.2.1	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring dan evaluasi	Jumlah kegiatan penguatan sistem perencanaan, penganggaran dan monitoring dan evaluasi	Keg.	12	13	13	14	15	15	12,000	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315	
									4.2.2	Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Jumlah Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Keg.	2	2	2	2	2	3	2,000	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553	
									4.2.3	Sosialisasi Revisi Anggaran	Jumlah kegiatan Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Keg.	2	2	2	2	2	3	2,000	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553	
									4.2.4	Sosialisasi SIMPROKA	Jumlah kegiatan Sosialisasi SIMPROKA	Keg.	1	1	1	1	1	1	1,000	1,050	1,103	1,158	1,216	1,276	
Jumlah																				17,000	17,850	18,743	19,680	20,664	21,697
IKT-4.01	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	%	46.53	48.00	50.40	52.92	55.57	58.34	4.3.1	Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Jumlah kegiatan Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Bulan	12	12	12	12	12	12	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
									4.3.2	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBP	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBP	Dokum e	1	1	1	1	1	1	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	
									4.3.3	Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	Jumlah Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	Bulan	12	12	12	12	12	12	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	
Jumlah																				12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	270.00	295.00	309.75	325.24	341.50	358.57	4.4.1	Penyusunan POB Pendapatan	Jumlah Penyusunan POB Pendapatan	Dok	2	2	1	1	1	1	4,000	4,000	2,000	2,000	2,000	2,000	
									4.4.2	Penyusunan TRPNBP	Jumlah Kegiatan Penyusunan TRPNBP	dok.	1	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	
									4.4.3	Penyusunan Uang Kuliah Tunggal	Jumlah kegiatan Penyusunan Uang Kuliah Tunggal	dok.	1	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	
									4.4.4	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik	Dok.	1	1	1	1	1	1	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	
									4.4.5	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik	Dok.	1	1	1	1	1	1	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	
									4.4.6	Rintisan dan monitoring implementasi kerja sama peningkatan pendapatan PNBP Untirta	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerja sama peningkatan pendapatan PNBP Untirta	Keg.	2	2	2	2	2	2	10,000	10,000	10,500	11,025	11,576	12,155	
									4.4.7	Rintisan dan monitoring implementasi kerja sama Non-akademik	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerja sama akademik	Keg.	3	3	3	3	4	4	15,000	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144	
Jumlah																				15,000	16,500	18,150	19,965	45,462	12,500
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari	Milyar	18.07	25.00	27.50	30.25	33.28	36.60	4.5.1	Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum	Jumlah kegiatan pemeliharaan aset bisnis dan layanan umum	Paket	4	4	4	5	5	5	40,000	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051	
									4.5.2	Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset	Jumlah aplikasi pengelolaan aset yang dibangun	Keg.	1	1	1	1	1	1	35,000	17,500	15,750	14,175	12,758	11,482	



Indikator Kinerja Utama	Target								Komponen Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)						
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Nomenklatur Kegiatan	Sat		Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												2020	2021	2022	2023	2024								
Pengelolaan Aset								4.5.3	Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	Keg.	8	8	9	9	10	10	64,000	67,200	70,560	74,088	77,792	81,682	
								4.5.4	Biaya Operasional Unit Bisnis	Jumlah Unit Bisnis Baru yang diberikan bantuan operasional	Blna	2	2	2	3	3	3	20,000	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082	
								4.5.5	Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha	Jumlah kegiatan pengembangan dengan pelaku usaha	Keg.	6	6	7	7	7	8	120,000	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154	
								4.5.6	Peningkatan Kpasitas SDM Pengelola Aset	Jumlah SDM Pengelola aset uang mengikuti pengembangan SDM	Keg.	4	4	4	5	5	5	32,000	33,600	35,280	37,044	38,896	40,841	
								4.5.7	Promosi Produk Layanan	Jumlah Kegiatan Promosi Produk Layanan	Keg.	8	8	9	9	10	10	16,000	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421	
								4.5.8	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis	Jumlah bulan layanan badan pengembangan bisnis	Bln	12	12	12	12	12	12	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	
Jumlah												387,000	383,500	396,438	410,273	425,024	440,712							
IKT-4.04	Moderinisasi Pengelolaan	%	136	100	100	100	100	100	4.6.1	Pengembangan sistem Informasi Keuangan)	Jumlah Aplikasi pengelolaan keuangan yang dibangun	Unit	12	12	12	12	12	12	240,000	240,000	242,400	244,824	247,272	249,745
	Keuangan dan BLU								4.6.2	Penyempurnaan SOP Pengelolaan Keuangan	Jumlah SOP Pengelolaan keuangan yang disempurnakan	Dok	4	4	4	5	5	5	12,000	12,600	13,230	13,892	14,586	14,732
									4.6.3	Peningkatan SDM dibidang Keuangan	Jumlah SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	Orang	8	8	9	9	10	10	64,000	67,200	70,560	74,088	77,792	81,682
Jumlah												316,000	319,800	326,190	332,804	339,651	346,159							
TOTAL ANGGARAN PADA MISI 4												875,580	885,073	913,409	943,392	998,585	996,318							
TOTAL KESELURUHAN ANGGARAN PENCAPAIAN VISI RENSTRA 2020-2024												792,220,686	811,961,455	891,855,482	987,343,331	1,105,058,091	1,249,517,376							



Tabel 48. Definisi Operasional Dan Formula Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	<p>Definisi operasional:</p> <p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:<ol style="list-style-type: none">a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;b) organisasi nirlaba;c) Institusi/organisasi multilateral;d) lembaga pemerintah; ataue) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Program Studi S1: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.2) Program D3: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau</p>



		<p>sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D3</p>
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<p>Definisi Operasional:</p> <p>a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>).2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan buktitransaksi konsumen atau slip gaji pegawai.7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.



		<p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi: Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa</p>
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	<p>Definisi Operasional:</p> <p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none">1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leaue</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QSI00) by subjecf; atau2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik</p>



		<p>kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarmadi QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	Definisi Operasional: Kualifikasi Dosen tetap yang meliputi: a. Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi

	<p>dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>	<p>Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemdikbud; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</p> <p>c. Berpengalaman Praktisi, Berpengalaman kerja di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi 53, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
<p>IKU 2.3</p>	<p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p>	<p>Definisi Operasional :</p> <p>Produk Penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Publikasi Internasional Bereputasi Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN), dengan kriteria: 1) Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 2) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; 3) Memiliki ISSN; 4) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); 5) Memiliki terbitan versi daring (online);</p>



		<p>6) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar dibidangnya paling sedikit berasal dari 4(empat) negara;</p> <p>7) Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan</p> <p>8) Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.</p> <p>b. Publikasi nasional terakreditasi, yaitu Artikel yang dimuat pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi</p> <p>c. Propotipe R and D</p> <p>Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebulan riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6), dengan kriteria Pusat Unggulan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi).</p> <p>d. Propotipe Industri Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi), dengan kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.</p> <p>e. Produk Inovasi Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga), dengan kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapaninovasi paling rendah 3 (tiga);2) Memiliki unsur kebaruan (novelty);3) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;4) Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique
--	--	---



		<p>Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain;</p> <p>5) Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; dan</p> <p>6) Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.</p> <p>f. Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta;3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;6) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu <p>g. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none">1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.<ol style="list-style-type: none">a) Kriteria Rekognisi Internasional:<ul style="list-style-type: none">• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.b) Kriteria penerapan di masyarakat<ul style="list-style-type: none">• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;• penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh
--	--	---



		<p>peneliti lain;</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain;• buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. <p>2) Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks(textbook), monograf, ensiklopedia, kamus..</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Dipublikasikan oleh penerbit internasional;• Dipakai komonitas akademik atau professional skala internasional• Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional• Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisional dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah,perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. <p>3) Studi Kasus</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (casemethod) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memenuhi semau kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga
--	--	---



		<p>pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba atau organisasi multilateral.</p> <p>h. Karya terapan</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendapat penghargaan internasional• Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan/non pemerintah berskala internasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Memperoleh paten nasional• Pengakuan asosiasi Dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ non pemerintah• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional <p>2) Pengembangan invensi</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Karya didanai, dikembangkan bersama atau digunakan oleh industri dalam negeri. <p>i. Karya Seni</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)</p>
--	--	--



		<p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional• Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil• Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi ketat (misalnya panel juri dan tema dan lain-lain)• Mendapat penghargaan berskala internasional <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah• Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional.• Lolos kurasi pihak ketiga• Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain.• Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desainkriya.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau
--	--	---



		<ul style="list-style-type: none">• karya mendapat penghargaan berskala internasional <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Koleksi karya asli;• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;• lolos kurasi pihak ketiga;• metode berkarya (art method) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;• karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none">• Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional.• Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.• Karya dipantau/direview secara substansial oleh kalangan akademisi/ praktisi internasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Karya asli;• Didiskusikan/dipublikasikan difestival atau acara pertunjukan berskala internasional• Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi• Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi tarian daerah.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p>
--	--	---



		<ul style="list-style-type: none">• dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah• internasional;• karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain);• karya mendapat penghargaan berskala internasional. b) Kriteria penerapan di masyarakat• dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; . dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;• lolos kurasi pihak ketiga; atau . karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{x+y}$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarmadi QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Definisi Operasional: a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.



		<p>3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>4) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</p> <p>5) Menyediakan kesempatan kerja; dan</p> <p>6) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</p> <p>7) Dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none">1) perusahaan multinasional;2) perusahaan nasional berstandar tinggi;3) perusahaan teknologi global;4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;5) organisasi nirlaba kelas dunia;6) institusi/organisasi multilateral;7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;10) rumah sakit;11) UMKM; atau12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra. t = total prodi S1 dan D3</p>
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	<p>Definisi Operasional :</p> <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <ol style="list-style-type: none">a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha



	<p>atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</p>	<p>untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>c. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>term-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah</p>
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki	Definisi Operasional: Kriteria Akreditasi meliputi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional



	<p>akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<p>(sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional).</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications(HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. t = total jumlah program studi S1 dan D3</p>
<p>IKK 4.1</p>	<p>Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</p>	<p>Definisi Operasional: Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi</p>



		<p>Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> <p>Evaluasi AKIP dengan mengisi KKE melalui aplikasi Spasikita Kemdikbudristek yang sudah berpedoman pada PermenpanRB Nomor 88/2021</p> <p>Score Penilaian=</p> <ul style="list-style-type: none">• AA = >90-100 Sangat Memuaskan• A = >80-90 Memuaskan• BB = >70-80 Sangat Baik• B = >60-70 Baik• CC = >50-60 Cukup (Memadai)• C = >30-50 Kurang
IKK 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	<p>Definisi Operasional:</p> <p>Penilaian terhadap pelaksanaan kinerja anggaran yang terdiri dari 60% penilaian EKA dan 40% penilaian IKPA . Penilaian tersebut meliputi Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Efisiensi Anggaran dan kinerja keuangan (IKPA)</p> <p>Formula perhitungan :</p> <p>Nilai NIKA = ((60% x nilai EKA pada aplikasi SIMPROKA) + (40% x nilai IKPA dari aplikasi Sakti))</p>



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Untirta periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di Lingkungan Untirta dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan *output* yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi dan misi Untirta. Renstra Bisnis Untirta 2020 – 2024 ini menekankan pada penataan pengelolaan Untirta dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan segala implikasinya. Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang berkontribusi mendukung prioritas nasional terutama yang menjadi Prioritas Kemendikbud akan diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas dan fungsi Untirta sebagai lembaga pendidikan tinggi. Kegiatan-kegiatan yang bersifat mendesak akan tetap menjadi pertimbangan untuk diprogramkan sesuai dengan hasil analisis skala urgensinya dan disesuaikan dengan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Renstra Bisnis Untirta 2020-2024 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra Bisnis ini akan ditetapkan oleh Rektor setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan di lingkungan Untirta.